

CHECKLIST PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN | **CHECKLIST OF FINANCIAL STATEMENT DISCLOSURE**

TANGGAL | **AS OF**

30 JUNI | **JUNE 2026**

(TIDAK DIAUDIT | **UNAUDITED**)



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
MEMBER OF ADR GROUP - AUTOMOTIVE DIVISION

CHECKLIST PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK SELURUH EMITEN | CHECKLIST OF FINANCIAL STATEMENT DISCLOSURE FOR ALL ISSUERS
INDUSTRI DI PASAR MODAL DI INDONESIA | INDUSTRIES IN INDONESIA CAPITAL MARKETS

<u>Petunjuk Pengisian Checklist:</u> - Seluruh Emiten dan Perusahaan Publik harus menggunakan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan ini, kecuali Emiten dan Perusahaan Publik yang merupakan Perusahaan Efek. Setiap Perusahaan Efek harus menggunakan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (Peraturan No. VIII.G.17). - Tanda (v) diisi pada kolom 'Ada' apabila Emiten/Perusahaan Publik telah memenuhi persyaratan pengungkapan yang diharuskan dan selanjutnya pada kolom 'Keterangan' ditambahkan cross reference ke nomor catatan atas laporan keuangan. - Apabila Emiten/Perusahaan Publik tidak memenuhi persyaratan pengungkapan yang diharuskan maka tanda v) diisi pada kolom 'Tidak Ada' dengan menambahkan keterangan alasannya pada kolom keterangan. - Apabila Emiten/Perusahaan Publik tidak memiliki pos-pos tertentu sehingga tidak wajib memenuhi persyaratan pengungkapan yang ada maka tanda (v) diisi pada kolom 'N/A'. - Checklist ini wajib ditandatangani oleh Direktur yang membawahi akuntansi dan keuangan dan Akuntan (untuk laporan keuangan audited).	<u>Checklist Filling Instructions:</u> - All Issuers and Public Companies shall use this Financial Statement Disclosure Checklist, except Issuers and Public Companies which are Securities Companies. Each Securities Company shall use the Securities Company Accounting Guidelines (Regulation No. VIII.G.17). - The sign (v) is filled in the column 'Yes' if the Issuer/Public Company has met the required disclosure requirements and then in the 'Information' column is added cross reference to the number of notes of the financial statements. - If the Issuer/Public Company does not meet the required disclosure requirements then the v) is filled in the 'None' column by adding the underlying statement in the caption column. - If the Issuer/Public Company does not have certain items which it is not mandatory to meet the existing disclosure requirements then the sign (v) is filled in the column 'N/A' ('Not Applicable') – the item does not apply to the reporting entity. - This checklist must be signed by the Director who oversees accounting and finance and Accountants (for audited financial statements).
--	--

Data Umum | General Data:

Nama Emiten/Perusahaan Publik <i>Name of Issuers/Public Companies</i>	PT Selamat Sempurna Tbk
Bidang Usaha Utama <i>Core of Business</i>	Industri alat-alat atau perlengkapan (spare parts) kendaraan bermotor, alat-alat berat, dan mesin lainnya serta kegiatan distribusi. <i>Manufacturing of tools or equipment (spare parts) for vehicles, heavy equipment, and other machinery and distribution activities.</i>
Jenis Penawaran Umum <i>Types of Public Offerings</i>	Ekuitas Saham <i>Equity Securities</i>

Keterangan Description	30 Juni <i>June</i> 2026 (Tidak Diaudit <i>Unaudited</i>)	Tahun <i>Year</i> 2025	Tahun <i>Year</i> 2024	Tahun <i>Year</i> 2023	Tahun <i>Year</i> 2022	Tahun <i>Year</i> 2021
Nama Kantor Akuntan Publik (KAP) <i>Name of Public Accountant Firm (KAP)</i>	-	KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan	KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan	KAP Purwantono, Sungkoro&Surja	KAP Purwantono, Sungkoro&Surja	KAP Purwantono, Sungkoro&Surja
Nama Partner <i>Signing Partner</i>	-	Ade Setiawan Elimin	Ade Setiawan Elimin	Sinarta	Sinarta	Sinarta
Opini Akuntan <i>Opinion</i>	-	Wajar dalam semua hal yang material <i>Fair in all material respect.</i>	Wajar dalam semua hal yang material <i>Fair in all material respect.</i>	Wajar dalam semua hal yang material <i>Fair in all material respect.</i>	Wajar dalam semua hal yang material <i>Fair in all material respect.</i>	Wajar dalam semua hal yang material <i>Fair in all material respect.</i>
Catatan tentang Opini (jika ada) <i>Notes on Opinions (if any)</i>	-	-	-	-	-	-

* disesuaikan dengan periode penyajian laporan keuangan | *customized with the presentation period of financial statements.*

Keterangan Description	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>None</i>
Pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan <i>Fulfillment of Regulation of Financial Services Authority Number 75/POJK.04/2017 concerning the Directors Responsibility for the Financial Statement</i>	√	
Pemenuhan Peraturan No.VIII.A.2 tentang “Independensi Akuntan Yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal” <i>Fulfillment of Regulation No.VIII.A.2 concerning the Independence of Accountants Providing Audit Services in the Capital Market</i>	√	

Data Keuangan Penting | *Financial Highlights*

Dalam Jutaan Rupiah | *In Million Rupiah*

Periode laporan keuangan <i>Period of financial statements</i>	30 Juni <i>June</i> 2026	Tahun <i>Year</i> 2025	Tahun <i>Year</i> 2024	Tahun <i>Year</i> 2023 (Restatement)
Laba (Rugi) Komprehensif <i>Comprehensive Profit (Loss)</i>				
Pendapatan <i>Revenue</i>	2,649,138	5,338,789	5,164,985	5,108,399
Laba (rugi) bruto <i>Gross profit (loss)</i>	971,126	1,978,145	1,914,010	1,836,898
Laba (rugi) usaha/operasional <i>Operating profit (loss)</i>	734,043	1,502,192	1,374,930	1,282,062
Laba (rugi) bersih periode berjalan <i>Net profit (loss) for the period</i>	601,783	1,220,328	1,117,900	1,038,295
Laba (rugi) komprehensif <i>Comprehensive profit (loss)</i>	631,339	1,252,495	1,142,020	1,012,945
Laba Per saham (dasar) <i>Earning per share</i>	96	195	178	164
Laporan Posisi keuangan <i>Statement of Financial Position</i>				
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	5,716,543	5,163,198	4,963,939	4,588,818
Jumlah Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	4,314,777	3,723,687	3,599,989	3,320,685
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Non-Current Assets</i>	1,401,766	1,439,511	1,363,950	1,268,133
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	1,188,811	856,412	1,037,924	947,278
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Current Liabilities</i>	982,612	629,690	769,473	646,514
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Non-Current Liabilities</i>	206,199	226,722	268,451	300,764
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	4,527,732	4,306,786	3,926,015	3,641,540
Modal ditempatkan dan disetor penuh <i>Issued and fully paid capital</i>	143,967	143,967	143,967	143,967
Tambahan modal disetor - neto <i>Additional paid-in capital - net</i>	53,574	53,574	53,574	56,058
Saldo Laba <i>Retained Earnings</i>	3,721,756	3,542,857	3,250,512	2,999,779
Kepentingan Non-Pengendali <i>Non-Controlling Interests</i>	519,060	498,406	453,477	414,476
Rasio Keuangan* <i>Financial Ratio*</i>				
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	439%	591%	468%	514%
ROA	11%	24%	23%	23%
ROE	13%	28%	28%	29%

*dapat disesuaikan berdasarkan industrinya | *can be customized based on the industry*

Catatan: 1. Pengungkapan yang dipersyaratkan untuk masing-masing pos wajib diungkapkan seluruhnya, kecuali pengungkapan tersebut tidak relevan atau tidak dapat diterapkan pada Emiten atau Perusahaan Publik. Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyesuaikan pengungkapan sesuai dengan karakteristik industri apabila pengungkapan tersebut dipersyaratkan oleh SAK atau relevan untuk memahami laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. 2. Emiten atau Perusahaan Publik yang merupakan Perusahaan Efek tidak mengacu pada checklist ini, namun mengikuti peraturan Bapepam-LK No VIII.G.17 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek.	Notes: 1. The required disclosures for each items shall be disclosed in their entirety, unless such disclosure is irrelevant or cannot be applied to the Issuer or the Public Company. Issuers or Public Companies shall adjust disclosures in accordance with industry characteristics if such disclosure is required by SAK or relevant to understand the financial statements of Issuers or Public Companies. 2. Issuers or Public Companies that are Securities Companies do not refer to this checklist, but follow Bapepam-LK Regulation No VIII.G.17 on Securities Company Accounting Guidelines.
--	--

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
Laporan Keuangan Terdiri dari :						Financial Statement consists of:
1	Laporan posisi keuangan pada akhir periode	√			Lampiran 1/1 - 1/3 Schedule 1/1 - 1/3	Statement of financial position at the period end date
2	Laporan laba rugi komprehensif selama periode	√			Lampiran 2/1 - 2/2 Schedule 2/1 - 2/2	Statement of comprehensive income for the period
3	Laporan perubahan ekuitas selama periode	√			Lampiran 3/1 - 3/2 Schedule 3/1 - 3/2	Statement of changes in equity for the period
4	Laporan arus kas selama periode	√			Lampiran 4/1 - 4/2 Schedule 4/1 - 4/2	Statement of cash flows for the period
5	Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan saat Perusahaan menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Perusahaan mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.			√		Where an Entity applies an accounting policy retrospectively or makes a retrospective restatement of items, or reclassifies items in its financial statements, include a statement of financial position as at the beginning of the earliest comparative period.
6	Catatan atas Laporan Keuangan	√			Lampiran 5/1 - 5/96 Schedule 5/1 - 5/96	Notes to financial statements
1.	Ketentuan Umum Perusahaan wajib menyajikan catatan atas laporan keuangan dengan urutan sebagai berikut: a. Gambaran umum Perusahaan; b. Dasar penyusunan laporan keuangan dan ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan; c. Informasi tambahan untuk pos-pos yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, sesuai dengan urutan penyajian laporan dan penyajian masing-masing pos; dan d. Pengungkapan lainnya yang antara lain meliputi:					General Disclosures 1. The Company shall present a record of the financial statements in the following order: a. Overview of the Company b. Basis of presentation of the financial statements and summary of significant accounting policies applied. c. Supporting information for items presented in the statements of financial position and of comprehensive income, and in the statements of changes in equity and of cash flows, in the order in which each statement and each line item is presented; and d. Other disclosures include:

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	1) Informasi yang dipersyaratkan oleh SAK yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan; dan 2) Informasi yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan.					1) Information required by SAK that is not presented elsewhere in the financial statements; 2) Information that is not presented elsewhere but is relevant to an understanding of the financial statements
2.	Perusahaan wajib menyatakan dalam bentuk nilai atau persentase untuk menjelaskan adanya bagian dari suatu jumlah, tidak menggunakan kata “sebagian”.					2. The Company shall state in the form of a value or percentage to describe the certain part of amount or balance, instead of using the word “partial”.
3.	Perusahaan wajib mengungkapkan dalam penjelasan masing-masing pos mengenai Aset yang dijaminkan, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijaminkan.					3. The Company shall disclose in the explanation of each items about the Assets pledged as collateral, the name of the party receiving the collateral and the reason for pledged.
4.	Dalam hal Aset Perusahaan diasuransikan, wajib diungkapkan jenis dan nilai aset yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan wajib diungkapkan alasannya.					4. In the event of the Company’s assets are insured, disclose the type and value of the assets insured, insurance coverage value, and the risk covered including management opinion regarding the adequacy of insurance coverage. Management should disclose the reasons if the assets are not insured.
Unsur-unsur Catatan Atas Laporan Keuangan						Notes on Financial Statements
1.	Gambaran Umum Perusahaan Hal-hal yang harus diungkapkan, antara lain:					1. General information of the Company Matters to be disclosed, amongst others:
a.	Pendirian perusahaan					a. Pendirian perusahaan
1)	Riwayat ringkas perusahaan;	√			Catatan Note 1a	1) Concise history of the company;
2)	Nomor dan tanggal akta pendirian serta perubahan terakhir, pengesahan dari instansi yang berwenang, dan nomor serta tanggal Berita Negara;	√			Catatan Note 1a	2) Number and date of article of association including the latest changes, legalisation from the competent authority, number and date of State Gazette;
3)	Kegiatan usaha sesuai anggaran dasar Perusahaan dan	√			Catatan Note 1a	3) Business activities in accordance with the

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	yang sedang dijalankan pada periode pelaporan;					Company's articles of association and which are being carried out in the reporting period;
4)	Tempat kedudukan perusahaan dan lokasi utama kegiatan usaha;	√			Catatan Note 1a	4) The domicile of the Company and the location of its principal place of business
5)	Tanggal mulai beroperasinya perusahaan secara komersial. Dalam hal perusahaan melakukan ekspansi atau perampingan usaha secara signifikan pada periode laporan yang disajikan, wajib disebutkan saat dimulainya operasi komersial dari ekspansi atau perampingan usaha dan kapasitas produksinya; dan	√			Catatan Note 1a	5) The Company's commencement of commercial operations. In the event that the entity is planning to expand or streamline its business operations significantly in the period being presented, the start of expansion or streamlining of the operations, as well as the production capacity, should be disclosed;
6)	Nama entitas induk dan nama entitas induk terakhir dalam kelompok usaha (ultimate parent of the group). Dalam hal tidak dapat diungkapkan, wajib disebutkan alasannya.	√			Catatan Note 1a	6) The name of the parent company and the ultimate parent company of the group). In the event that cannot be disclosed, the reason shall be stated.
7)	Khusus Industri Media Penjelasan rinci tentang Perizinan yang dimiliki			√		7) Specific to Media Industry Detailed explanation of the permits that have.
8)	Khusus Industri Jalan Tol Peraturan perundangan atau keputusan pemerintah yang mendasari penyelenggaraan jalan tol tersebut.			√		8) Specific to Toll Road Industry Laws and regulations or government decisions that underlie the implementation of the toll road.
9)	Khusus untuk Asuransi dan Pembiayaan Izin bidang usaha dari Menteri Keuangan atau Otoritas yang berwenang			√		9) Specific to Insurance and Financing Business license from the Minister of Finance or the competent Authority.
10)	Khusus untuk Industri Perbankan Izin usaha sebagai bank umum, sebagai bank devisa (jika ada), serta izin untuk menjalankan kegiatan berdasarkan prinsip syariah (jika ada).			√		10) Specific to Banking Industry Business license as a commercial bank, as a foreign exchange bank (if any), as well as permission to carry out activities based on sharia principles (if any).

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
11)	Khusus Industri Minyak dan Gas Bumi dan Pertambangan Umum Area Eksplorasi dan Eksploitasi/Pengembangan. Penjelasan mengenai area eksplorasi dan eksploitasi Perseroan meliputi: a) Area Eksplorasi, meliputi: - Nama lokasi; - Nama pemilik izin lokasi; - Tanggal perolehan izin eksplorasi serta tanggal jatuh temponya; - Persentasi kepemilikan saham Perseroan pada perusahaan pemilik izin lokasi; dan - Jumlah biaya eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Aset Minyak dan Gas Bumi per tanggal Laporan Posisi Keuangan; b) Area Eksploitasi/Pengembangan meliputi: - Nama lokasi; - Nama pemilik ijin lokasi; - Tanggal perolehan ijin eksploitasi serta tanggal jatuh temponya; - Persentasi kepemilikan saham Perseroan pada perusahaan pemilik ijin lokasi; - Jumlah Cadangan Terbukti (P1), keterangan tentang pihak yang melakukan sertifikasi, dan tanggal sertifikasi;			√ √ √		11) Special to Oil and Gas Industry and General Mining Exploration and Exploitation/Development Area. Explanations of the Company's exploration and exploitation areas include: a) Exploration Area include: - Name of location; - Name of owners of licence permits; - The date of acquisition of the exploration permit as well as the due date; - Percentage of the Company's shareholding in the company that owns the location permit; and - The amount of exploration costs which have been booked as Oil and Gas Assets as of the date of the Financial Position Statement; b) Exploitation/Development Area, include: - Name of location; - Name of owners of licence permits; - Date of acquisition of the exploitation permit as well as the due date; - Percentage of the Company's shareholding in the company that owns the location permit; - Amount of Proven Reserve (P1), information about the party performing the certification, and the date of certification;

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	- Jumlah produksi pada tahun berjalan; dan - Akumulasi jumlah produksi sejak awal kegiatan eksploitasi/pengembangan oleh Perseroan hingga tanggal laporan posisi keuangan.					- Production volume for the period; - Accumulated volume of production from the beginning of exploitation / development activities by the Company until the date of the financial position statement.
12)	Khusus Industri Kehutanan Yang harus diungkapkan antara lain: a) Pelaksanaan kegiatan pengusahaan hutan; b) Rincian luas areal sisa hutan yang belum dikelola selama masa sisa manfaat HPH; dan c) Sisa umur HPH.			✓ ✓ ✓ ✓		12) Specific to Forestry Industry Matters to be disclosed, amongst others: a) Implementation of forest consession activities; b) Details of the remaining forests consession area which not been managed for the remaining benefits of HPH; and c) The remaining of the HPH age. HPH (Hak Pengusahaan Hutan or Forest Consession Right).
b.	Penawaran Umum Efek , yang harus diungkapkan antara lain:					b. Securities Public Offering , which should disclose amongst others:
1)	Tanggal dan/atau nomor surat efektif penawaran umum, termasuk penawaran Efek yang diterbitkan di luar Indonesia;	✓			Catatan Note 1b	1) Date and/or the number of effective letter of the public offering, including securities issued outside Indonesia;
2)	Jenis dan jumlah Efek yang ditawarkan;	✓			Catatan Note 1b	2) Type and amount of securities offered;
3)	Bursa tempat Efek dicatatkan; dan	✓			Catatan Note 1b	3) Stock exchange where securities are listed; and
4)	Tindakan perusahaan yang dapat mempengaruhi jumlah Efek yang diterbitkan (<i>corporate action</i>) sejak penawaran umum perdana sampai dengan periode pelaporan terakhir.	✓			Catatan Note 1b	4) The Company's actions that may affect the number of securities issued (<i>corporate action</i>) since its initial public offering until the latest reporting period.
c.	Struktur Perusahaan, entitas anak, dan Entitas Bertujuan Khusus (EBK) Yang harus diungkapkan antara lain:					c. The structure of the entity, subsidiaries, and Special Purpose Entities (SPEs) , which should disclose amongst others:

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
1)	Nama entitas anak dan/atau EBK yang dikendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung;	√			Catatan Note 1d	1) Name of subsidiaries and/or SPE either directly or nondirectly controlled;
2)	Tempat kedudukan;	√			Catatan Note 1d	2) Domicile of the entities;
3)	Jenis usaha;	√			Catatan Note 1d	3) Type of business;
4)	Tahun beroperasi secara komersial;	√			Catatan Note 1d	4) Years of commercial operation;
5)	Persentase kepemilikan dan proporsi hak suara (jika berbeda);	√			Catatan Note 1d	5) Percentage of ownership and proportion of voting rights (if different);
6)	Total Aset; dan	√			Catatan Note 1d	6) Total assets; and
7)	Informasi penting lainnya antara lain: a) Sifat hubungan antara entitas induk dan entitas anak, apabila entitas induk tidak memiliki baik langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari 50% (lima puluh perseratus) hak suara yang sah; b) Alasan mengapa kepemilikan baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% (lima puluh perseratus) hak suara atau hak suara potensial atas investee tidak diikuti dengan pengendalian; c) Akhir periode pelaporan dari laporan keuangan entitas anak apabila laporan keuangan tersebut digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian dan tanggal atau periode berbeda dari tanggal laporan keuangan entitas induk, dan alasan menggunakan tanggal atau periode yang berbeda; d) Sifat dan luas setiap restriksi signifikan dalam kemampuan entitas anak untuk mentransfer dana ke entitas induk dalam bentuk dividen tunai, atau pembayaran kembali pinjaman atau uang muka;			√ √ √ √		7) Other significant information, amongst others: a) The nature of the relationship between the parent and a subsidiary when the parent does not own, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power; b) The reasons why the ownership, directly or indirectly through subsidiaries, of more than half of the voting or potential voting power of an investee does not constitute control; c) The end of the reporting period of the financial statements of a subsidiary when such financial statements are used to prepare consolidated financial statements and are as at a date or for a period that is different from that of the parent's financial statements, and the reason for using a different date or period; d) The nature and extent of any significant restrictions on the ability of subsidiaries to transfer funds to the parent in the form of cash dividends or to repay loans or advances;

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	e) Suatu rincian yang menunjukkan dampak setiap perubahan bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya Pengendalian atas ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk; dan f) Dalam hal hilangnya Pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk harus mengungkapkan: (1) Keuntungan atau kerugian (jika ada) yang diakui dari hilangnya Pengendalian, dan porsi dari keuntungan atau kerugian yang dapat diatribusikan pada pengakuan sisa investasi pada entitas anak terdahulu dengan Nilai Wajar pada tanggal hilangnya Pengendalian; (2) Jumlah persentase kepemilikan yang dilepaskan; (3) Jumlah harga yang diterima; (4) Bagian dari harga yang merupakan Kas dan Setara Kas; (5) Jumlah Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya dimana Pengendalian dilepaskan; dan (6) Jumlah Aset dan Liabilitas selain Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya dimana Pengendalian dilepaskan, yang diikhtisarkan berdasarkan kategori utamanya.			√ √		e) A schedule that shows the effects of any changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control on the equity attributable to owners of the parent; and f) In the event of control of a subsidiary is lost, then the parent should disclose: (1) The Gains or losses (if any) recognized from loss of Control, and the portion of that gain or loss attributable to recognising any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date on control is lost; (2) The Percentage of ownership that is transferred/sold; (3) The amount of consideration received; (4) The amount of consideration received which is Cash and Cash Equivalents; (5) The balance of Cash and Cash Equivalents in the subsidiaries where the ownership has been lost; and (6) The balance of assets and liabilities other than cash and cash equivalents of the subsidiaries where the ownership has been lost, which is summarised per major category.
d.	Karyawan, Direksi, Komisaris, dan Komite Audit					d. Employees, Bboard of Directors, Commissioners and Audit Committttee
	Yang harus diungkapkan antara lain:					which should disclose amongst others:
1)	Nama dan jabatan untuk masing-masing anggota direksi, dewan komisaris, dan komite audit;	√			Catatan Note 1c	1) the name and position of each member of the board of directors, board of commissioners and audit committee;

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
2)	Cakupan manajemen kunci; dan	√			Catatan Note 1c	2) parties considered as key management personnel; and
3)	Jumlah karyawan tetap pada masing-masing akhir periode atau rata-rata jumlah karyawan tetap selama periode yang bersangkutan, secara konsolidasi untuk Perusahaan dan entitas anak.	√			Catatan Note 1c	3) the number of permanent employees at the end of each period or the average number of permanent employees during the period on a consolidated basis.
e.	Penerbitan Laporan Keuangan					e. Issuance of Financial Statements
1)	Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan	√			Catatan Note 1e	1) The date when the financial statements were authorised for issue; and
2)	Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	√			Catatan Note 1e	2) The parties who gave that authorisation.
2.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan Dalam bagian ini harus diungkapkan hal-hal sebagai berikut:					2. The Summary of Significant Accounting Policies In this section, the following should be disclosed:
a.	Pernyataan kepatuhan terhadap SAK Pernyataan ini merupakan pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK.	√			Catatan Note 2a	a. Compliance Statement with SAK An explicit and unreserved statement in the notes that the financial statements comply with SAK.
b.	Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan					b. The measurement basis used in preparing the financial statements
1)	Dasar pengukuran laporan keuangan yaitu berdasarkan biaya historis (<i>historical cost</i>), biaya perolehan kini (<i>current cost</i>), nilai realisasi neto (<i>net realizable value</i>), Nilai Wajar (<i>fair value</i>) atau jumlah yang dapat dipulihkan berdasarkan SAK yang berlaku.	√			Catatan Note 2a	1) The measurement basis of financial statements is based on historical costs, current costs, net realizable value, fair value or amounts that can be recovered based on the applicable SAK.
2)	Dasar penyusunan laporan keuangan, yaitu dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.	√			Catatan Note 2a	2) The basis used in preparing the financial statements i.e. the accrual basis, except for statement of cash flow.
3)	Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan, meliputi:					3) In the event that the functional and presentation currency is used, disclose:

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	a) Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak; b) Fakta dan alasan perubahan, apabila terdapat perubahan mata uang fungsional Perusahaan maupun kegiatan usaha asing yang signifikan; dan c) Alasan perubahan mata uang penyajian (jika ada).	√		√	Catatan Note 2a	a) functional currency of the Company and subsidiaries; b) fact and the reason for the change, if there is a change in the functional currency of either the reporting entity or a significant foreign operation; and c) the reason the presentation currency changes (if any).
4)	Alasan perubahan periode pelaporan (jika ada).			√		4) Reasons for the change in reporting period (if any).
c.	Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen					c. Management's Significant Considerations, Estimates and Assumptions
1)	Perusahaan harus mengungkapkan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan atau bagian lain dari catatan atas laporan keuangan, pertimbangan yang telah dibuat manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi dan memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan;	√			Catatan Note 3	1) Disclose in the summary of significant accounting policies or other part of notes of financial statements, that management has made in applying the entity's accounting policies and that have the most significant impact on the amounts recognised in the financial statements.
2)	Perusahaan harus mengungkapkan informasi tentang asumsi yang dibuat mengenai masa depan, dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat Aset dan Liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya; dan	√			Catatan Note 3	2) Disclose information about the assumptions made about the future and other major sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of leading to material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.
3)	Berkaitan dengan Aset dan Liabilitas sebagaimana dimaksud dalam angka 2), catatan atas laporan keuangan memasukkan rincian atas sifat dan jumlah tercatat pada akhir periode pelaporan.	√			Catatan Note 3	3) In respect of those assets and liabilities, as referred to in number 2), the notes to financial statements disclose details of the nature and carrying amount as at the period end date.

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
d.	Kebijakan Akuntansi Tertentu Kebijakan akuntansi tertentu merupakan kebijakan akuntansi lainnya yang diterapkan dan relevan untuk memahami laporan keuangan. Kebijakan akuntansi tertentu meliputi, tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:					d. Specific Accounting policies Specific accounting policies are other accounting policies that applied and relevant to understand financial statements. Specific accounting policies include, but are not limited to the following:
1)	Prinsip-prinsip konsolidasi Yang harus dijelaskan antara lain: a) Ruang lingkup Laporan Keuangan Konsolidasian, yang meliputi pos-pos entitas induk dan entitas anak; b) Dasar dan kapan suatu entitas anak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan entitas induk; c) Kebijakan akuntansi sehubungan dengan perubahan kepemilikan tanpa kehilangan Pengendalian atas entitas anak; d) Kebijakan akuntansi sehubungan dengan kehilangan Pengendalian atas entitas anak; e) Kebijakan akuntansi sehubungan dengan pencatatan dan penyajian kepentingan nonpengendali; dan f) Pernyataan bahwa saldo pos dan transaksi material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.	√ √			Catatan Note 2b Catatan Note 2b	1) Consolidation principles Disclose amongst others: a) The scope of the Consolidated Financial Statements, which includes items of the parent entity and the subsidiaries; b) the basis and timing of consolidation of financial statements; c) accounting policy related to changes in ownership without change in control over subsidiaries; d) accounting policy regarding changes in control over subsidiaries; e) accounting policy regarding recording and presentation of non-controlling interest of subsidiaries; and f) statement that the balance of material items and transactions between the consolidated entities have been eliminated.
2)	Kombinasi bisnis Yang harus dijelaskan antara lain: a) Metode yang digunakan dalam kombinasi bisnis, termasuk metode yang digunakan untuk mengukur kepentingan nonpengendali; b) Pengakuan awal untuk <i>goodwill</i> ;		√ √			2) Business Combinations Disclose amongst others: a) Method used in business combination, as well as the method used to measure non-controlling interests; b) Initial recognition of goodwill;

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	c) Pengukuran setelah pengakuan awal untuk <i>goodwill</i> ; dan d) Kebijakan lainnya yang relevan terkait dengan kombinasi bisnis yang ada di Perusahaan, antara lain: (1) Pembelian dengan diskon; (2) Akuisisi secara bertahap; dan (3) Imbalan kontinjensi.		√ √			c) Measurement after initial goodwill; and d) Any other relevant accounting policies related to business combination used by the entity, such as: (1) purchasing with a discount; (2) acquisition done in stages; and (3) contingent considerations.
3)	Kas dan setara kas; Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan dalam menentukan komponen kas dan setara kas.	√			Catatan Note 2e	3) Cash and cash equivalents. Explained, among others, the policy in determining the components of cash and cash equivalents.
4)	Instrumen Keuangan a) Instrumen Keuangan selain Sukuk Yang harus dijelaskan antara lain: (1) Pengakuan awal instrumen keuangan setiap kategori, termasuk perlakuan atas biaya transaksi; (2) Pengukuran setelah pengakuan awal instrumen keuangan setiap kategori; (3) Ketentuan saling hapus dari instrumen keuangan; (4) Metode yang digunakan untuk menentukan Nilai Wajar instrumen keuangan; (5) Metode perhitungan yang digunakan untuk menentukan penurunan nilai dari aset keuangan;	√ √ √ √ √			Catatan Note 2d Catatan Note 2d Catatan Note 2d Catatan Note 2d Catatan Note 2d	4) Financial Instruments a) Financial instruments other than investment in Sukuk Disclose amongst others: (1) Initial recognition and measurement of each category of financial instruments, including treatment of transaction costs; (2) Measurement after initial recognition of each category of financial instruments; (3) Offsetting of financial instruments; (4) Method used in determining the fair value of financial instruments; (5) Method used in determining when financial instruments are impaired;

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(6) Ketentuan penghentian pengakuan instrumen keuangan;	√			Catatan Note 2d	(6) derecognition of financial instruments; and
	(7) Khusus instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai, selain penjelasan sebagaimana dimaksud dalam angka(1), angka(2), angka(3), angka(4), angka(5), dan angka(6), wajib ditambahkan penjelasan mengenai;	√			Catatan Note 2g	(7) derivative financial instruments and hedge accounting, in addition to explanations as referred to in numbers(1), numbers(2), numbers(3), numbers(4), numbers(5), and numbers(6), which include the following:
	(a) Ketentuan pemenuhan kriteria akuntansi lindung nilai;					(a) The requirements for hedge accounting;
	(b) Klasifikasi lindung nilai untuk tujuan akuntansi lindung nilai atas instrumen keuangan derivatif; dan					(b) Classification of derivative financial instruments; and
	(c) Perlakuan akuntansi lindung nilai untuk tujuan akuntansi lindung nilai.					(c) Accounting treatment used in hedging financial instruments.
	b) Investasi pada Sukuk Yang harus dijelaskan antara lain:					b) Investment in Sukuk Disclose amongst others:
	(1) Klasifikasi dan reklasifikasi investasi pada Sukuk;			√		(1) Classification and reclassification of investment in Sukuk;
	(2) Pengakuan awal Sukuk;			√		(2) The initial recognition of investment in Sukuk;
	(3) Pengukuran setelah pengakuan awal Sukuk;			√		(3) Subsequent measurement of investment in Sukuk;
	(4) Penyajian pendapatan sukuk; dan			√		(4) A description of the presentation of income from investment in Sukuk; and
	(5) Penyajian amortisasi biaya transaksi.			√		(5) Presentation of the amortisation of transaction costs.
	c) Sukuk yang diterbitkan Yang harus dijelaskan antara lain:					c) For Sukuk issued, Disclose amongst others:

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(1) Pengakuan awal Sukuk; (2) Pengukuran setelah pengakuan awal Sukuk; (3) Biaya transaksi penerbitan Sukuk; (4) Posisi penyajian Sukuk; dan (5) Akad syariah yang digunakan.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓		(1) The initial recognition of Sukuk; (2) The subsequent measurement of Sukuk; (3) The presentation of Sukuk transaction cost; (4) The presentation of Sukuk; and (5) Use of Islamic contract.
5)	Khusus Industri Perbankan a) Giro Wajib Minimum (GWM) Yang harus dijelaskan antara lain ketentuan mengenai jumlah giro wajib minimum. b) Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain. c) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain.			✓ ✓ ✓ ✓		5) Specific - Banking Industry a) Statutory Reserves (GWM) Disclose include provisions regarding the minimum mandatory current account amount. b) Current accounts with Bank Indonesia and other banks Disclose include the basis of the presentation of current accounts at Bank Indonesia and other banks. c) Placements with Bank Indonesia and other banks Disclose include the placement with Bank Indonesia and other banks.
6)	Piutang Reverse Repo Yang harus dijelaskan antara lain unsur-unsur Piutang Reverse Repo, metode pencatatan dan pengukurannya.			✓		6) Receivables Reverse Repo Disclose the elements of Reverse Repo Receivables, recording methods and measurements.
7)	Khusus Industri Perbankan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Yang harus dijelaskan antara lain: a) Kelompok obligasi rekapitalisasi yang dimiliki;			✓ ✓		7) Specific - Banking Industry Government Recapitalisation Bonds Disclose amongst others: a) Group of recapitalization bonds owned;

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	b) Pengakuan nilai pada investasi untuk setiap kelompok Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah; dan c) Dasar penyajian efek-efek dalam laporan keuangan.			✓ ✓		b) Recognition of the value of investments for each group of Government Recapitalization Bonds; and c) The basis for the presentation of securities in financial statements.
8)	Khusus Industri Perbankan a) Kredit Yang harus dijelaskan antara lain: (1) Penjelasan atas masing-masing jenis kredit yang diberikan; (2) Dasar penyajian atas kredit; (3) Kebijakan manajemen dan pelaksanaan pengendalian risiko portofolio kredit; (4) Perlakuan akuntansi untuk kredit yang dibeli dari BPPN (jika ada); dan (5) Kebijakan bank akan agunan kredit. b) Tagihan/Kewajiban Akseptasi Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian atas tagihan/kewajiban akseptasi. c) Agunan yang Diambil Alih Yang harus dijelaskan antara lain: (1) Dasar penilaian dan penyajian; (2) Perlakuan akuntansi atas nilai realisasi piutang/pembiayaan yang diberikan dengan saldo piutang/pembiayaan yang tidak dapat ditagih; dan (3) Perlakuan akuntansi atas keuntungan (kerugian) dari realisasi penjualan agunan.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		8) Specific - Banking Industry a) Loans Disclose amongst others: (1) Explanation of each type of loans given; (2) The basis of the presentation of loan; (3) Management policy and implementation of credit portfolio risk control; (4) Accounting treatment for loan purchased from BPPN (if any); and (5) The bank's policy on loan collateral. b) Acceptance receivables Disclose amongst other the basis of the presentation of the Acceptance receivables c) Foreclosed assets Disclose amongst others: (1) Basic assessment and presentation; (2) Accounting treatment for the realization of receivables/financing provided with the balance of receivables/financing that cannot be billed; and (3) Accounting treatment of profits (losses) from the realization of collateral sales.

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
9)	Khusus untuk Industri Pembiayaan Piutang Pembiayaan Konsumen Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar penyajian piutang pembiayaan konsumen; dan b) Dasar penilaian aset jika perusahaan menarik kembali aset pembiayaan konsumen dari konsumennya.			√ √ √		9) Specific - Financing Industry Consumer Financing Receivables Disclose amongst others: a) The basis for the presentation of consumer financing receivables; and b) Basic asset valuation if the company withdraws consumer financing assets from its consumers.
10)	Anjak Piutang Yang harus dijelaskan antara lain: a) Jenis transaksi anjak piutang (dengan recourse atau tanpa recourse); b) Penyajian transaksi anjak piutang; c) Perlakuan akuntansi atas perbedaan antara harga pengalihan dan jumlah bersih piutang dialihkan; dan d) Perlakuan terhadap kegagalan atas tagihan anjak piutang (ditagihkan kembali ke klien atau ditanggung oleh perusahaan).			√ √ √ √		10) Factoring Disclose amongst others: a) Type of factoring transaction (with recourse or without recourse); b) Presentation of factoring transactions; c) Accounting treatment of the difference between the transfer price and the net amount of receivables transferred; and d) Treatment of failure on factoring bills (billed back to the client or borne by the company).
11)	Sewa Yang harus dijelaskan antara lain: a) Kebijakan penentuan suatu perjanjian mengandung suatu sewa; b) Kebijakan penentuan suatu sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi; dan c) Kebijakan akuntansi apabila Perusahaan bertindak sebagai lessee dan/atau lessor.	√ √ √			Catatan Note 21 Catatan Note 21 Catatan Note 21	11) Lease Disclose amongst others: a) The policy of determining an agreement contains a lease; b) The policy of determining a lease is a financing lease or operating lease; and c) Accounting policy if the Company acts as a lessee and/or lessor.

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
12)	Persediaan : yang harus dijelaskan antara lain mengenai kebijakan akuntansi yang digunakan dan rumusan biaya yang digunakan. a) Khusus Industri Kehutanan HTI Dalam Pengembangan Yang harus dijelaskan antara lain: Beban-beban yang dikapitalisasi, antara lain: kewajiban kepada negara, pemeliharaan sarana dan pra-sarana. HTI Siap Panen Yang harus dijelaskan antara lain: Biaya perolehan, mutasi pembebanan ke biaya produksi. b) Khusus Industri Perkebunan Tanaman Perkebunan Yang harus dijelaskan antara lain: (1) Dasar klasifikasi untuk jenis tanaman sebagai persediaan, tanaman belum menghasilkan, atau tanaman telah menghasilkan; (2) Dasar penilaian dan pengukuran; (3) Kebijakan akuntansi reklasifikasi tanaman belum menghasilkan ke tanaman telah menghasilkan; (4) Metode penyusutan dan masa manfaat tanaman yang disusutkan; dan (5) Kebijakan akuntansi biaya pinjaman. c) Khusus Industri Peternakan Hewan Ternak Yang harus dijelaskan antara lain: (1) Hewan ternak telah menghasilkan:	√			Catatan Note 2h	12) Inventory Disclosed, amongst others, about the accounting policy used and the formulation of costs used. a) Spesific Forestry Industry Industrial timber estate (HTI) in development Disclosed include: Expenses capitalization, among others: obligations to the state, maintenance of facilities and infrastructure. HTI Ready to Harvesting Disclosed, amongst others, Acquisition costs, mutations of expenses to production costs. b) Spesific Plantation Industry Plantation Corps Disclosed, amongst others: (1) Basic classification for plant types as inventories, immature plants, or mature plants; (2) Basic assessment and measurement; (3) The accounting policy of reclassification of Immature plants to mature plant; (4) Depreciation methods and depreciated plant useful times; and (5) The accounting policy of borrowing cost (c) Spesific Farming Industry Livestock Disclosed, amongst others (1) Producing Livestock:

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(a) Metode penilaian; (b) Metode amortisasi (deplesi); dan (c) Cadangan kematian atau metode penghapusan langsung, jika ada. (2) Hewan ternak dalam pertumbuhan (belum menghasilkan): (a) Metode penilaian; dan (b) Perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk dapat berpindah menjadi hewan ternak telah menghasilkan.					(a) Methods of assessment; (b) Method of amortization (depletion); (c) Allowance or direct removal method, if any. (2) Immature Livestock: (a) Methods of assessment; (b) The estimated time it takes from immature livestock to producing livestock
13)	Aset Tetap: Yang harus dijelaskan antara lain: a. Pengakuan awal Aset Tetap; b. Pengukuran setelah pengakuan awal Aset Tetap; c. Pengelompokan Aset Tetap; d. Metode penyusutan yang digunakan; e. Kapitalisasi biaya yang terkait dengan Aset Tetap; f. Estimasi umur manfaat dan tarif penyusutan; g. Penghentian pengakuan; h. Nilai residu; dan i. Pernyataan bahwa manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓			Catatan Note 2i Catatan Note 2i Catatan Note 2i Catatan Note 2i Catatan Note 2i Catatan Note 2i Catatan Note 2i Catatan Note 2i	13) Fixed Assets Disclose amongst others: a. Initial recognition of Fixed Assets b. The measurement bases used after the initial recognition of Fixed Assets; c. Categories of Fixed Assets; d. The depreciation methods used; e. Capitalization policy of Fixed Assets; f. The useful lives or depreciation rates used; g. Derecognition policy of Fixed Assets; h. Residual values of Fixed Assets; and i. Statement that the management has reassessed the estimated useful lives, depreciation method and residual values of fixed assets at the end of each reporting period.
14)	Investasi pada Entitas Asosiasi Yang harus dijelaskan antara lain metode yang digunakan untuk mencatat investasi pada asosiasi.	✓			Catatan Note 2b	14) Investment in Associates Disclose amongst others the methods used to accounted Investments in associates.

No.	Keterangan	Ada <i>Yes</i>	Tidak <i>None</i>	N/A	Referensi <i>Reference</i>	Description
15)	Bagian partisipasi dalam Ventura Bersama Yang harus dijelaskan antara lain metode yang digunakan untuk mencatat bagian partisipasi dalam Ventura Bersama.			√		15) Investment in Joint Ventures Disclose amongst others the methods used to accounted Investments in Joint Ventures.
16)	Pola Kerjasama Yang harus dijelaskan antara lain: a) Kriteria dari bentuk kerjasama; b) Kebijakan akuntansi untuk setiap jenis aset dan liabilitas yang timbul; dan c) Sistem pembagian hasil, jika ada.			√ √ √ √		16) Joint Arrangement Disclose amongst others; a) Criteria of a joint arrangement; b) Accounting policies for each type of asset and liabilities incurred; and c) System of revenue sharing, if any.
17)	Aset Takberwujud Yang harus dijelaskan antara lain : a) Pengakuan awal Aset Takberwujud; b) Pengukuran setelah pengakuan awal Aset Takberwujud; c) Umur manfaat tidak terbatas atau terbatas, dan apabila umur manfaat terbatas, diungkapkan tarif amortisasi yang digunakan dan umur manfaatnya; d) Sumber terjadinya Aset Takberwujud; e) Metode amortisasi yang digunakan; f) Penghentian pengakuan Aset Takberwujud; dan g) Riset dan pengembangan (jika ada).		√ √ √ √ √ √ √			17) Intangible assets Disclose amongst others: a) Initial recognition of Intangible Assets; b) The measurement bases after the initial recognition of Intangible Assets; c) whether the useful lives are indefinite or finite; for intangible assets with finite useful lives, disclose the amortization rate and the useful life; d) source of intangible assets; e) methods of amortization used; f) derecognition of intangible assets; and g) Research and development (if any).
18)	Aset tidak lancar atau kelompok Lepas yang dimiliki untuk dijual Yang harus dijelaskan antara lain:			√		18) Non Currents Assets Held for Sale Disclose amongst others:

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	a) Kebijakan tentang peristiwa dan kondisi suatu aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual; dan b) Pengukuran aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual.			√ √		a) policies on the events and conditions in which a non-current asset (or disposal group) has been either classified as held for sale or sold; and b) Measurement of non-current assets for sale (or disposal group).
19)	Properti Investasi Yang harus dijelaskan antara lain: a) Pengakuan awal Properti Investasi; b) Pengukuran setelah pengakuan awal Properti Investasi; c) Metode penyusutan yang digunakan, khusus untuk model biaya; d) Estimasi umur manfaat dan/atau tarif penyusutan untuk model biaya; dan e) Penghentian pengakuan Properti Investasi.	√	√ √ √		Catatan Note 2k	19) Investment Property Disclose amongst others: a) Initial recognition of Investment Property; b) The measurement basis after initial recognition of Investment Property; c) Depreciation methods used, specific for cost method; d) Estimation of useful lives and/or the depreciation rates for cost method; and e) derecognition of Investment Property.
20)	Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi Aset Minyak dan Gas Bumi Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar pengukuran yang digunakan untuk menentukan jumlah tercatat bruto; b) Kriteria kapitalisasi biaya, penurunan nilai (<i>impairment</i>) dan penilaian kembali aset (<i>revaluasi</i>); c) Metode penyusutan dan amortisasi yang digunakan; d) Masa manfaat atau tarif penyusutan dan amortisasi yang digunakan; dan e) Pertanggungan Asuransi.			√ √ √ √ √		20) Specific Oil and Gas Industry Oil and Gas Properties Disclose amongst others: a) The basis of the measurement used to determine the gross carrying amount; b) Criteria for cost capitalization, impairment and revaluation of oil and gas properties; c) Depreciation and amortization methods used; d) The useful lives or depreciation and amortization rates used; and e) Insurance coverage.

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
21)	Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan Yang harus dijelaskan antara lain: a) Ketentuan peristiwa dan kondisi yang mengindikasikan kemungkinan terjadinya penurunan nilai; dan b) Kebijakan akuntansi pengakuan penurunan nilai aset nonkeuangan dan pembalikannya.	√ √			Catatan Note 2m Catatan Note 2m	21) Impairment of non-financial assets Disclose amongst others: a) policy used in identifying that the condition/event indicate a possibility of impairment; and b) accounting policy on the recognition and reversal of impairment.
22)	Khusus Industri Perbankan Liabilitas Segera Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian liabilitas segera. Simpanan Nasabah Yang harus dijelaskan antara lain: a) Penjelasan atas simpanan; dan b) Dasar penyajian dari masing-masing kategori simpanan. Simpanan dari bank lain Yang harus dijelaskan antara lain: a) Penjelasan atas simpanan dari bank lain; dan b) Dasar penyajian simpanan dari bank lain. Surat Berharga yang Diterbitkan Yang harus dijelaskan antara lain: a) Kriteria dan jenis-jenis surat berharga yang diterbitkan; dan b) Perlakuan akuntansi atas premi atau diskonto.			√ √ √ √ √		22) Spesific - Banking Industry Obligations due immediately Disclose the basis presentation of Obligations due immediately. Deposits from customers Disclose amongst other: a) Explanation of deposits; and b) The basis presentation of each categories of deposits. Deposits from other banks Disclose amongst other: a) Explanation of deposits from other banks; b) The basis presentation of deposits from other banks. Securities issued Disclose amongst other: a) Criteria and types of securities issued; and b) Accounting treatment of premiums or discounts.
23)	Provisi Yang harus dijelaskan antara lain: a) Kondisi provisi yang harus diakui; dan	√			Catatan Note 2f, 2h, 2p, 2q	23) Provisions Disclose amongst other: a) List of conditions that must be met; and

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	b) Dasar penentuan nilai provisi.	√			Catatan Note 2f, 2h, 2p, 2q	b) Measurement basis used in determining the value of provision.
24)	Utang Repo Yang harus dijelaskan antara lain unsur-unsur Utang Repo, metode pencatatan dan pengukurannya.			√		24) Payables Repo (Securities sold under repurchased Agreements) Disclose the elements of Repo Payables, recording methods and measurements.
25)	Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan/Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan. Yang harus dijelaskan antara lain: a) Perlakuan akuntansi atas pembebanan biaya PLH; b) Metode amortisasi atas biaya PLH yang ditangguhkan; c) Metode penyusutan prasarana PLH; dan d) Tabel yang memuat penjelasan tentang: (1) Lokasi penambangan; (2) Saldo awal untuk masing-masing lokasi; (3) Penambahan dan Pengurangan untuk masing-masing lokasi penambangan; dan (4) Saldo akhir untuk masing-masing lokasi penambangan.			√ √ √ √		25) Specific Oil and Gas Industry Deferred Environmental and Reclamation Expenditures (PLH)/Provision for Liabilities of Environmental and Reclamation. Disclose amongst others: a) Accounting treatment of PLH Expenditures; b) Amortization methods for deferred PLH costs; c) Depreciation method of PLH infrastructure; and d) Table containing an explanation of: (1) Mining location; (2) Beginning balance for each location; (3) Additions and Reductions for each mining site; and (4) Ending balance for each mining location.
26)	Khusus Industri Pertambangan Umum Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan Yang harus dijelaskan antara lain: a) Biaya Eksplorasi yang Ditangguhkan atas kegiatan eksplorasi yang masih berjalan dengan penjelasan mengenai jangka waktu kontrak untuk Area of Interest yang bersangkutan;			√ √		26) Specific - Mining Industry Deferred Exploration and Development Costs Disclose amongst others: a) Deferred Exploration Costs for ongoing exploration activities with an explanation of the contract term for the Area of Interest concerned;

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	b) Biaya Eksplorasi yang Ditangguhkan atas kegiatan eksplorasi yang sudah menemukan adanya Cadangan Terbukti dengan penjelasan bahwa amortisasinya baru akan dilaksanakan pada saat dimulainya produksi; c) Dasar penentuan ditangguhkannya biaya pengembangan dan kapitalisasi biaya pekerjaan konstruksi dan prasarana; dan d) Metode amortisasi dan penyusutan yang dipergunakan dengan penjelasan jangka waktu perijinan penambangan, taksiran umur ekonomis tambang dan dasar perhitungan amortisasi. Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan/Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan Yang harus dijelaskan antara lain: a) Perlakuan akuntansi atas pembebanan biaya PLH; b) Metode amortisasi atas biaya PLH yang ditangguhkan; dan c) Metode penyusutan prasarana PLH.			√ √ √ √ √ √		b) Deferred Exploration Costs for exploration activities that have found proven reserves with the explanation that amortization will only be implemented at the commencement of production; c) The basis for determining deferred development costs and capitalization of the cost of construction and infrastructure; and d) The method of amortization and depreciation used with an explanation of the period of mining permits, estimates of the economic age of the mine and the basis of amortization calculations. Deferred Environmental and Reclamation Expenditures (PLH)/Provision for Liabilities of Enviromental and Reclamation. Disclose amongst others: a) Accounting treatment of PLH Expenditures; b) Amortization methods for deferred PLH costs; c) Depreciation method of PLH infrastructure.
27)	Pengakuan Pendapatan a) Yang harus dijelaskan antara lain: (1) Kondisi dan metode pengakuan pendapatan serta dasar pengukuran yang digunakan berdasarkan jenis pendapatan yang ada; dan (2) Dalam hal terdapat transaksi hubungan keagenan, kebijakan pengakuan pendapatan dan penjualan dari hubungan keagenan serta beban terkait.	√	√		Catatan Note 2r	27) Revenue recognition a) Disclose amongst others: (1) Conditions and methods of revenue recognition as well as the basis of measurements used based on the type of revenue; and (2) The accounting policy on agency relationship and sales-related expenses.

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	b) Pengakuan Pendapatan dan Beban dengan menggunakan metode persentase penyelesaian Yang harus dijelaskan antara lain metode yang diterapkan untuk menentukan tahap penyelesaian suatu kontrak.			√		b) Recognition of Revenues and Expenditures by the percentage of completion method Disclose amongst other, the method adopted to determine the stage of completion of transactions.
	c) Khusus Industri Asuransi (1) Pengakuan pendapatan premi Penjelasan yang harus ditambahkan antara lain:			√		c) Specific - Insurance Industry (1) Premium Income Recognition Disclose amongst other;
	(a) Tarif yang digunakan dalam perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan;			√		(a) Rates used in the calculation of unearned premiums;
	(b) Kebijakan akuntansi untuk transaksi reasuransi prospektif dan retroaktif; dan			√		(b) Accounting policies for prospective and retroactive reinsurance transactions; and
	(c) Penyajian pendapatan premi dalam laporan laba rugi.			√		(c) Presentation of premium income in the comprehensive income statement.
	(2) Beban Klaim Penjelasan yang harus ditambahkan antara lain:			√		(2) Claim Expenses Disclose amongst other:
	(a) Kelompok beban klaim dalam bentuk: klaim yang disetujui, klaim dalam proses penyelesaian, klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim; dan			√		(a) Claim expenses consist of settled claims, claims in process including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses; and
	(b) Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi.			√		(b) Presentation of claim expenses in the comprehensive income statement.

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	d) Khusus Industri Real Estate Kapitalisasi dan metode alokasi biaya proyek pengembangan Real Estat Yang harus dijelaskan antara lain: (1) Unsur biaya yang kapitalisasi ke proyek pengembangan Real Estat; (2) Unsur biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek; (3) Penyisihan atas realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek; (4) Metode alokasi biaya yang telah dikapitalisasi ke setiap unit Real Estat; (5) Biaya yang direvisi dan direalokasi akibat perubahan mendasar pada estimasi kini; dan (6) Unsur biaya yang diakui sebagai beban pada saat terjadinya.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		d) Specific - Real Estate Industry Capitalization and cost allocation methods of Real Estate development projects Disclose amongst other: (1) Element of cost capitalized to a Real Estate development project; (2) Element of costs allocated as project expenses; (3) Allowance for future revenue realization is lower than the project's carrying value; (4) Cost allocation methods capitalized to each unit of Real Estate; (5) Revised and relocated costs due to fundamental changes to current estimates; and (6) Element of cost recognized as expense at the time of occurrence.
28)	Program Loyalitas Pelanggan Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan terkait program loyalitas pelanggan.			✓		28) Loyalty Program Explained among others, policies related to customer loyalty programs.
29)	Transaksi dan Saldo dalam mata uang asing Yang harus dijelaskan antara lain: a) Ketentuan dalam penjabaran transaksi dan saldo dalam mata uang asing; b) Perlakuan akuntansi selisih kurs yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter; dan c) Referensi dan kurs yang digunakan untuk menjabarkan transaksi dan saldo dalam mata uang asing.	✓ ✓ ✓			Catatan Note 2c Catatan Note 2c Catatan Note 2c	29) Foreign currency transactions and translation Explained among others: a) Accounting policy in the translation of transactions and balances denominated in foreign currencies; b) Accounting treatment of foreign exchange differences arising from the translation of monetary assets and liabilities; and c) Exchange rates used to translate transactions and balances denominated in foreign currencies.

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
30)	Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar penetapan Pihak-pihak berelasi; b) Pengungkapan Pihak-pihak berelasi dalam Laporan Keuangan.	√ √			Catatan Note 2u Catatan Note 2u	30) Related-party transactions Explained among others: a) The basis for the determination of the parties; b) Disclosure of parties to the Financial Statements.
31)	Hibah Pemerintah Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan akuntansi tentang metode penyajian dalam laporan keuangan.			√		31) Government Grants Explained among others, accounting policy concerning method of presentation in financial statements.
32)	Pajak Penghasilan Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar penentuan tarif pajak untuk mengukur pajak kini dan pajak tangguhan; b) Ketentuan mengenai saling hapus; c) Pengakuan dan pengukuran aset pajak tangguhan; dan d) Metode yang digunakan dalam menilai aset (liabilitas) pajak tangguhan.	√ √ √	√		Catatan Note 2q Catatan Note 2q Catatan Note 2q	32) Taxes Explained among others: a) The basis used in determining the tax rate to measure current and deferred taxes; b) Accounting policy in offsetting; c) Recognition and measurement of deferred tax assets; and d) Methods used in assessing the deferred tax assets and liabilities.
33)	Imbalan Kerja Yang harus dijelaskan antara lain: a) Jenis imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan; b) Deskripsi umum mengenai jenis program imbalan pasca kerja yang diselenggarakan oleh Perusahaan; c) Kebijakan akuntansi Perusahaan dalam mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial; dan d) Pengakuan keuntungan dan kerugian untuk <i>curtailment</i> dan penyelesaian.	√ √ √ √			Catatan Note 2p Catatan Note 2p Catatan Note 2p Catatan Note 2p	33) Employee benefit costs Explained among others: a) Type of employee benefits provided to employees; b) General description of the types of post-employment benefit plans held by the Company; c) Accounting policy for recognizing actuarial gains and losses; and d) Recognition of gains and losses on curtailment and settlement.

No.	Keterangan	Ada <i>Yes</i>	Tidak <i>None</i>	N/A	Referensi <i>Reference</i>	Description
34)	Saham Treasuri Yang harus dijelaskan antara lain metode pengakuan dan pengukuran atas pembelian, penjualan, atau pembatalan saham treasuri.			√		34) Treasury Shares Disclose the recognition and measurement used in the purchase, sale, or cancellation of treasury shares.
35)	Pembayaran Berbasis Saham Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan akuntansi untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan melalui instrumen ekuitas dan/atau diselesaikan melalui Kas, termasuk pengukurannya.			√		35) Share-based payments Explained among others which includes the accounting policy used in measuring share-based payments transactions settled through equity or cash.
36)	Kuasi-Reorganisasi Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar dilakukannya kuasi-reorganisasi; b) Dasar penentuan nilai wajar Aset dan Liabilitas; dan c) Perlakuan akuntansi untuk selisih hasil revaluasi Aset dan Liabilitas. <i>Catatan: Berlaku untuk kuasi reorganisasi sebelum 1 Januari 2013.</i>			√		36) Quasi-Reorganisation Explained among others: a) The basis of quasi-reorganization; b) The basis for determining the fair value of Assets and Liabilities; and c) Accounting treatment for the difference in the revaluation of Assets and Liabilities. <i>Note: Valid for quasi reorganization before January 1, 2013.</i>
37)	Biaya Pinjaman Yang harus dijelaskan antara lain kondisi yang mengharuskan biaya pinjaman dikapitalisasikan sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.	√			Catatan Note 2o	37) Borrowing Cost Explained among others, conditions that require accounting policy in capitalising borrowing cost as part of the cost of acquiring qualifying asset.
38)	Segmen Operasi Yang harus dijelaskan antara lain dasar yang digunakan oleh manajemen untuk mengidentifikasi Segmen Operasi.	√			Catatan Note 2t	38) Operating Segment Disclose the management's basis to identify the Operating Segment.

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
39)	Laba (Rugi) per saham Yang harus dijelaskan antara lain dasar perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan laba (rugi) per saham dilusian.	√			Catatan Note 2v	39) Earnings (loss) per share Disclose the basis for calculating basic and diluted earnings (loss) per share.
3.	Pengungkapan atas Pos-Pos Laporan Keuangan					3. Disclosure of Financial Statement Items
a.	Aset					a. Asset
1)	Kas dan Setara Kas Yang harus diungkapkan antara lain: a) Unsur Kas dan Setara Kas pada pihak berelasi dan pihak ketiga; b) Rincian jumlah penempatan di bank berdasarkan nama bank serta jenis mata uang asing; c) Kisaran suku bunga kontraktual dari Setara Kas selama periode pelaporan; dan d) Jumlah saldo Kas dan Setara Kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh kelompok usaha disertai pendapat manajemen.	√ √ √	√		Catatan Note 4 Catatan Note 4 Catatan Note 4	1) Cash and Cash Equivalent Disclose amongst others: a) the components of cash and cash equivalent - related parties and third parties; and b) details of amount in banks according to the names of the bank and the type of foreign currencies used; c) range of contractual interest rate of cash equivalents during the reporting period; and d) Disclose the amount of significant cash and cash equivalent balances held by the entity that are not available for use by the group, and provide a commentary by management.
2)	Khusus Industri Perbankan a) Kas Yang harus diungkapkan adalah rincian jumlah kas berdasarkan jenis mata uang. b) Giro pada Bank Indonesia Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian jumlah Giro pada Bank Indonesia berdasarkan jenis mata uang (nilai dalam mata uang original); dan			√ √ √		2) Specific - Banking Industry a) Cash Disclose details of amount of cash based on the type of currency. b) Current accounts at Bank Indonesia Disclose amongst others: (1) Details of the amount of Current Accounts with Bank Indonesia based on the type of currency (value in the original currency); and

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(2) Ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM) menurut BI dan posisi GWM bank pada saat periode pelaporan. c) Giro pada Bank Lain Yang harus diungkapkan antara lain: Rincian jumlah Giro pada Bank Lain berdasarkan jenis mata uang; (1) Jumlah penyisihan penurunan nilai; (2) Perubahan penyisihan selama periode berjalan untuk masing-masing giro; (3) Rincian jumlah Giro pada Bank Lain berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga; (4) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan (5) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai. d) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian jumlah penempatan berdasarkan jenis dan mata uang; (2) Rincian penempatan berdasarkan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired</i>) dan tidak mengalami penurunan nilai (<i>unimpaired</i>); (3) Jangka waktu (rata-rata atau per kelompok); (4) Jumlah penyisihan penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan; (5) Rincian jumlah penempatan berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga; (6) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; (7) Jumlah dana yang diblokir dan alasannya;			√		(2) Statutory Reserves (GWM) provisions according to BI and the bank's GWM position at the time of reporting period. c) Current accounts at Other Banks Disclose amongst others: Details of the amount of Current Accounts with Other Banks by currency; (1) Allowance for impairment losses; (2) Changes in allowance during current period for each of current account; (3) Details of current account with Other Banks by related parties and third parties; (4) The average interest rates per annum; and (5) Management's opinion regarding adequacy of the allowance for impairment losses. d) Placements with Bank Indonesia and other banks Disclose amongst others: (1) Details of placement by type and currency; (2) Details of placements by impaired and unimpaired; (3) Based on maturity (average or group); (4) Allowance for impairment losses and mutation for the current period; (5) Details of placements account by related parties and third parties; (6) The average interest rates per annum; (7) The amount of funds blocked and rationale;

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(8) Jumlah dana yang tidak dapat dicairkan pada bank bermasalah, bank beku operasi atau likuidasi termasuk tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana tersebut berdasarkan informasi dari otoritas yang berwenang; dan (9) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai.					(8) The amount of funds that cannot be disbursed to a troubled bank, suspension bank or liquidation including the level of possibility of re-receipt of the funds based on information from the competent authorities; and (9) Management's opinion regarding adequacy of the allowance for impairment losses.
3)	Piutang Usaha Yang harus diungkapkan antara lain: a) Jumlah piutang yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi; b) Jumlah piutang menurut debitur; c) Jumlah piutang menurut mata uang; d) Alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai; e) Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang; f) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan atau keyakinan manajemen atas ketertagihan piutang apabila tidak dibentuk cadangan; g) Piutang yang dijamin, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijamin; h) Jumlah diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif; dan	√ √ √ √ √ √		√ √	Catatan Note 5 Catatan Note 5 Catatan Note 5 Catatan Note 5 Catatan Note 5 Catatan Note 5	3) Account Receivables Disclose amongst others: a) the amount of receivables by third parties and related parties; b) the amount of receivables by debtor; c) the amount of receivables by currency; d) the basis and reason for the provision of impairment losses; e) impairment losses recognised during the period on receivables, individually and collectively, and the receivables written off; f) Management's opinion regarding adequacy of provision for impairment of trade receivables or management's assurance regarding collectability of trade receivables if there is no provision for impairment of receivables; g) Pledged receivables, name of Pledgee and the reason for pledged; h) Amount of receivable which was amortised using effective interest rate method; and

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	i) Informasi keterlibatan berkelanjutan atas piutang yang ditransfer, meliputi: (1) Jumlah yang ditransfer, beban bunga, retensi, jatuh tempo, dan ikatan penting lain yang diatur dalam perjanjian; dan (2) Jaminan yang diberikan (bila ada).			✓ ✓		i) Information on the ongoing involvement of the transfer of trade receivables, including: (1) the amount transferred, interest expenses, retention, maturity date, and other important matters which are stated in the agreement; and (2) Warranty (if any).
4)	Khusus Industri Asuransi a) Piutang Premi Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Jumlah piutang berdasarkan tertanggung dan asuradur; (2) Jumlah piutang berdasarkan jenis asuransi; dan (3) Jumlah piutang premi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas. b) Piutang Koasuransi Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Jumlah berdasarkan ko-asuradur; (2) Jumlah menurut jenis asuransi; dan (3) Jumlah piutang koasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas. c) Piutang Reasuransi Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Jumlah piutang berdasarkan reasuradur; (2) Jumlah piutang atau utang reasuransi yang disaling-hapuskan; dan (3) Jumlah piutang reasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			✓ ✓ ✓ ✓		4) Specific - Insurance Industry a) Premiums Receivable Additional disclosure amongst others: (1) The amount of receivables by insured and ceding; (2) The amount of receivables by insurance type; and (3) The amount of premiums receivables premiums receivables included in the calculation of solvency. b) Co-insurance Receivables Additional disclosure amongst others: (1) The amount by co-crediting; (2) The amount of receivables by insurance type; and (3) The amount of co-insurance receivables included in the calculation of solvency. c) Reinsurance Receivables Additional disclosure amongst others: (1) The amount of receivables by re-crediting; (2) The amount of offsetting in receivables or reinsurance debt; and (3) The amount of reinsurance receivables included in the calculation of solvency.

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	d) Piutang Hasil Investasi Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Pemisahan antara piutang kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah piutang menurut jenis investasi; (3) Jumlah piutang menurut mata uang; dan (4) Jumlah piutang yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			√		d) Investment Receivables Additional disclosure amongst others: (1) Details of receivables by related parties and third parties; (2) The amount of receivables by insurance type; (3) The amount of receivables by currency; and (4) The amount of receivables included in the calculation of solvency.
5)	Khusus Industri Pembiayaan a) Piutang Pembiayaan Konsumen Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah piutang menurut dan jenis obyek pembiayaan (contoh: kendaraan bermotor, elektronik, rumah, dan lain-lain); (2) Rincian umur dari angsuran pembiayaan konsumen; (3) Bagian pinjaman yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerja; (4) sama pembiayaan bersama, penunjukan selaku pengelola piutang, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang apabila perusahaan membagi risiko tidak tertagihnya piutang tersebut dengan bank-bank dalam rangka transaksi di atas; (5) Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui; (6) Nilai dan jenis jaminan yang diserahkan oleh pelanggan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan berdasarkan objek pembiayaan; (7) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan			√ √		5) Specific - Financing Industry a) Consumer Financing Receivables Disclose amongst others: (1) The amount of receivables by type of financing object (example: vehicles, electronic, housing, etc); (2) Aging breakdown based on installment of consumer financing receivables; (3) The portion of loans financed by banks; (4) same joint financing, appointment as manager of receivables, loan forwarding and receivable takeover if the company shares the risk of uncollected receivables with the banks in the framework of the above transactions; (5) unearned consumer financing income; (6) The amount and type of collateral by costumers to the consumer financing receivables, by object of financing; (7) Average interest rate per annum; and

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(8) Piutang pembiayaan konsumen yang dialihkan dan atau digunakan sebagai jaminan atas utang. b) Tagihan Anjak Piutang Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah tagihan anjak piutang tanpa <i>recourse</i> dan dengan <i>recourse</i>, beserta jumlah utang retensi anjak piutang dan pendapatan anjak piutang (tanpa <i>recourse</i>) serta pendapatan anjak piutang tangguhan (dengan <i>recourse</i>); dan (2) Pengungkapan mengenai tingkat bunga, jatuh tempo dan jumlah piutang yang diperoleh serta ikatan penting yang diatur dalam perjanjian anjak piutang. c) Piutang Sewa Pembiayaan Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Rekonsiliasi antara investasi sewa bruto dan nilai kini piutang pembayaran sewa minimum pada akhir periode pelaporan. Di samping itu, lessor mengungkapkan investasi sewa bruto dan nilai kini piutang pembayaran sewa minimum pada akhir periode pelaporan, untuk setiap periode berikut: (a) Kurang dari satu tahun; (b) Lebih dari satu tahun sampai lima tahun; and (c) Lebih dari lima tahun. (3) Pendapatan keuangan yang belum diterima;			√		(8) The amount of consumer financing receivables that are pledged as collateral. b) Factoring Receivables Disclose amongst others: (1) The amount of factoring receivables with recourse or without recourse included its retention and income of factoring receivable without recourse, as well as deferred income of factoring receivables with recourse; and (2) Disclosure regarding the interest rate, maturity and amount of receivables earned as well as important bonds set forth in the factoring agreement. c) Finance Lease Receivables Disclose amongst others: (1) Details of receivables by related parties and third parties; (2) A reconciliation between the total of future minimum lease payments at the end of the reporting period, and their present value. In addition, the entity shall disclose the total of future minimum lease payments at the end of the reporting period, and their present value, for each of the following periods: (a) Not later than one year; (b) Later than one year and not later than five years; and (c) Later than five years. (3) Unearned finance income;

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(4) Nilai residu yang tidak dijamin yang diakru sebagai manfaat lessor; (5) Akumulasi penyisihan piutang tidak tertagih atas pembayaran sewa minimum; (6) Rental kontinjen yang diakui sebagai pendapatan dalam periode; dan (7) Penjelasan umum isi perjanjian sewa lessor yang material. d) Piutang Sewa Operasi Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah agregat pembayaran sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan untuk setiap periode berikut; (a) Kurang dari satu tahun; (b) Lebih dari satu tahun sampai lima tahun; and (c) Lebih dari lima tahun. (2) Total rental kontinjen yang diakui sebagai pendapatan pada periode; dan (3) Penjelasan umum isi perjanjian sewa lessor.			√		(4) Unguaranteed residual value accrued as the lessor's benefit; (5) Accumulated of allowance for bad debts as lease minimum payment; (6) Contingent rents recognized as income in the period; and (7) A general description of the lessor's material leasing agreements. d) Operating Leases Receivable Disclose amongst others: (1) The total of future minimum lease payments under noncancellable operating leases for each of the following periods: (a) Not later than one year; (b) Later than one year and not later than five years; and (c) Later than five years. (2) Total contingent rents recognizes as inome in the period; and (3) A general description of the lessor's significant leasing agreements.
6)	Khusus Kontrak Konstruksi Piutang Retensi Yang harus diungkapkan antara lain: a) Jumlah piutang dari masing-masing kontrak konstruksi; dan b) Pendapat manajemen akan kemungkinan tertagihnya piutang retensi.			√ √ √		6) Spesific for Contruction Contract Retention Receivables Disclose amongst others: a) The amount of retention receivables by each contract; and b) Management's opinion regarding the possibilities of collectictibility of retention receivables.

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
7)	Tagihan Bruto kepada Pelanggan Yang harus diungkapkan dalam pos ini antara lain tagihan bruto dari setiap kontrak konstruksi. Dalam penjelasan tagihan tersebut, juga harus dirinci dalam bentuk tabel yaitu : a) Biaya kontrak yang terjadi; b) Laba yang diakui; c) Kerugian yang terjadi; dan d) Pekerjaan yang sudah ditagih (termin).			√ √ √ √		7) Gross Amount Due From Customers Disclose amongst others includes the gross amount due of each construction contract. In the explanation of the gross amount, it must also be detailed in the form of tables, i.e.: a) Cumulative construction cost; b) Cumulative construction income; c) Recognized losses; and d) Progress billings.
8)	Piutang Reverse Repo Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian mengenai jenis dan jumlah Efek yang ditransaksikan; b) Tanggal dan harga dilakukannya pembelian dan penjualan kembali Efek; c) Nama pihak/counterparty; d) Lokasi Efek jaminan; e) Tingkat bunga piutang reverse repo; f) Cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada); dan g) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada).			√ √ √ √ √ √		8) Reverse Repo Receivables Disclose amongst others: a) Details of reverse repo receivables by type and number of Securities transacted; b) Date and price of purchase and resell Securities; c) Name of counterparty; d) Collateral Securities location; e) Interest rate of reverse repo receivables; f) Allowance for impairment losses (if any); and g) Mutation of Allowance for impairment losses (if any).
9)	Agunan Yang Diambil Alih Yang harus diungkapkan antara lain: a) Nilai realisasi bersih pada saat diambilalih; b) Selisih antara nilai realisasi bersih atas agunan yang diambil alih dengan saldo piutang yang tidak tertagih; dan c) Laba atau rugi yang timbul, termasuk biaya-biaya yang timbul setelah pengambilalihan agunan tersebut.			√ √ √		9) Foreclosed Collaterals Disclose amongst others: a) Net realized value of the incurred of foreclosed; b) The difference between the net realized value of foreclosed collaterals and balance of bad debt; and c) Profit or loss incurred, including costs incurred after the foreclosed of the collateral.

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
10)	Piutang Dividen dan Bunga Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlah tagihan dividen, bunga, dan denda kepada pihak lain.			√		10) Dividend and Interest Receivables Disclosed include details of the type and amount of receivables of dividend, interest, and fines to other parties.
11)	Piutang Lain-Lain Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jenis dan jumlah piutang; b) Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); dan c) Pendapat manajemen atas kecukupan jumlah penyisihan.		√		Tidak material, 0,1% dari jumlah aset konsolidasian <i>not material, 0.1% of the total consolidated assets.</i>	11) Others Receivables Disclosed amongst others: a) Amount of receivables by type; b) The Allowance For Impairment Losses (CKPN); and c) Management's opinion regarding adequacy of the allowance for impairment losses.
12)	Aset Keuangan Lainnya Pengungkapan ini telah diterapkan untuk aset keuangan lainnya yang bersifat lancar maupun tidak lancar. a) Pengelompokkan aset keuangan lainnya sesuai klasifikasi yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi. b) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Nilai tercatat aset keuangan untuk setiap kelompok dan rincian investasinya; (2) Laba atau rugi netto pada setiap kelompok aset keuangan berdasarkan klasifikasi, baik yang disajikan pada pos pendapatan komprehensif lainnya maupun yang diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan; (3) Total pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif untuk aset keuangan selain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;			√ √ √ √		12) Others Financial Assets Disclosure applied to other financial assets which are current or non-current. a) Grouping other financial assets according to the classification which is divided by third parties and related parties. b) Disclosed amongst others: (1) The carrying amounts of each of categories of financial assets and details of its investment; (2) Net gain or losses on each of categories of financial assets by classification, either disclosed in others comprehensive income or recognized as current period profit or loss; (3) Total interest income and total interest expense calculated using the effective interest method for financial assets that are not at fair value through profit or loss;

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(4) Biaya perolehan termasuk jumlah premium dan diskonto yang belum diamortisasi, untuk Efek dimiliki hingga jatuh tempo; (5) Peringkat Efek utang berikut nama pemeringkat (jika ada); (6) Uraian tentang alasan diambilnya keputusan menjual untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo; (7) Jika terdapat reklasifikasi aset keuangan, maka wajib diungkapkan: (a) Jumlah yang direklasifikasi ke dan dari setiap kategori; (b) Alasan reklasifikasi; dan (c) Sisa investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang telah direklasifikasi dalam kelompok tersedia untuk dijual. (8) Jumlah tercatat aset keuangan yang dijaminakan sebagai agunan untuk Liabilitas atau liabilitas kontinjensi serta syarat dan kondisi yang terkait dengan penjaminan tersebut; (9) Jumlah penurunan nilai atas aset keuangan (jika ada), termasuk mutasinya, dipisahkan antara aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, serta dipisahkan antara penurunan nilai yang dihitung secara kolektif dan individual, termasuk beban penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi; dan			√ √ √ √ √ √ √		(4) Acquisition cost, including the amount of unamortised premium and discount for Securities held to maturity; (5) Debt security ratings including the agency name (if any); (6) Brief description of the reason of the decision to sell the financial assets classified as held-to-maturity investments; (7) In the event, the Company has reclassified a financial asset, shall disclose: (a) The amount reclassified into and out of each category; (b) The reason for that reclassification; and (c) The amount of held-to-maturity investments which has been reclassified as available-for-sale. (8) The carrying amount of financial assets it has pledged as collateral for liabilities or contingent liabilities, including amounts that have been reclassified, the terms and conditions relating to its pledge; (9) The amount of impairment of a financial asset (if any), including its mutation, is separated between a impaired financial asset and unimpaired financial asset, and is separated between a collectively and individually calculated impairment, including the impairment expense recognized in profit and loss; and

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(10) Jumlah amortisasi keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual yang direklasifikasi menjadi dimiliki hingga jatuh tempo.			√		(10) The amount of unrealized amortization of gain (losses) on available-for-sale investments which reclassified held-to-maturity.
13)	Khusus Deposito Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: a) Nama bank, dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi; b) Kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan; c) Jenis dan jumlah deposito dalam mata uang asing; dan d) Hal-hal lain yang dapat mempengaruhi kualitas pencairan deposito tersebut.	√ √ √		√	Catatan Note 4 Catatan Note 4 Catatan Note 4	13) Specific Bank Deposits Additional disclosure amongst others: a) names of bank, separated between third parties and related parties; b) range of contractual interest rate during the reporting period; c) type and number of deposits in foreign currencies; and d) other matters that could affect the quality of deposits disbursement.
14)	Khusus Investasi pada Sukuk Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: a) Rincian Sukuk berdasarkan nama penerbit dan akad syariah; b) Tujuan model usaha yang digunakan; c) Jumlah investasi yang direklasifikasikan, jika ada, dan penyebabnya; dan d) Nilai Wajar untuk investasi yang diukur pada biaya perolehan.			√ √ √ √		14) Specific Investments on Sukuk Additional disclosure amongst others: a) Sukuk details by issuer and Sharia agreement; b) objective of the business model used; c) The amount of the reclassified investment, if any, and the causes; and d) fair value of the investment which are measured at cost.
15)	Khusus Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: a) Rincian jumlah nominal dan nilai pasar efek berdasarkan jenis; b) Tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga;			√ √ √		15) Specific Government Recapitalization Bonds Additional disclosure amongst others: a) Details by the nominal amount and market value of securities by type; b) Maturity date and frequency of interest payments;

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	c) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan d) Informasi penting lainnya.			√ √		c) Average interest rate per annum; and d) Other significant informations.
16)	Khusus Unit Penyertaan Reksadana Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: a) Rincian unit penyertaan reksadana dan Nilai Aset Bersih; dan b) Laba atau rugi netto berdasarkan klasifikasi, baik yang disajikan pada pos pendapatan komprehensif lainnya maupun yang diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan.			√ √ √		16) Specific Mutual Fund Units Additional disclosure amongst others: a) Details of mutual fund units and Net Asset Value; and b) Net profit or loss based on classification, whether presented at other comprehensive income or recognized as current period profit or loss.
17)	Khusus Wesel Tagih Tambahan pengungkapan mengenai antara lain, pihak penerbit, kisaran tingkat bunga, jatuh tempo, jenis mata uang, dan uraian tentang sifat dan asal terjadinya (dari transaksi usaha atau lainnya).			√		17) Specific Receivable Bills Additional disclosure amongst others, the issuer, the range of interest rates, maturities, types of currencies, and descriptions of the nature and origin of occurrence (from business or other transactions).
18)	Khusus Industri Asuransi Tambahan pengungkapan mengenai aset-aset yang menjadi dana jaminan.			√		18) Specific Insurance Industry Additional disclosure regarding the assets for guarantee fund.
19)	Pinjaman Polis Yang harus diungkapkan antara lain rincian berdasarkan: a) Saldo pinjaman polis menurut jenis mata uang; b) Tingkat suku bunga.			√ √ √		19) Policy Lending Disclose amongst others included the details by: a) Balance of policy lending by currency; b) Interest rate.
20)	Khusus Industri Perbankan Kredit Yang harus diungkapkan antara lain:			√		20) Specific - Banking Industry Loans Disclose amongst others:

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	a) Rincian jumlah kredit berdasarkan jenis, mata uang, sektor ekonomi dan jangka waktu serta kolektibilitas;			✓		a) Details loans by type, currency, economic sector and loan period as well as collectability;
	b) Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan;			✓		b) The allowance for impairment losses and its mutations for the current period;
	c) Rincian jumlah kredit berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;			✓		c) Details of loans by related parties and third parties;
	d) Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan;			✓		d) The ratio of small-scale enterprise loans to total loans;
	e) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun;			✓		e) Average interest rate per annum;
	f) Rincian kredit bermasalah berdasarkan sektor dan jumlah cadangan penghapusan menurut ketentuan Bank Indonesia;			✓		f) Details of non-performing loans by sector and allowance for loan write-off in accordance with Bank Indonesia Regulation;
	g) Rasio kredit bermasalah terhadap jumlah Aset keuangan dan rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai Aset keuangan yang telah dibentuk terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai Aset keuangan sesuai ketentuan Bank Indonesia;			✓		g) The ratio of non-performing loans to total financial Assets and the ratio of allowance for impairment losses on financial Assets to minimum allowance for impairment losses on financial Assets based on Bank Indonesia regulation;
	h) Jumlah kredit yang direstrukturisasi berdasarkan jenis dan kolektibilitas;			✓		h) The amount of restructured loans by type and collectability;
	i) Jumlah dan persentase bagian bank atas kredit sindikasi baik selaku pimpinan, agen, atau anggota sindikasi;			✓		i) The amount and percentage of Bank's share in syndicated loans as lead-lender, co-lender, agent, or member of syndication;
	j) Ikhtisar pembelian kredit dari BPPN berdasarkan periode pembelian, jika ada;			✓		j) Summary of loan purchase from BPPN based on purchase period (if any);
	k) Pendapat manajemen akan ketaatan bank terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;			✓		k) The management's statement on the Bank's compliance with the legal lending limit (BMPK) regulations as determined by Bank Indonesia;
	l) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai.			✓		l) The management's opinion regarding the adequacy of the allowance for impairment losses.

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
21)	Tagihan dan Liabilitas Akseptasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jumlah tagihan dan liabilitas berdasarkan pihak, mata uang, dan jatuh tempo; b) Untuk tagihan akseptasi diungkapkan kolektibilitas, jumlah cadangan penghapusan dan mutasi selama periode berjalan; c) Rincian jumlah tagihan dan liabilitas berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; d) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi.			√ √ √ √		21) Acceptances Receivable and Liability Disclose amongst others: a) Details of acceptances receivable and liability by type, currency and maturity; b) Disclose the collectability of acceptance receivable, the amount of write-off provision and mutation for the current period; c) Details of receivable and liability by related parties and third parties; d) The management's opinion regarding the adequacy of the allowance for impairment losses of acceptances receivable.
22)	Persediaan a) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Total jumlah tercatat persediaan dan jumlah nilai tercatat menurut klasifikasi yang sesuai bagi Perusahaan; (2) Jumlah tercatat persediaan yang dicatat dengan Nilai Wajar dikurangi biaya untuk menjual; (3) Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban selama periode berjalan; (4) Jumlah setiap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan; (5) Jumlah dari setiap pemulihan dari setiap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan;	√ √ √ √		√	Catatan Note 6 Catatan Note 21 Catatan Note 6 Catatan Note 6	22) Inventory a) Disclose amongst others: (1) Disclose the carrying amount of inventories in total, subclassified by main categories appropriate to the entity; (2) Disclose the carrying amount of inventories carried at fair value less costs to sell; (3) Disclose the amount of inventories recognised as expenses during the period; (4) Disclose the amount of impairment which is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as expense in the period; (5) Disclose the amount of the reversal of any impairment which is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as expense in the period;

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(6) Kondisi atau peristiwa penyebab terjadinya pemulihan nilai persediaan yang diturunkan;	√			Catatan Note 6	(6) Disclose circumstances or events leading to, the reversal of any impairment that is recognised as a reduction in the amount of inventories;
	(7) Dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk persediaan yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka diungkapkan:			√		(7) In the event that there is a capitalization of borrowing costs for inventories that meet the criteria of qualifying assets, it is disclosed:
	(i) Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan					(i) the amount of borrowing costs capitalised during the period; and
	(ii) Tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.					(ii) the capitalisation rate used to determine the amount of borrowing costs eligible for capitalisation.
	(8) Persediaan yang dijaminkan, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijaminkan; dan			√		(8) Disclose the carrying amount of inventories pledged as collateral, the name of the party receiving the collateral and the reason for pledged; and
	(9) Jenis dan nilai persediaan yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan wajib diungkapkan alasannya.	√			Catatan Note 6	(9) The type and value of insured inventories, the insurance coverage value, and the risk of being covered and management's opinion on the adequacy of insurance coverage, if uninsured must be disclosed the reason.
	b) Khusus Industri Perhotelan Tambahan pengungkapan nilai tercatat persediaan menurut klasifikasi yang harus diungkapkan antara lain:			√		b) Specific - Hotel Industry Additional disclosure of the carrying amount of inventories according to classification amongst others:
	(1) Makanan dan minuman;					(1) Food & beverage;
	(2) Perlengkapan; dan					(2) Supplies; and
	(3) Barang Dagangan.					(3) Merchandise.

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	c) Khusus Industri Real Estat Tambahan pengungkapan antara lain: (1) Pengungkapan nilai tercatat persediaan menurut klasifikasi: (a) Tanah Matang; (b) Unit Bangunan; dan (c) Unit Bangunan dalam Penyelesaian. (2) Jumlah biaya perolehan aset Real Estat yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui, termasuk jumlah utang terkait yang akan dialihkan, bila ada.			√		c) Specific - Real Estate Industry Additional disclose amongst others: (1) Disclosure the carrying amount of inventories by classification: (a) Land; (b) Buildings; and (c) Buildings under constructions. (2) The amount of acquisition cost of real estate assets in which its binding sale and purchase agreement has been valid but the sale has not been recognized, including the amount of related debt to be transferred, if any.
	d) Tanah untuk Pengembangan Tambahan pengungkapan antara lain: (1) Lokasi, luas tanah, proses perizinan; (2) Jumlah biaya bunga dan rugi kurs yang dikapitalisasi ke tanah untuk pengembangan; dan (3) Proporsi tanah yang dijadikan jaminan utang.			√		d) Land for Development Additional disclose amongst others: (1) Location, land area, licensing process; (2) The amount of interest expense, exchange rate losses capitalized to the land for development; and (3) Proportion of land has been pledged as collateral for loans.
	e) Khusus Industri Media Tambahan pengungkapan antara lain: (1) Materi program: lokal, impor (media televisi); (2) Buku, kertas koran, barang pra cetak (media cetak); (3) Barang promosi dan barter (media cetak); dan (4) Bahan persediaan lain yang sesuai dengan industrinya.			√		e) Specific - Media Industry Additional disclose amongst others: (1) Program contents : local, import; (2) Books, newspaper, pre-printed goods (print media); (3) Promotion and barter goods (print media); and (4) Others inventories according to its industry.

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	f) Khusus Industri Rumah Sakit Tambahan pengungkapan antara lain: (1) Obat-obatan; (2) Perlengkapan medis (disposable); dan (3) Persediaan lainnya.			√		f) Specific - (Healthcare) Hospitals Industry Additional disclose amongst others: (1) Medicines; (2) Medical Supplies (disposable); and (3) Others inventories.
	g) Khusus Industri Peternakan (1) Pengungkapan jumlah tercatat dan nilai tercatat menurut klasifikasi tertentu, seperti hewan ternak menjadi: (a) Hewan Ternak Tersedia untuk Dijual; dan (b) Hewan Ternak dalam Pertumbuhan. (2) Hewan Ternak Produksi - Berumur Pendek Yang harus diungkapkan antara lain: (a) Total jumlah tercatat dan nilai tercatat menurut klasifikasi hewan ternak telah menghasilkan dan hewan ternak belum menghasilkan; (b) Rekonsiliasi saldo awal dan akhir hewan ternak tiap kelompok selama paling tidak 2 tahun terakhir; (c) Nilai amortisasi (deplesi) atas hewan ternak telah menghasilkan; (d) Pendapat manajemen atas kecukupan jumlah penyisihan atau penghapusan persediaan yang mati atau hilang; (e) Nilai hewan ternak yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi dan risiko yang ditutup;			√		g) Specific - Farming Industry (1) Disclosure of carrying amount and values according to certain classifications, such as livestock being: (a) Available for sale livestock; and (b) Growing livestock. (2) Livestock Disclose amongst others: (a) The total carrying amount and value according to classification of producing livestock and immature livestock; (b) The reconciliation of the beginning and ending balances of each group's livestock at least the last 2 years; (c) The amortization amount (depletion) on producing livestock; (d) The management's opinion regarding the adequacy of the allowance for impairment losses or write-off on the livestock mortality or lost; (e) The amount of insured livestock, the insurance coverage and the risk of being covered;

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(f) Jika tak ada asuransi untuk wabah penyakit, perlu dibuat cadangan kematian atau metode penghapusan langsung; (g) Pendapat manajemen atas kecukupan nilai pertanggungan asuransi; dan (h) Nilai hewan ternak yang dijaminan dan nama pihak yang menerima jaminan.					(f) If there is no insurance for disease outbreaks, it is necessary to provide a provision related to the risk of livestock mortality or direct removal methods; (g) The management's opinion regarding the adequacy of the insurance coverage; and (h) The carrying amount of livestock pledged as collateral, the name of the party receiving the collateral.
23)	Pajak Dibayar Di muka Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian menurut jenis dan jumlah masing-masing pajaknya; dan b) Uraian mengenai jumlah restitusi pajak yang diajukan dan statusnya.	√	√		Catatan Note 12	23) Prepaid Taxes Disclose amongst others: a) details of the type and amount of each tax; and b) description of the amount of tax refunds filed and the status.
24)	Biaya Dibayar Dimuka Yang harus diungkapkan antara lain rincian menurut jenis dan jumlah.		√			24) Prepaid Expenses Disclose amongst others details by type.
25)	Aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang Dimiliki untuk Dijual Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Uraian dari aset yang dimiliki untuk dijual atau kelompok lepasan; (2) Uraian fakta dan keadaan dari penjualan, atau yang mengarah kepada pelepasan yang diharapkan, serta cara dan waktu pelepasan; (3) Kerugian penurunan nilai atau keuntungan pemulihan penurunan nilai;			√ √ √		25) Non-current asset (or disposal group) has been either classified as held for sale or sold Disclose amongst others details by type: (1) a description of the non-current asset (or disposal group); (2) a description of the facts and circumstances leading to the expected disposal and the expected manner and timing of that disposal; (3) The impairment losses or the gain on reversal of impairment;

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(4) Dalam hal aset yang dimiliki untuk dijual belum dapat direalisasikan dalam satu tahun, diungkapkan peristiwa atau keadaan yang dapat memperpanjang periode penyelesaian penjualan menjadi lebih dari satu tahun; (5) Dalam hal dapat diterapkan, segmen yang dilaporkan dari aset yang dimiliki untuk dijual dan kelompok lepasan disajikan sesuai dengan SAK yang berlaku; dan (6) Dalam hal aset yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual atau kelompok lepasan dihentikan pengklasifikasiannya, diungkapkan: (a) Nilai dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih rendah antara: i. Jumlah tercatat aset tersebut sebelum aset atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, disesuaikan dengan penyusutan, amortisasi atau penilaian kembali yang telah diakui apabila aset atau kelompok lepasan tersebut tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual; dan ii. Jumlah terpulihkan pada saat tanggal keputusan untuk tidak menjual. (b) Uraian fakta dan keadaan yang mengarah kepada keputusan tersebut; dan (c) Dampaknya terhadap hasil operasi untuk periode tersebut dan periode sajian sebelumnya.			√ √ √		(4) In the event that assets held for sale cannot be realized within one year, disclosed events or circumstances that may extend the settlement period of the sale to more than one year; (5) In the event if applicable, the reportable segment in which the noncurrent asset (or disposal group) is presented in accordance with applicable SAK; and (6) In the event that discontinue the classification of an asset is classified as an asset held for sale disposal group, shall disclosed: (a) Disclose the amount of assets, the lower of: i. The carrying amount of the asset before it has been classified as held for sale, adjusted for depreciation or revalued amount when the asset ceases to be held for sale; and ii. The amount recoverable on the date of the decision not to sell. (b) Description of the facts and circumstances leading to the decision; and (c) The effect of the decision on the results of operations for the period and any prior periods presented.

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
26)	Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jenis, nama pihak berelasi, dan jumlah piutang; b) Alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai serta penjelasan terjadinya piutang pihak berelasi tersebut; c) Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang; d) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai; dan e) Dalam hal piutang berelasi non usaha disajikan dalam aset lancar, hal tersebut harus dibuktikan serta diungkapkan alasannya.		√		Tidak material, 0,0002% dari jumlah aset konsolidasian <i>not material, 0.0002% of the total consolidated assets.</i>	26) Non-trade receivables from related parties Disclose amongst others: a) Details of the receivable, such as the name of related parties, type and amount of receivable; b) The reasons and basis for provisions for impairment losses and explanation on the nature of related-party relationships (if any); c) The amount for provisions for impairment losses recognised during the period on receivables, individually and collectively, and the receivables written off; d) The management's opinion regarding adequacy of provision for impairment of trade receivables; and e) In the event that non-trade receivables presented as current asset, then it must be proven and disclosed the reason.
27)	Investasi pada Entitas Asosiasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) Nama entitas asosiasi; b) Persentase kepemilikan dan penjelasan adanya pengaruh signifikan, beserta alasannya; c) Nilai tercatat dan Nilai Wajar investasi dalam entitas asosiasi yang kuotasi harganya tersedia; d) Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi termasuk jumlah agregat Aset, Liabilitas, pendapatan, dan laba atau rugi;	√		√	Catatan Note 7 Catatan Note 7 Catatan Note 7	27) Investment in associates Disclose amongst others: a) The names of the entities classified as investment in associates b) Percentage of ownership and explanation on the existence of significant influence; c) Carrying amount of the investments and the fair value of investments in associates for which there are published price quotations; d) Summarised financial information of associates, including the aggregated amounts of assets, liabilities, revenues and profit or loss;

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	e) Alasan tidak adanya pengaruh signifikan walaupun Perusahaan memiliki lebih dari 20% (dua puluh perseratus) hak suara atau hak suara potensial investee secara langsung atau tidak langsung;			√		e) The reasons why the presumption that an Company has significant influence is overcome if the Company holds, directly or indirectly, 20% or more of the voting or potential voting power of the investee but concludes that it does not have significant influence;
	f) Akhir periode pelaporan dari laporan keuangan entitas asosiasi, ketika laporan keuangan tersebut digunakan dalam menerapkan metode ekuitas dan tanggal atau periode yang berbeda dengan Perusahaan, dan alasan menggunakan tanggal atau periode yang berbeda;	√			Catatan Note 7	f) The reporting date of an associate's financial statements, when it is different from that of the Company, and the reason for using a different reporting date;
	g) Sifat dan tingkatan setiap pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi untuk mentransfer dana kepada Perusahaan;			√		g) The nature and extent of any significant restrictions on associates' ability to transfer funds to the Company;
	h) Bagian rugi entitas asosiasi yang tidak diakui dan alasannya, apabila Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi entitas asosiasi, baik untuk periode terjadinya kerugian tersebut maupun secara kumulatif;			√		h) The unrecognised share of an associate's losses, both for the period and cumulatively, if an Company has discontinued recognition of its share of an associate's losses;
	i) Bagian atas liabilitas kontinjensi entitas asosiasi yang terjadi bersama-sama dengan investor lain;			√		i) The investor's share of an associate's contingent liabilities incurred jointly with other investors;
	j) Liabilitas kontinjensi yang terjadi karena investor berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian Liabilitas entitas asosiasi; dan			√		j) Those contingent liabilities that arise because the investor is liable for all or part of the liabilities of the associate; and
	k) Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi, secara individual atau dalam kelompok, yang tidak dicatat dengan menggunakan metode ekuitas termasuk total Aset, total Liabilitas, Pendapatan, dan laba atau rugi.			√		k) Summarised financial information of associates, either individually or in groups, that are not accounted for using the equity method, including the amounts of total assets, total liabilities, revenues and profit or loss.

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
28)	Khusus Industri Konstruksi Jaminan Yang harus diungkapkan antara lain rincian jaminan yang diberikan dan jumlah jaminan tersebut serta kontrak konstruksi yang mensyaratkan adanya jaminan tersebut.			√		28) Specific - Construction Industry Guarantees Disclosed include the details of the guarantee given and the amount of the guarantee and the construction contract that requires the guarantee.
29)	Khusus Industri Kehutanan HTI dan HTI dalam pengembangan Berupa biaya yang ditangguhkan dalam pelaksanaan pembangunan HTI, yang disajikan sebagai berikut: a) Saldo awal; b) Penyisihan periode berjalan; c) Realisasi yang dilakukan selama periode berjalan; dan d) Saldo akhir.			√ √ √ √		29) Specific - Forest Industry HTI and HTI in development In the form of deferred costs related to HTI development, which is presented as follows: a) Beginning balance; b) Allowance for the period; c) Realization for the period; and d) Ending balance.
30)	Khusus Industri Jalan Tol Hak Bagi Hasil Tol Investor tanpa kuasa hak penyelenggaraan harus mengungkapkan hal-hal berikut: a) Dasar pengukuran hak bagi hasil tol; b) Masa hak bagi hasil tol dan amortisasinya; c) Perubahan hak bagi hasil tol selama periode berjalan; dan d) Reklasifikasi proyek kerjasama operasi dalam pelaksanaan ke hak bagi hasil tol.			√ √ √ √		30) Specific - TollRoad Industry Toll Sharing Rights (concession) Investors without the rights of Toll authority management must disclose the following: a) The basis of measuring concession; b) The period of concession and their amortization; c) Changes in concession during the current period; and d) Reclassification of toll operation in progress projects to concession.
31)	Khusus Industri Perkebunan Tanaman Perkebunan Yang harus diungkapkan antara lain:			√		31) Specific - Plantation Industry Plantations Disclose amongst others:

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	a) Untuk tanaman telah menghasilkan (1) Rincian nilai tercatat dan akumulasi penyusutan menurut jenis tanaman; (2) Rekonsiliasi nilai tercatat awal tahun dan akhir tahun tanaman untuk setiap kelompok selama paling sedikit 2 tahun terakhir; (3) Status tanah yang digunakan untuk menanam; (4) Nilai tanaman telah menghasilkan berdasarkan area/lokasi penanaman; (5) Perbandingan saldo tanaman belum menghasilkan selama paling sedikit 2 tahun; dan (6) Tanaman yang dijaminkan. b) Untuk tanaman belum menghasilkan (1) Mutasi tanaman belum menghasilkan sebagai berikut : (a) Saldo awal i. Tambahan tahun berjalan ii. Biaya langsung (b) Jumlah kapitalisasi biaya pinjaman, dan rugi kurs dalam hal terjadi depresiasi luar biasa i. Pengurangan tahun berjalan ii. Jumlah yang direklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan (c) Pengurangan lainnya (d) Saldo akhir			√		a) Mature plantations (1) Breakdown of the carrying value and accumulation of depreciation by plant type; (2) Reconciliation of carrying value of the beginning and ending of year for each group of plant at least the last 2 years; (3) The status of the soil used for planting; (4) The value of the mature plant based on the area/location of planting; (5) Comparison balance of immature plant for at least 2 years; and (6) Plantation pledged as collateral. b) Immature plantations (1) Mutation for immature plantations, as follows: (a) Beginning balance i. Additions ii. Direct cost (b) Capitalization of borrowing costs, and exchange rate loss in the event of extraordinary depreciation i. Deductions of the current year ii. The amount reclassified to the mature plantations (c) Other deductions (d) Ending balances

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(2) Nilai tanaman dalam Perkebunan Inti Rakyat/Perkebunan Inti Plasma yang menjadi milik perusahaan (inti) dan tanaman yang bukan milik perusahaan (perkebunan rakyat/perkebunan plasma); dan (3) Cadangan kerugian yang mungkin timbul pada plasma.					(2) The value of Smallholder nucleus plantation/Plasma nucleus Plantations either owned and not owned by the Company; and (3) Allowance for Impairment of losses on plasma plantations
32)	Khusus Industri Peternakan Hewan Ternak Produksi - Berumur Panjang Yang harus diungkapkan antara lain: a) Pengelompokan hewan ternak dalam pertumbuhan (belum menghasilkan) dan hewan ternak telah menghasilkan; b) Rekonsiliasi saldo awal dan akhir hewan ternak tiap kelompok selama paling tidak 2 tahun terakhir; c) Nilai amortisasi (deplesi) atas hewan ternak telah menghasilkan; d) Nilai hewan ternak tiap kelompok berdasarkan lokasi/area peternakan; e) Kondisi hewan ternak; f) Persentase kematian selama tiga tahun terakhir; g) Nilai hewan ternak yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi dan risiko yang ditutup; h) Jika tak ada asuransi untuk wabah penyakit, perlu dibuat cadangan kematian atau metode penghapusan langsung; i) Nilai cadangan kematian atau metode penghapusan langsung, jika ada;			√ √ √ √ √ √ √		32) Specific - Farming Industry Livestock - Longterm Disclose amongst others: a) Livestock classification by immature livestock and producing livestock; b) The reconciliation of the beginning and ending balances of each group's livestock at least the last 2 years; c) The amortization amount (depletion) on producing livestock; d) The amount of livestock by farming location/area; e) The state condition of livestock; f) The mortality rate for the last three years; g) The amount of insured livestock, the insurance coverage and the risk of being covered; h) If there is no insurance for disease outbreaks, it is necessary to provide a provision related to the risk of livestock mortality or direct removal methods; i) The amount of allowance for mortality or direct write-off methods, if any;

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	j) Pendapat manajemen atas kecukupan nilai cadangan kematian, jika ada; dan			√		j) The management's opinion regarding the adequacy of the allowance for impairment losses or write-off on the livestock mortality or lost;
	k) Nilai hewan ternak yang dijaminan dan nama pihak yang menerima jaminan.			√		k) The carrying amount of livestock pledged as collateral, the name of the party receiving the collateral.
33)	Properti Investasi a) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Model pengukuran setelah pengakuan awal yang digunakan, model Nilai Wajar atau model biaya; (2) Metode dan asumsi signifikan yang diterapkan dalam menentukan Nilai Wajar dari Properti Investasi; (3) Pernyataan bahwa penentuan Nilai Wajar didukung oleh bukti pasar atau lebih banyak berdasarkan faktor lain karena sifat properti tersebut dan keterbatasan data pasar yang dapat diperbandingkan; (4) Nama Penilai, tanggal penilaian, dan tanggal laporan penilaian terakhir; (5) Jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk: (a) Penghasilan sewa dari Properti Investasi; (b) Beban operasi langsung yang terjadi baik dari Properti Investasi yang menghasilkan maupun yang tidak menghasilkan penghasilan sewa selama periode tersebut; dan		√			33) Investment property a) Disclose amongst others: (1) The method used after the initial recognition, whether applies the fair value model or the cost model; (2) The methods and significant assumptions applied in determining the fair value of investment property; (3) The Statement on whether the determination of fair value was supported by market evidence or was more heavily based on other factors because of the nature of the property and lack of comparable market data; (4) Name of the appraiser, date of assessment and date of the last assessment report; (5) The amounts recognised in profit or loss for: (a) Rental income from investment property; (b) Direct operating expenses arising from investment property either generated or did not generate rental income during the period; and

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(c) Perubahan kumulatif dalam Nilai Wajar yang diakui dalam laba rugi atas penjualan Properti Investasi dari sekelompok aset yang menggunakan model biaya ke kelompok aset yang menggunakan model Nilai Wajar; (6) Keberadaan dan jumlah pembatasan atas realisasi dari Properti Investasi atau pembayaran penghasilan dan hasil pelepasan; dan (7) Kewajiban kontraktual untuk membeli, membangun atau mengembangkan Properti Investasi atau untuk perbaikan, pemeliharaan atau peningkatan. b) Khusus untuk Properti Investasi yang menggunakan model Nilai Wajar, selain pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) ditambahkan pengungkapan antara lain: (1) Rekonsiliasi antara jumlah tercatat Properti Investasi pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi; (2) Saat suatu penilaian terhadap Properti Investasi disesuaikan secara signifikan untuk tujuan pelaporan keuangan, maka Perusahaan harus mengungkapkan rekonsiliasi antara penilaian tersebut dan penilaian yang telah disesuaikan yang dilaporkan dalam laporan keuangan, dengan menunjukkan secara terpisah:					(c) The cumulative change in fair value recognised in profit or loss on a sale of investment property from a pool of assets in which the cost model is used into a pool in which the fair value model is used; (6) The existence and amounts of restrictions on the realisability of investment property or the remittance of income and proceeds of disposal; and (7) The contractual obligations to purchase, construct or develop investment property of for repairs, maintenance or enhancements. b) Specifically for Investment Properties that applies the fair value model, in addition to disclosures as referred to in letter a) added disclosures including: (1) Reconciliation of the carrying amount at the beginning and end of the period of additions, deductions, reclassification disclosing separately; (2) When a valuation obtained for investment property is adjusted significantly for the purpose of the financial statements, then the Company shall disclose a reconciliation between the valuation obtained and the adjusted valuation included in the financial statements; with separately disclose:

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(a) Jumlah agregat dari pengakuan kewajiban sewa yang telah ditambahkan kembali; dan (b) Penyesuaian signifikan lain. c) Khusus untuk Properti Investasi yang menggunakan model biaya, selain pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) ditambahkan pengungkapan antara lain: (1) Umur manfaat; (2) Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan Properti Investasi pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi; (3) Jumlah penyusutan untuk masing-masing periode penyajian dan alokasi beban penyusutan; (4) Jumlah rugi penurunan nilai yang diakui, dan jumlah pemulihan rugi penurunan nilai, selama satu periode sesuai SAK yang berlaku; (5) Transfer ke dan dari persediaan dan properti yang digunakan sendiri; dan (6) Nilai Wajar Properti Investasi. d) Khusus untuk Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan, Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan;					(a) The aggregate amount of any recognised lease obligations that have been added back; and (b) Any other significant adjustments. c) Specifically for Investment Properties that use the cost model, in addition to disclosures as referred to in letter a) added disclosures including: (1) The useful lives; (2) Reconciliation of the gross amount and accumulated depreciation of Investment Properties at the beginning and end of the period of additions, deductions, reclassification disclosing separately; (3) The amount of depreciation for each period and allocation for depreciation expense; (4) The amount of impairment losses recognised, and the amount of impairment losses reversed, during the period according to prevailing SAK; (5) Transfers to and from inventories and owner-occupied property; and (6) The fair value of investment property. d) Entity should disclose investment property under construction, which consist of the following: (1) Details of investment properties in the course of construction;

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(2) Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak; (3) Estimasi saat penyelesaian; (4) Hambatan kelanjutan penyelesaian; (5) Jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan; dan (6) Dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk properti investasi yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka wajib diungkapkan: (a) Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan (b) Tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.					(2) Percentage of carrying amount of investment properties under construction to the total contractual amount; (3) Estimation date of completion of the contract; (4) Obstacles to the continuance of construction (if any); and (5) The amount of expenditures recognised in the carrying amount of an item of investment property in the course of construction; and (6) In the event that there is a capitalization of borrowing costs for investment properties that meet the criteria of qualifying assets, it must be disclosed: (a) The amount of borrowing costs capitalised during the period; and (b) The capitalisation rate used to determine the amount of borrowing costs eligible for capitalization.
34)	Aset Tetap Yang harus diungkapkan antara lain: a) Setiap kelompok Aset Tetap wajib diungkapkan secara terpisah berdasarkan kepemilikan aset yaitu aset pemilikan langsung dan/atau aset sewa pembiayaan; b) Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan Aset Tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi; c) Jumlah penyusutan untuk masing-masing periode penyajian dan alokasi beban penyusutan;	√			Catatan Note 8	34) Fixed Assets Disclose amongst others: a) Each class of fixed assets shall be disclosed separately based on the ownership of assets i.e, whether it is direct ownership of assets and/or asset from finance lease; b) Provide a reconciliation of the carrying amount for each class of fixed asset at the beginning and end of the period showing additions; deductions and reclassification; c) Depreciation for each period and depreciation expense allocation;

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	d) Rugi penurunan nilai dan jumlah yang di jurnal balik yang diakui dalam laba rugi dan ekuitas (jika ada); e) Jumlah komitmen kontraktual dalam perolehan Aset Tetap; f) Jumlah kompensasi dari pihak ketiga untuk Aset Tetap yang mengalami penurunan nilai, hilang, atau dihentikan yang dimasukkan dalam laba rugi, apabila tidak diungkapkan secara terpisah pada laporan laba rugi komprehensif; g) Dalam hal Aset Tetap disajikan pada jumlah revaluasi, yang harus diungkapkan: (1) Tanggal efektif revaluasi (Tanggal Penilaian); (2) Tanggal efektif persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) apabila Aset Tetap untuk perhitungan pajak menggunakan jumlah revaluasi; (3) Nama Penilai dan tanggal laporan penilaian terakhir; (4) Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi Nilai Wajar aset; (5) Jumlah tercatat untuk setiap Aset Tetap seandainya aset tersebut dicatat dengan model biaya; dan (6) Surplus revaluasi atau rugi penurunan nilai, yang menunjukkan perubahan selama periode dan pembatasan-pembatasan distribusi saldo surplus kepada para pemegang saham.			√ √ √ √		d) impairment losses recognised and impairment losses reversed in profit or loss; e) The amount of contractual commitments in the acquisition of Fixed Assets; f) If it is not disclosed separately in the statement of comprehensive income, disclose the amount of compensation from third parties for fixed assets that were impaired, lost or given up and that is included in profit or loss; g) For fixed asset stated at revalued amounts, disclose: (1) The effective date of the revaluation; (2) The effective date of the approval of the Directorate General of Taxation (DJP) if the revalued amounts of fixed assets may be used for tax computation; (3) Appraiser's name and the date of last valuation report; (4) The methods and significant assumptions applied in estimating the items' fair values; (5) For each revalued class of fixed asset, the carrying amount that would have been recognised had the assets been carried under the cost model; and (6) Disclose on revaluation surplus or impairment losses, which indicates changes during the period and restrictions on the distribution of the surplus balances to shareholders.

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	h) Khusus untuk Aset Tetap dalam proses pembangunan, yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian Aset Tetap yang sedang dalam pembangunan; (2) Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak; (3) Estimasi saat penyelesaian; (4) Hambatan kelanjutan penyelesaian (jika ada); (5) Jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap dalam pembangunan; dan (6) Dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka wajib diungkapkan: (a) Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan (b) Tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi. i) Pengungkapan lainnya antara lain: (1) Jumlah tercatat Aset Tetap yang tidak dipakai sementara; (2) Jumlah tercatat bruto dari setiap Aset Tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan; (3) Jumlah tercatat Aset Tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual;	√ √ √ √ √ √			Catatan Note 8 Catatan Note 8 Catatan Note 8 Catatan Note 8 Catatan Note 8 Catatan Note 8	h) For Fixed Asset stated construction in progress, which consist of the following: (1) Details of fixed assets classified as construction in progress; (2) The Percentage of the carrying amount to the total contractual amount; (3) The Estimated date of completion of the contract; (4) The Obstacles to the continuance of construction (if any); (5) Disclose the amount of expenditures recognised in the carrying amount of an item of fixed asset in the course of construction; and (6) In the event that there is a capitalization of borrowing costs for assets that meet the criteria of qualifying assets, it must be disclosed: (a) The amount of borrowing costs capitalised during the period; and (b) The capitalisation rate used to determine the amount of borrowing costs eligible for capitalisation. i) Additional disclosures: (1) The carrying amount of temporarily idle fixed assets; (2) The gross carrying amount of any fully depreciated fixed assets that is still in use; (3) The carrying amount of fixed assets retired from active use and not classified as held for sale;

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(4) Dalam hal model biaya digunakan, Nilai Wajar Aset Tetap apabila berbeda secara material dari jumlah tercatat; (5) Nilai buku, hasil penjualan neto, keuntungan (kerugian) dari Aset Tetap yang dihentikan pengakuannya; (6) Dalam hal terdapat Aset Tetap yang berasal dari hibah, agar diungkapkan jenis Aset, nilai tercatat, dan tanggal perolehan; (7) Perubahan estimasi masa guna dan/atau metode penyusutan menurut jenis Aset Tetap; (8) Kondisi atau peristiwa yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai; (9) Jumlah aset tetap yang dijadikan jaminan, nama pihak yang menerima jaminan dan alasan penjaminan; dan (10) Jenis dan nilai aset tetap yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup, serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan agar diungkapkan alasannya.	√ √ √ √ √ √ √		√ √ √ √	Catatan Note 8 Catatan Note 8 Catatan Note 8	(4) When the cost model is used, the fair value of fixed asset if this is materially different from the carrying amount; (5) The carrying amount, net proceeds, gain (losses) from derecognition of fixed assets; (6) Disclose class of fixed assets, carrying amount and acquisition date for fixed assets derived from grants; (7) Discloses changes in an accounting estimate and/or depreciation methods by Fixed Assets types; (8) Disclose circumstances or events leading to, impairment of losses or the reversal of any impairment of losses; (9) Disclose the amount of fixed assets pledged as collateral, the name of the party receiving the collateral and the reason for pledged; and (10) The type and value of fixed assets, the insurance coverage value, and the risk of being covered and management's opinion on the adequacy of insurance coverage, if uninsured must be disclosed the reason.
35)	Khusus Industri Minyak dan Gas Bumi Aset Minyak dan Gas Bumi (Khusus untuk perusahaan yang memiliki kegiatan hulu minyak dan gas bumi) Yang harus diungkapkan antara lain:			√		35) Specific - Oil and Gas Industry Oil and Gas Properties (Especially for companies that have upstream oil and gas activities) Disclose amongst others:

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(1) Rincian aset menurut jenisnya, seperti; <i>operated acreage, unoperated acreage</i>, sumur dan peralatan serta fasilitas yang berhubungan, peralatan kantor, kendaraan, sumur dan peralatan serta fasilitas dalam pengerjaan; (2) Tabel yang memuat penjelasan tentang: (a) Lokasi penambangan; (b) Saldo awal untuk masing-masing lokasi; (c) Penambahan dan Pengurangan untuk masing-masing lokasi penambangan; dan (d) Saldo akhir untuk masing-masing lokasi penambangan. (3) Dalam hal saldo aset Minyak dan Gas Bumi tersebut mengandung hak tagih kepada Regulator terkait, perlu penjelasan kolektabilitas tagihan tersebut dalam bentuk tabel analisa umur tagihan.			√ √ √		(1) Details of assets by type, such as : operated acreage, unoperated acreage, Wells and related equipment and facilities, office equipment, vehicles , and Uncompleted wells, equipment and facilities; (2) A table that contains an explanation of: (a) Mining site; (b) Beginning balance by each site; (c) Addition and deduction for each mining site; and (d) Ending balance for each mining site. (3) In the event that the balance of oil and gas properties contains rights to the relevant Regulator, it is necessary to explain the collectability of the payable/receivable in the form of a table of payable/receivable age analysis.
36)	Aset Tak Berwujud Yang harus diungkapkan untuk setiap jenis Aset Tak berwujud antara lain: a) Jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi; b) Alokasi jumlah amortisasi Aset Tak berwujud ke dalam pos laporan laba rugi komprehensif; c) Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi Aset Tak berwujud pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi;		√		Tidak material, 0,01% dari jumlah aset konsolidasian <i>not material, 0.01% of the total consolidated assets.</i>	36) Intangible Assets Disclosure by each types of Intangible Assets, amongst others: a) The gross carrying amount and accumulated amortization; b) Allocation of the amount of amortization of Intangible Assets into the comprehensive income statement post; c) Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated amortization of Intangible Assets at the beginning and end of the period of additions, deductions, reclassification disclosing separately;

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	d) Dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset yang memenuhi kriteria aset kualifikasi, maka harus diungkapkan: (1) Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan (2) Tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi. e) Jumlah tercatat Aset dan faktor signifikan yang mendukung penentuan dan penilaiannya untuk Aset Tak berwujud yang dinilai dengan umur manfaat tidak terbatas; f) Penjelasan atas jumlah tercatat dan sisa periode amortisasi dari setiap Aset Tak berwujud yang material terhadap laporan keuangan Perusahaan; g) Aset Tak berwujud yang diperoleh melalui Hibah Pemerintah dan awalnya diakui pada Nilai Wajar sesuai SAK yang berlaku, diungkapkan: (1) Nilai Wajar pada pengakuan awal atas aset-aset tersebut; (2) Jumlah tercatatnya; dan (3) Aset tersebut diukur setelah pengakuan awal dengan model biaya atau model revaluasi; h) Keberadaan dan jumlah tercatat Aset Tak berwujud yang kepemilikannya dibatasi dan jumlah tercatat Aset Tak berwujud yang menjadi jaminan untuk Liabilitas; i) Nilai komitmen kontraktual untuk akuisisi Aset Tak berwujud; j) Aset Tak berwujud disajikan pada jumlah revaluasian, diungkapkan:					d) In the event that there is a capitalization of borrowing costs for assets that meet the criteria of qualifying assets, shall disclosed: (1) The amount of borrowing costs capitalised during the period; and (2) The capitalisation rate used to determine the amount of borrowing costs eligible for capitalization. e) The carrying amount of the Asset and the significant factors supporting its determination and valuation for intangible Assets assessed with an indefinite useful life; f) An explanation of the Intangible Asset, its carrying amount; and remaining amortisation period, for any individual intangible asset that is material to the financial statements of the entity as a whole; g) For Intangible Assets acquired through a government grant and initially recognised at fair value; (1) The fair value initially recognised for these assets; (2) Their carrying amount; and (3) Whether the Assets are carried at cost less depreciation or at revalued amounts. h) The existence and carrying amounts of intangible assets whose ownership is restricted and the carrying amounts of Intangible Assets pledged as security for liabilities; i) The value of contractual commitments for the acquisition of Intangible Assets; j) For intangible assets carried at revalued amounts, disclose:

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(1) Tanggal efektif revaluasi (Tanggal Penilaian); (2) Nama Penilai dan tanggal laporan penilaian terakhir; (3) Jumlah tercatat Aset Tak berwujud yang direvaluasi; (4) Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi Nilai Wajar aset; (5) Jumlah tercatat untuk setiap Aset Tak berwujud seandainya Aset tersebut dicatat dengan model biaya; dan (6) Surplus revaluasi atau rugi penurunan nilai, yang menunjukkan perubahan selama periode dan pembatasan-pembatasan distribusi saldo surplus kepada para pemegang saham.					(1) The effective date of the revaluation; (2) The appraiser's name and the date of the last valuation report; (3) The carrying amount of revalued intangible assets; (4) Disclose the method and significant assumptions applied in estimating the fair values of the revalued intangible assets; (5) For each Intangible Assets, the carrying amount that would have been recognised had the assets been carried under the cost model; and (6) Disclose on revaluation surplus or impairment losses, which indicates changes during the period and restrictions on the distribution of the surplus balances to shareholders.
37)	Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi dan Pertambangan umum a) Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan/Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan Yang harus diungkapkan antara lain tabel yang memuat penjelasan tentang: (1) Saldo awal; (2) Penambahan dan pengurangan; (3) Saldo akhir. b) Aset Eksplorasi dan Evaluasi Yang harus diungkapkan antara lain:			✓ ✓ ✓		37) Specific - Oil and Gas Industry and General Mining a) Deferred Environmental and Reclamation Costs/Deferred Provision for Environmental and Reclamation Disclosed include a table that contains an explanation of: (1) Beginning balance; (2) Additions and deductions; (3) Ending balance. b) Exploration and evaluation assets Disclose amongst others:

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(1) Rincian biaya perolehan aset eksplorasi dan evaluasi per <i>area of interest</i> yang mencakup saldo awal, penambahan dan pengurangan, dan saldo akhir; dan (2) Jumlah aset, liabilitas, penghasilan dan beban, arus kas operasi, dan arus kas investasi yang timbul dari eksplorasi dan evaluasi pertambangan. c) Bagian dari Biaya Eksplorasi Tangguhan: Pengupasan tanah tambang. Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Kebijakan akuntansi sehubungan dengan: (a) Metode pembebanan biaya pengupasan tanah, dan (b) Metode perhitungan Rasio Rata-Rata Tanah Penutup. (2) Jumlah Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan yang terdiri dari (1) biaya pengupasan awal, (2) biaya pengupasan lanjutan dengan penjelasan mengenai perbedaan antara rasio aktual tanah menutup terhadap rasio rata-ratanya; (3) Perubahan atas Rasio Rata-Rata Tanah Penutup (bila ada); (4) Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan dimana terjadi penundaan masa produksi, meliputi penjelasan: (a) Alasan terjadinya penundaan; (b) Amortisasi belum diperhitungkan karena belum dimulainya produksi; dan			√		(1) Details of exploration and evaluation asset acquisition costs per area of interest that include beginning balance, addition and deduction, and ending balance; and (2) An amount of assets, liabilities, income and expenses, operating cash flows, and investment cash flows arising from mining exploration and evaluation. c) Part of Deferred exploration expenditures: Stripping cost Disclose amongst others: (1) Accounting policy with respect to: (a) The method of charges stripping costs, and (b) Method of calculating the Average Ratio of overburden land. (2) Amount of Deferred Stripping Costs consisting of (1) initial stripping costs, (2) subsequent stripping costs with an explanation of the difference between the actual ratio of the overburden land to its average ratio; (3) Changes to the Average Ratio of Overburden Land (if any); (4) Deferred stripping costs, where there is a delay in the production period, including explanations: (a) Reasons for delays; (b) Amortization has not been taken into account due to production has not yet begun; and

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(c) Jumlah penurunan (<i>write down</i>) akibat dilakukannya evaluasi (jika ada), terhadap biaya yang ditangguhkan tersebut, serta metode dan asumsi utama yang dipergunakan dalam menghitung penurunan nilai tersebut. d) Biaya Pengembangan Tangguhan Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Mutasi Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan selama tahun berjalan dengan menunjukkan: (a) Lokasi eksplorasi dan pengembangan; (b) Saldo awal; (c) Penambahan/pengurangan; (d) Amortisasi; dan (e) Saldo akhir. (2) Biaya pengembangan yang ditangguhkan atas kegiatan pengembangan yang masih berjalan; (3) Penjelasan apabila terjadi penghapusan biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan yang menurut penelaahan manajemen tidak dapat dipulihkan; (4) Jumlah biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan dimana terjadi penundaan masa produksi, meliputi penjelasan: (a) Alasan terjadinya penundaan; (b) Amortisasi belum diperhitungkan karena belum dinilainya produksi; dan			V		(c) The amount of impairment (<i>write down</i>) due to the evaluation (if any), of the deferred costs, as well as the main methods and assumptions used in calculating the impairment. d) Deferred Development Expenditures Disclosed amongst others: (1) Mutation of Deferred Exploration and Development Costs during the current year by showing: (a) Exploration and development location (b) Beginning balance; (c) Addition/deduction; (d) Amortization; and (e) Ending balance. (2) Deferred development costs for ongoing development activities; (3) Explanation in the event of write-off of deferred exploration and development costs which in management' review could not be recouped; (4) The amount of deferred exploration and development costs in which there is a delay in the production period, includes an explanation: (a) Reasons for delays; (b) Amortization has not been taken into account due to production has not yet assessed, and

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(c) Jumlah penurunan (<i>write down</i>) akibat dilakukannya evaluasi bila ada, terhadap biaya yang ditangguhkan tersebut, serta metode dan asumsi utama yang dipergunakan dalam menghitung penurunan nilai tersebut. (5) Apabila terdapat lebih dari satu Area of Interest, maka harus diungkapkan rincian dari Biaya Eksplorasi yang Ditangguhkan untuk tiap-tiap Area of Interest.					(c) The amount of impairment (<i>write down</i>) resulting from evaluation if any, of the deferred costs, as well as the main methods and assumptions used in calculating the impairment. (5) If there is more than one Area of Interest, details of the Deferred Exploration Cost must be disclosed for each Area of Interest.
b.	Liabilitas					b. Liabilities
1)	Utang Usaha Yang harus diungkapkan antara lain: a) Jumlah utang usaha yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi; b) Jumlah utang usaha menurut mata uang; dan c) Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan.	√			Catatan Note 11	1) Trade Payables Dislose amongst others: a) The amount of trade payables by third parties and related parties; b) The amount of trade payables by currency; and c) The guarantees given by the Company to the related accounts.
		√		√	Catatan Note 11	
2)	Provisi a) Pengungkapan untuk provisi berlaku untuk provisi jangka pendek dan provisi jangka panjang. b) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Nilai tercatat pada awal dan akhir periode; (2) Provisi tambahan dalam periode bersangkutan; (3) Jumlah yang terjadi dan dibebankan pada provisi selama periode bersangkutan;			√		2) Provisions a) Disclosure for provision applies to current provision and long-term provision. b) Disclose amongst others: (1) The carrying amount at the beginning and the end of the period; (2) The additional provisions made in the period and increases to existing provisions; (3) The amounts used (incurred) and charged against the provision;
				√		

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(4) Jumlah yang dibatalkan selama periode bersangkutan atas jumlah yang belum digunakan; (5) Peningkatan selama periode yang bersangkutan, dalam nilai kini, yang terjadi karena berlalunya waktu dan dampak dari setiap perubahan tingkat diskonto; (6) Uraian mengenai karakteristik kewajiban dan perkiraan saat terjadinya arus keluar sumber daya ekonomi; (7) Indikasi ketidakpastian waktu atau jumlah arus keluar sebagaimana dimaksud dalam angka(6). Dalam hal diperlukan, Perusahaan mengungkapkan asumsi utama yang mendasari prakiraan peristiwa masa depan; dan (8) Jumlah estimasi penggantian yang akan diterima dengan menyebutkan jumlah Aset yang telah diakui untuk estimasi penggantian tersebut.					(4) The unused amount reserved in the period; (5) The increament during the period in the discounted amount arising from the passage of time and the effect of any change in the discount rate; (6) A brief description of the nature of the obligation and of the expected timing of any resulting outflows of economic benefits; (7) An indication of the uncertainties about the amount or timing of those outflows as referred in number(6). In the event necessary, the Company discloses the major assumptions made concerning future events; and (8) The amount of any expected reimbursement, stating the amount of any Asset that has been recognised for that expected reimbursement.
3)	Beban akrual Yang wajib diungkapkan antara lain jenis dan jumlah dari unsur utama beban yang belum jatuh tempo.	√			Catatan Note 13	3) Accruals Disclosed include the type and amount of the major cost that not yet due.
4)	Khusus Industri Perbankan Liabilitas Segera Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian berdasarkan jenis dan mata uang; dan b) Uraian mengenai sifat masing-masing kewajiban.			√ √ √		4) Spesific - Banking Industry Obligations due immediately Disclose amongst others: a) Details by type and currency; and b) Description of the nature of each obligations.

No.	Keterangan	Ada <i>Yes</i>	Tidak <i>None</i>	N/A	Referensi <i>Reference</i>	Description
5)	Utang Repo Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian mengenai jenis dan jumlah Efek yang dijual Perusahaan pada transaksi repo; b) Tanggal dan harga dilakukannya pembelian dan penjualan kembali Efek.			√ √ √		5) Securities sold under repurchased Agreements Disclose amongst others: a) Details by type and amount of Securities sold by the Company on repo transactions; b) The date and price of the purchase and resale of securities.
6)	Khusus Kontrak Konstruksi Utang Bruto kepada Pelanggan Yang harus diungkapkan dalam pos ini antara lain liabilitas bruto dari setiap kontrak konstruksi. Dalam penjelasan tagihan tersebut, juga harus dirinci dalam bentuk tabel, yaitu: a) Biaya kontrak yang terjadi; b) Laba yang diakui; c) Kerugian yang dialami; dan d) Pekerjaan yang sudah ditagih (termin).			√ √ √ √ √		6) Specific Construction Contract Gross amount due to customers Disclosed in this item includes the gross liabilities of each construction contract. In the explanation of the liabilities, it must also be detailed in the form of tables, i.e.: a) Cost of contract incurred; b) Recognised profit; c) Recognised loss; and d) Progress billing.
7)	Khusus Industri Perbankan a) Simpanan Nasabah Yang harus diungkapkan antara lain rincian tiap jenis simpanan yang mengungkapkan: (1) Rincian berdasarkan mata uang, dan jangka waktu; (2) Rincian jumlah simpanan berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; (3) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; (4) Jumlah amortisasi pada tahun berjalan untuk sertifikat deposito; (5) Rincian simpanan bermasalah berdasarkan statusnya, misalnya diblokir atau dijaminkan; dan			√ √		7) Specific - Banking Industry a) Deposits from Customers Disclose details of each type of deposit: (1) Details by currency and by time period; (2) Details of deposits by related parties and third parties; (3) Average interest rates per annum; (4) Amount of amortization in the current year for certificates of deposit; (5) Details of bad deposits based on their status, e.g. which are blocked or under lien; and

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(6) Pemberian fasilitas istimewa kepada pemilik rekening giro. b) Simpanan dari Bank Lain Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian berdasarkan jenis, mata uang, dan jangka waktu; (2) Rincian jumlah simpanan berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; (3) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; (4) Jumlah amortisasi pada tahun berjalan untuk sertifikat deposito; dan (5) Rincian simpanan bermasalah berdasarkan jenis dan statusnya, misalnya diblokir atau dijaminkan.			√		(6) Provision of special facilities to current account owners. b) Deposits from Other Banks Disclosed amongst others: (1) Details by currency and by time period; (2) Details of deposits by related parties and third parties; (3) Average interest rates per annum; (4) Amount of amortization in the current year for certificates of deposit; and (5) Details of bad deposits based on their status, e.g. which are blocked or under lien.
8)	Khusus Industri Asuransi Kerugian dan Jiwa a) Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian berdasarkan program asuransi; (2) Rincian berdasarkan jenis pertanggungan; (3) Rincian berdasarkan mata uang; (4) Dasar perhitungan dan asumsi aktuaris; dan (5) Rekonsiliasi jumlah pada awal dan akhir periode yang memperlihatkan penambahan dan pengurangan. b) Utang Klaim Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Pemisahan antara utang klaim kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah utang klaim berdasarkan tertanggung;			√ √ √		8) Specific - General and Life Insurance Industry a) Liabilities for Future Policy Benefits Disclosed amongst others: (1) Details by insurance program; (2) Details by coverage type; (3) Details by currency; (4) Basic calculations and assumptions of actuaries; and (5) Reconciliation of amounts at the beginning and ending of the period showing addition and deduction. b) Claims Payable Disclosed amongst others: (1) Divided claims payable by related parties and the third parties; (2) The amount of claims payable by policyholders;

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(3) Jumlah utang klaim menurut jenis asuransi; dan (4) Jumlah utang menurut mata uang. c) Estimasi Klaim Retensi Sendiri Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah menurut jenis asuransi; (2) Jumlah menurut tertanggung; (3) Jumlah menurut mata uang; dan (4) Jumlah estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. d) Premi yang belum merupakan Pendapatan Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah menurut program asuransi; (2) Jumlah menurut jenis pertanggungan; (3) Pemisahan antara premi yang belum merupakan pendapatan kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (4) Metode perhitungan yang digunakan; dan (5) Rekonsiliasi jumlah pada awal dan akhir periode yang memperlihatkan penambahan dan pengurangan. e) Utang Koasuransi (rewrite) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Pemisahan antara utang koasuransi kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah berdasarkan ko-asuradur; (3) Jumlah menurut jenis mata uang; dan (4) Jumlah menurut umur utang. f) Utang Reasuransi Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Pemisahan antara utang reasuransi kepada pihak berelasi dan pihak ketiga;			√ √ √ √		(3) The amount of claims payable by insurance type; and (4) The amount of claims payable by currency. c) Estimated own retention claims Disclosed amongst others: (1) The amount by insurance type; (2) The amount by policyholders; (3) The amount by currency; and (4) The amount of estimated claims incurred but not reported. d) Unearned Premiums Disclosed amongst others: (1) Details by insurance program; (2) Details by coverage type; (3) Divided the unearned premiums by related parties and third parties; (4) Calculation methods used; and (5) Reconciliation of amounts at the beginning and ending of the period showing addition and deduction. e) Coinsurer Payables Disclosed amongst others: (1) Divided the coinsurer payables by related parties and third parties; (2) The amount by coinsurer; (3) The amount by currency; and (4) The amount by aging payable. f) Reinsurance Payables Disclosed amongst others: (1) Divided the reinsurance payables by related parties and third parties;

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(2) Jumlah berdasarkan reasuradur; (3) Jumlah menurut jenis mata uang; (4) Jumlah menurut umur utang; dan (5) Jumlah utang atau piutang reasuransi yang disalinghapuskan. g) Utang Komisi Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah berdasarkan tertanggung dan asuradur; (2) Jumlah menurut jenis mata uang; dan (3) Jumlah menurut jenis asuransi. h) Titipan Premi Yang harus diungkapkan antara lain rincian menurut jenis asuransi. i) Hak Laba Pemegang Polis Yang Belum Dibagikan Yang harus diungkapkan: (1) Tanggal dan hasil keputusan rapat pemegang saham; (2) Dasar perhitungan; dan (3) Saldo menurut usia.			√		(2) The amount by reinsurer; (3) The amount by currency; (4) The amount by aging payable; and (5) Offsetting of payables or receivables reinsurance. g) Commissions Payables Disclosed amongst others: (1) The amount by coverage and insurer; (2) The amount by currency; and (3) The amount by coverage. h) Premiums Deposits Disclosed details according to the type of insurance. i) Undistributed Profit Rights of PolicyHolders Disclosed amongst others: (1) Date and resolution of shareholders meeting; (2) Basic calculation; and (3) Balance by age.
9)	Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Yang harus diungkapkan antara lain jenis dan jumlahnya.		√		Tidak material, 4,81% dari jumlah liabilitas konsolidasian not material, 4.81% of the total consolidated liabilities.	9) Short-term Employee Benefit Obligations Disclosed amongst others by types and amount.
10)	Utang Pajak Yang harus diungkapkan antara lain: a) Jenis dan jumlahnya; dan b) Informasi mengenai ketetapan pajak.	√ √			Catatan Note 12b Catatan Note 12b	10) Taxes Payable Disclosed amongst others: a) Details of the type and amount of each tax; and b) Description of the amount of tax refunds filed and the status.

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
11)	Khusus Industri Pembiayaan Kewajiban Anjak Piutang Yang harus diungkapkan antara lain: a) Jumlah liabilitas anjak piutang dalam rangka anjak piutang dengan recourse; dan b) Jumlah beban tangguhan, piutang retensi anjak piutang, dan jatuh tempo serta ikatan penting lainnya yang diatur dalam perjanjian anjak piutang.			√		11) Specific - Financing Industry Factoring Liabilities Disclosed amongst others: a) The amount of factoring liabilities in related to factoring with recourse; and b) The amount of deferred expenses, factoring retention receivables, and maturities and other significant ties set out in the factoring agreement.
12)	Khusus Kontrak Konstruksi Uang Muka Kontrak Yang harus diungkapkan antara lain jumlah uang muka kontrak yang diterima.			√		12) Specific Construction Contract The contract advance Disclosed the amount unearned revenues represents construction work advances receipt from the customers.
13)	Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang Yang harus diungkapkan antara lain bagian lancar atas liabilitas jangka panjang sesuai dengan pengungkapan utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang sebagaimana diatur dalam Checklist ini.	√			Catatan Note 9, 14 & 15	13) Current maturities on Long-term Liabilities Disclosed includes the current maturities of long-term liabilities in accordance with the disclosure of the debt of banks and long-term financial institutions as set out in this Checklist.
14)	Liabilitas Keuangan Lainnya a) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Pengungkapan untuk liabilitas keuangan lainnya berlaku untuk liabilitas keuangan lainnya yang bersifat jangka pendek dan jangka panjang; (2) Perusahaan wajib mengelompokkan sesuai klasifikasi yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi; (3) Yang harus diungkapkan antara lain:			√ √ √		14) Others Financial Liabilities a) Disclosed amongst others: (1) Disclosures for other financial liabilities apply to other financial liabilities either short-term and long-term; (2) Companies are obliged to grouping accordingly to classifications by third parties and related parties; (3) Disclosed amongst others:

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(a) Nilai tercatat liabilitas keuangan untuk setiap kategori; (b) Laba atau rugi neto pada setiap liabilitas keuangan; dan (c) Kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default). b) Dalam hal terdapat restrukturisasi Utang Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Penjelasan tentang pokok-pokok perubahan persyaratan dan penyelesaian utang; (2) Jumlah keuntungan atas restrukturisasi utang dan dampak pajak penghasilan yang terkait; (3) Jumlah keuntungan atau kerugian bersih atas pengalihan aset yang diakui selama periode tersebut; dan (4) Jumlah utang kontinjen yang dimasukkan dalam nilai tercatat utang yang telah direstrukturisasi.			√ √ √ √		(a) The carrying amounts of each of categories; (b) Net gains or net losses on financial liabilities; and (c) Disclose other important sections in a loan/debt covenant, such as loan restructuring and default conditions. b) In the event of loan restructuring Disclosed amongst others: (1) Explanation of the principal changes in terms and settlement of loan; (2) Amount of profit on debt restructuring and related income tax impact; (3) The amount of net gain or loss on the transfer of assets recognized during the period; and (4) The amount of contingent loan included in the carrying value of the restructured loan.
15)	Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi Bagian Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlahnya.			√		15) Specific Oil and Gas Industry The Current Maturities of Provision for Environmental and Reclamation Disclosed details by type and amount.

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
16)	Khusus Industri Pertambangan Umum Bagian Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlahnya.			√		16) Specific General Mining The Current Maturities of Provision for Environmental and Reclamation Disclosed details by type and amount.
17)	Liabilitas terkait aset atau kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual Yang harus diungkapkan antara lain liabilitas terkait aset atau kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual sesuai dengan dan dapat digabung dengan pengungkapan aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.			√		17) Liabilities related to assets or disposal group classified as held for sale Disclosed includes liabilities related to assets or disposal groups held for sale in accordance with and can be combined with disclosure of non-current assets or or disposal groups classified held for sale.
	Liabilitas Jangka Panjang					Long-Term Liabilities
18)	Utang Pihak Berelasi Non-Usaha Yang Harus diungkapkan antara lain: a) Rincian nama pihak berelasi, jenis, dan jumlah utang; b) Jumlah utang menurut mata uang; dan c) Jaminan yang diberikan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan.		√		Tidak material, 0,001% dari jumlah liabilitas konsolidasian not material, 0.001% of the total consolidated liabilities.	18) Other Payables Related Parties Disclosed amongst others: a) Details of related parties, type and amount of payables; b) The amounts by currency; and c) Guarantee provided, in correspondence with the related accounts.
19)	Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang Yang Harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jumlah utang berdasarkan nama bank/lembaga keuangan dan jenis mata uang; b) Kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan; c) Tanggal jatuh tempo;	√ √ √			Catatan Note 15 Catatan Note 15 Catatan Note 15	19) Long-term Loan from bank or financial institution Disclosed amongst others: a) Details loan amount such as the name of the bank/financial institution and type of currency; b) Range of contractual interest rate during reporting period; c) Maturity date;

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	d) Jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan; e) Penjelasan tentang fasilitas pinjaman yang diperoleh, termasuk jumlah dan tujuan perolehannya; f) Pembayaran yang dilakukan pada periode berjalan untuk masing-masing fasilitas pinjaman; g) Kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default); h) Jaminan yang diberikan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan; i) Persyaratan lain yang penting, seperti adanya pembatasan pembagian dividen, pembatasan rasio tertentu, dan/atau pembatasan perolehan utang baru; dan j) Pengungkapan informasi sehubungan dengan liabilitas berbunga jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan tetapi tetap diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang, antara lain adalah: (1) Nama bank/lembaga keuangan dan jumlahnya; dan (2) Ringkasan perjanjian lama dan baru, yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu pinjaman, tanggal jatuh tempo, dan persyaratan penting.	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		✓ ✓	Catatan Note 15 Catatan Note 15 Catatan Note 15 Catatan Note 15 Catatan Note 15	d) Amount of loan which is due within next 12 months; e) Description of the loan facility, including amount and purpose of the loan; f) Payments made during current period for each facility; g) Other significant event such as compliance of loan covenant, loan restructuring and default conditions; h) Guarantee provided by entity in correspondence with the related accounts; i) Other important requirement such as restriction on dividend distribution, financial ratio, and/or restriction for obtaining new loan facility; and j) Disclose information for long term liabilities classified as long term but due within 12 (twelve) months since the date of financial statement, such as: (1) name of the bank/financial institution and facility amount; and (2) summary of the old and new agreement, including agreement date, period, maturity date and other important requirement.
20)	Utang Sewa Pembiayaan Yang harus diungkapkan antara lain:			✓		20) Finance Lease Payables Disclosed amongst others:

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	a) Jumlah neto nilai tercatat untuk setiap kelompok aset dan pemberi sewa (<i>lessor</i>) pada tanggal laporan posisi keuangan;			√		a) For each class of asset, the net carrying amount at the end of the reporting period;
	b) Rekonsiliasi antara total pembayaran sewa minimum di masa depan pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan nilai kininya. Selain itu wajib mengungkapkan total pembayaran sewa minimum di masa depan pada tanggal laporan posisi keuangan, dan nilai kininya, untuk setiap periode berikut: (1) Sampai dengan satu tahun; (2) Lebih dari satu tahun sampai 5 (lima) tahun; dan (3) Lebih dari 5 (lima) tahun.			√		b) Reconciliation between the total of future minimum lease payments at the end of the reporting period, and their present value. In addition, the entity shall disclose the total of future minimum lease payments at the end of the reporting period, and their present value, for each of the following periods: (1) not later than one year; (2) later than one year and not later than five years; and (3) later than five years;
	c) Pembayaran sewa kontinjen yang diakui sebagai beban pada periode tersebut;			√		c) Contingent rents recognised as expense in the period;
	d) Total pembayaran minimum sewa-lanjut (<i>sublease</i>) masa depan yang diperkirakan akan diterima dari kontrak sewa-lanjut yang tidak dapat dibatalkan (<i>non-cancellable sublease</i>) pada tanggal laporan posisi keuangan;			√		d) The total of future minimum sublease payments expected to be received under non-cancellable subleases at the end of the reporting period;
	e) Keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan beserta amortisasinya sehubungan dengan transaksi penjualan dan penyewaan kembali (<i>sale and leaseback</i>); dan			√		e) Deferred gain or losses including its amortisation resulting from sale and leaseback transaction; and
	f) Penjelasan umum isi perjanjian sewa yang material, antara lain: (1) Dasar penentuan utang sewa kontinjen;			√		f) General description of the lessee's material leasing arrangements, including but not limited to, the following: (1) The basis on which contingent rent payable is determined;

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(2) Ada tidaknya klausul-klausul yang berkaitan dengan opsi perpanjangan atau pembelian dan eskalasi beserta syarat-syaratnya; dan (3) Pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa.					(2) The existence and terms of renewal or purchase options and escalation clauses; and (3) The restrictions imposed by lease arrangements.
21)	Khusus Industri Perbankan a) Surat Berharga yang Diterbitkan Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian berdasarkan jenis, mata uang, dan jangka waktu; (2) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; (3) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; (4) Rincian berdasarkan peringkat efek dan perusahaan pemeringkat; (5) Jumlah amortisasi pada tahun berjalan; (6) Ringkasan perjanjian yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu perjanjian, tanggal jatuh tempo, kewajiban yang harus dipenuhi, dan persyaratan penting lainnya (<i>Debt Covenant</i>); dan (7) Pendapat manajemen tentang pemenuhan <i>Debt Covenant</i> atas surat berharga yang diterbitkan. b) Pinjaman Diterima Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian berdasarkan pihak, jenis, dan mata uang; (2) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;			√ √ √		21) Spesific - Banking Industry a) Securities Issued Disclose amongst others: (1) Details by type, currency and time period; (2) Details by related parties and third parties; (3) Average interest rate per annum; (4) Details by securities ratings and rating companies; (5) The amount of amortization for the current period; (6) Summary of the agreement which includes the date of the agreement, the term of the agreement, the due date, obligations to be met, and other important requirements (<i>Debt Covenant</i>); and (7) Management's opinion on the fulfillment of <i>Debt Covenant</i> on issued securities. b) Fund Borrowings Disclosed amongst others: (1) Details by parties, type and currency; (2) Details by related parties and third parties;

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(3) Ringkasan perjanjian yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu perjanjian, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo, nilai Aset bank yang dijaminkan, dan persyaratan penting lainnya(<i>debt covenant</i>); (4) Pendapat manajemen terkait pemenuhan <i>debt covenant</i>; dan (5) Apabila bank menerima dana atau fasilitas pinjaman dari pemerintah atau pihak lain dengan tingkat imbalan yang lebih rendah dari tingkat bunga pasar maka manajemen mengungkapkan mengenai fasilitas tersebut dan dampaknya terhadap laba bersih. c) Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian berdasarkan jenis, mata uang, dan kolektibilitas; (2) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; (3) Jumlah penyisihan penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan; (4) Ketentuan minimum penyisihan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi menurut BI dan posisi penyisihan penghapusan bank pada saat periode pelaporan; dan (5) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi.			√		(3) Summary of the agreement which includes the date of the agreement, term of the agreement, interest rate, maturity date, value of guaranteed bank assets, and other important terms (<i>debt covenant</i>); (4) Management's opinion on the fulfillment of <i>debt covenant</i>; and (5) If the bank has funds or loan facilities from the government or other parties with a interest rate lower than the market interest rate, then the management discloses the facility and its impact on net income. c) Estimated Losses on Commitments and Contingencies Disclosed amongst others: (1) Details by type, currency and collectibility; (2) Details by related parties and third parties; (3) The provision for impairment of losses and its mutation for the current period; (4) Minimum provisions for the impairment losses of commitment and contingencies according to BI and the position of the bank write-off allowance during the reporting period; and (5) The managements' opinion on the adequacy of provision for estimated losses on commitments and contingencies.

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
22)	Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan Yang harus diungkapkan antara lain: a) Mutasi taksiran provisi PLH selama tahun berjalan dengan menunjukkan: (1) Saldo awal; (2) Penyisihan yang dibentuk; (3) Pengeluaran yang terjadi; dan (4) Saldo akhir. b) Kegiatan PLH yang telah dilaksanakan dan yang sedang berjalan; c) Liabilitas bersyarat sehubungan dengan PLH dan liabilitas bersyarat lainnya sebagaimana diatur dalam standar akuntansi keuangan; d) Apabila dalam pos ini terdapat komponen biaya yang sifatnya material, misalnya beban penutupan tambang, maka perusahaan dapat menyajikannya dalam pos yang terpisah; e) Tabel yang memuat penjelasan tentang: (1) Saldo awal; (2) Penambahan dan Pengurangan; (3) Saldo akhir.			√		22) Specific - Oil and Gas Industry Deferred Environmental and Reclamation (PLH) Liabilities Disclosed amongst others: a) Mutation in the estimated provisions of PLH during the current period by showing: (1) Beginning balances; (2) Provision; (3) Incurred expenditures; and (4) Ending balance. b) The PLH activities which has been done and ongoing; c) Conditional liabilities with respect to PLH and other conditional liabilities as provided for in financial accounting standards; d) If there is a cost component that is material, such as the burden of mine closure, then the company can present it in a separate item; e) Table with the explanation; (1) Beginning balances; (2) Addition and deductions; (3) Ending balance.
23)	Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang a) Imbalan Pasti Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Gambaran umum mengenai jenis program.	√			Catatan Note 14	23) Long-term Employee Benefits Liabilities a) Defined Benefit Plans Disclosed amongst others: (1) An overview of the type of program.

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(2) Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti yang menunjukkan secara terpisah, pengaruhnya selama periode berjalan yang dapat diatribusikan ke dalam: (a) Biaya jasa kini; (b) Biaya bunga; (c) Iuran oleh peserta program; (d) Keuntungan dan kerugian aktuarial; (e) Perubahan kurs mata uang asing pada program yang diukur dengan mata uang yang berbeda dengan mata uang penyajian; (f) Imbalan yang dibayarkan; (g) Biaya jasa lalu; (h) Kombinasi bisnis; (i) <i>Curtailment</i>; dan (j) Penyelesaian. (3) Analisis kewajiban imbalan pasti terhadap jumlah yang dihasilkan dari program yang seluruhnya tidak didanai dan jumlah yang dihasilkan dari program yang seluruhnya atau sebagian didanai; (4) Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari Nilai Wajar aset program serta saldo awal dan akhir dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK menunjukkan secara terpisah, dampak selama periode yang dapat diatribusikan pada setiap:	√			Catatan Note 14	(2) Reconciliation of opening and closing balances of the present value of the defined benefit obligation showing separately, the effects during the period attributable to each of the following: (a) Current service cost; (b) Interest cost; (c) Contribution by plan participants; (d) Actuarial gains and losses; (e) Foreign currency exchange rate changes on plans measured in a currency different from the entity's presentation currency; (f) Benefits paid; (g) Past service cost; (h) Business combination; (i) Curtailments; and (j) Settlements. (3) An analysis of the defined benefit obligation into amounts arising from plans that are wholly unfunded and amounts arising from plans that are wholly or partly funded; (4) Reconciliation of the opening and closing balances of the fair value of plan assets and of the opening and closing balances of any reimbursement right recognised as an asset in accordance SAK showing separately, if applicable, the effects during the period attributable to each of the following:

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(a) Hasil yang diharapkan dari aset program; (b) Keuntungan dan kerugian aktuarial; (c) Perubahan kurs mata uang asing pada program yang diukur dengan mata uang yang berbeda dengan mata uang penyajian; (d) Iuran oleh pemberi pekerja; (e) Iuran oleh peserta program; (f) Imbalan yang dibayarkan; (g) Kombinasi bisnis; dan (h) Penyelesaian. (5) Rekonsiliasi nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagaimana dimaksud dalam butir (2) dan Nilai Wajar aset program sebagaimana dimaksud dalam butir (4) atas Aset dan Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan, paling kurang mengungkapkan: (a) Keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan; (b) Biaya jasa lalu yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan; (c) Setiap jumlah yang tidak diakui sebagai Aset, dikarenakan oleh batasan dalam SAK; (d) Nilai Wajar pada akhir periode pelaporan dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK; dan (e) Jumlah lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan.			v		(a) Expected return on plan assets; (b) Actuarial gains and losses; (c) Foreign currency exchange rate changes on plans measured in a currency different from the entity's presentation currency; (d) Contributions by the employer; (e) Contributions by plan participants; (f) Benefits paid; (g) Business combinations; and (h) Settlements. (5) Reconciliation of the present value of the defined benefit obligation as referred to in item (2) and the fair value of the program assets as referred to in item (4) of Assets and Liabilities recognised in the statement of financial position, discloses at least: (a) The net actuarial gains or losses not recognised in the statement of financial position; (b) The past service cost not recognised in the statement of financial position; (c) Any amount not recognised as an asset, because of the limit in SAK; (d) The fair value at the end of the reporting period of any reimbursement right recognised as an asset in accordance SAK; and (e) Other amounts recognised in the statement of financial position.

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(6) Total beban yang diakui di laba rugi untuk setiap hal-hal berikut dan nama pos dimana hal tersebut termasuk: (a) Biaya jasa kini; (b) Biaya bunga; (c) Hasil yang diharapkan dari aset program; (d) Hasil yang diharapkan dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK; (e) Keuntungan dan kerugian aktuarial, jika Perusahaan memilih metode koridor 10% (sepuluh per seratus); (f) Biaya jasa lalu; (g) Dampak dari curtailment terutama terkait dengan penyelesaiannya; dan (h) Dampak dari batasan dalam SAK.	√			Catatan Note 14	(6) the total expense recognised in profit or loss for each of the following, and the line item(s) in which they are included: (a) Current service cost; (b) Interest cost; (c) Expected return on plan assets; (d) Expected return on any reimbursement right recognised as an asset in accordance with SAK; (e) Actuarial gains and losses, if the Company chooses the 10% corridor method (ten-hundredths); (f) Past service cost; (g) The effect of any curtailment or settlement; and (h) The effect of the limit in SAK.
	(7) Jumlah total yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang akan diakui segera dalam saldo laba, meliputi: (a) Keuntungan dan kerugian aktuarial; dan (b) Dampak dari batasan dalam SAK.	√			Catatan Note 14	(7) the total amount recognized in other comprehensive income for each of the following: (a) Actuarial gains and losses; and (b) The effect of the limit of SAK.
	(8) Jumlah kumulatif dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lain, dalam hal Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian dalam pendapatan komprehensif lain sesuai dengan SAK;			√		(8) the cumulative amount of actuarial gains and losses recognised in other comprehensive income, in the event the company recognise actuarial gains and losses in other comprehensive income in accordance with SAK;

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(9) Persentase atau jumlah setiap kategori utama yang merupakan Nilai Wajar total aset program, untuk setiap kategori utama dari aset program, yang mencakup, namun tidak terbatas pada, instrumen ekuitas, instrumen utang, properti, dan seluruh aset lain;			√		(9) The percentage or amount that each major category constitutes of the fair value of the total program assets, for each major category of program assets, which include, but not limited to, equity instruments, debt instruments, property, and all other assets;
	(10) Jumlah yang mencakup Nilai Wajar aset program untuk: (a) Setiap kategori instrumen keuangan milik Perusahaan; dan (b) Setiap properti atau Aset lain yang digunakan oleh Perusahaan.			√		(10) the amounts included in the fair value of plan assets for: (a) Each category of the entity's own financial instruments; and (b) Any property occupied by, or other assets used by the entity.
	(11) Penjelasan atas dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat pengembalian yang diharapkan atas Aset secara keseluruhan, termasuk dampak kategori utama dari aset program;			√		(11) a narrative description of the basis used to determine the overall expected rate of return on assets, including the effect of the major categories of plan assets;
	(12) Imbal hasil aktual atas aset program, serta imbal hasil aktual atas setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset;			√		(12) the actual return on plan assets, as well as the actual return on any reimbursement right recognised as an asset;
	(13) Asumsi aktuarial utama yang digunakan sampai pada akhir periode pelaporan dan diungkapkan dalam ukuran yang absolut dan tidak hanya sebagai margin antara persentase dan variabel lainnya, termasuk: (a) Tingkat diskonto; (b) Tingkat imbal hasil yang diharapkan atas setiap aset program untuk periode yang disajikan dalam laporan keuangan;	√		√	Catatan Note 14	(13) the principal actuarial assumptions used as at the end of the reporting period, including each actuarial assumption in absolute terms and not just as a margin between different percentages or other variables: (a) Discount rates; (b) The expected rates of return on any plan assets for the periods presented in the financial statements;

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(c) Tingkat imbal hasil yang diharapkan untuk periode yang disajikan dalam laporan keuangan pada setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset;			√		(c) the expected rates of return for the periods presented in the financial statements on any reimbursement right recognised as an asset;
	(d) Tingkat kenaikan gaji yang diharapkan (dan perubahan dalam indeks atau variabel tertentu lainnya dalam masa program formal atau konstruktif sebagai dasar untuk kenaikan imbalan masa depan);	√			Catatan Note 14	(d) The expected rates of salary increases (and of changes in an index or other variable specified in the formal or constructive terms of a plan as the basis for future benefit increases);
	(e) Tingkat tren biaya kesehatan; dan			√		(e) Medical cost trend rates; and
	(f) Asumsi material lain yang digunakan dalam aktuarial.			√		(f) Any other material actuarial assumptions used.
	(14) Dampak kenaikan atau penurunan satu angka persentase dalam tingkat tren biaya kesehatan yang diasumsikan pada:	√			Catatan Note 14	(14) The effect of an increase of one percentage point and the effect of a decrease of one percentage point in the assumed medical cost trend rates on:
	(a) Biaya jasa kini agregat dan komponen biaya bunga dari biaya kesehatan pascakerja periodik neto;	√			Catatan Note 14	(a) The aggregate of the current service cost and interest cost components of net periodic post employment medical costs;
	(b) Akumulasi kewajiban imbalan pascakerja untuk biaya kesehatan; dan	√			Catatan Note 14	(b) The accumulated post-employment benefit obligation for medical costs; and
	(c) Dalam hal program dioperasikan dalam lingkungan inflasi yang tinggi, wajib diungkapkan dampak persentase kenaikan atau penurunan tingkat tren biaya kesehatan yang diasumsikan dari makna yang serupa dengan satu angka persentase dalam lingkungan inflasi yang rendah.	√			Catatan Note 14	(c) For plans operating in a high inflation environment, the disclosure shall be the effect of a percentage increase or decrease in the assumed medical cost trend rate of a significance similar to one percentage point in a low inflation environment.
	(15) Jumlah periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya dari:					(15) The amounts for the current annual period and previous four annual periods of:

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(a) Nilai kini kewajiban imbalan pasti, Nilai Wajar aset program dan surplus atau defisit pada program; dan (b) Penyesuaian yang timbul pada: (i) Liabilitas program dinyatakan sebagai jumlah atau persentase dari liabilitas program pada akhir periode pelaporan; dan (ii) Aset program dinyatakan sebagai jumlah atau persentase dari aset program pada akhir periode pelaporan.	√		√	Catatan Note 14	(a) The present value of the defined benefit obligation, the fair value of the plan assets and the surplus or deficit in the plan; and (b) The experience adjustments arising on: (i) The plan liabilities expressed either as (1) an amount or (2) a percentage of the plan liabilities at the end of the reporting period; and (ii) The plan assets expressed either as (1) an amount or (2) a percentage of the plan assets at the end of the reporting period.
	(16) Estimasi terbaik pemberi kerja, segera setelah dapat ditentukan secara andal, dari iuran yang diharapkan akan dibayar dalam program selama periode tahunan dimulai setelah periode pelaporan; (17) Khusus untuk program imbalan pasti yang membagi risiko antar entitas sepengendali, wajib diungkapkan sebagai berikut: (a) Perjanjian kontraktual atau kebijakan tertulis untuk pembebanan biaya imbalan pasti neto atau bukti bahwa tidak ada kebijakan seperti itu; (b) Dalam hal Perusahaan mencatat alokasi biaya imbalan pasti neto sesuai SAK, maka Perusahaan mengungkapkan:	√		√	Catatan Note 14	(16) The employer's best estimate, as soon as it can reasonably be determined, of contributions expected to be paid to the plan during the annual period beginning after the reporting period; (17) For a defined benefit plan that shares risks between entities under common control, shall disclose as follows: (a) The contractual agreement or stated policy for charging the defined benefit cost or the fact that there is no such policy; (b) In the event that the Company records the allocation of net defined benefit plan according to SAK, then the Company disclose:

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(i) Informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat program imbalan pasti dan dampak keuangan atas perubahan program selama periode tersebut; (ii) Pengungkapan gambaran umum jenis program sesuai dengan huruf a) butir (1) mencakup penjelasan praktik informal yang menimbulkan kewajiban konstruktif termasuk dalam pengukuran kewajiban imbalan pasti; dan (iii) Jika Perusahaan mencatat iuran yang terutang untuk periode sesuai SAK informasi tentang program secara keseluruhan disyaratkan sesuai dengan butir (1), butir (2), butir (3), butir (4), butir (9), butir (13), butir (14), dan butir (16) serta butir ii. b) Iuran Pasti Perusahaan yang menyelenggarakan program iuran pasti harus mengungkapkan jumlah yang diakui sebagai beban untuk program iuran pasti. c) Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya Yang harus diungkapkan paling kurang jenis dan jumlah imbalan kerja jangka panjang lainnya. d) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja Yang harus diungkapkan antara lain: (1) iuran program dan jumlah pesangon pemutusan kontrak kerja; dan			√ √ √ √ √		(i) Information that provide the user of financial statement to evaluate the nature of defined benefit plan and financial impact of the program changes during period; (ii) Brief details of the benefit plan according to letter a) item (1) including explanation of informal practice that may lead into constructive obligation including measurement of defined benefit plan; and (iii) If the Company accounts for the contribution payable for the period according with SAK information about the program as a whole is required in accordance with item (1), item (2), item (3), item (4), item (9), item (13), item (14), and item (16) and item ii. b) Defined Contribution Plan An enterprise should disclose the amount recognized as an expense for defined contribution plans. c) Other Long-Term Employee Benefit Disclosed at least the type and amount of other long-term employee benefit. d) Termination benefit of employment contract Disclosed amongst others: (1) Program dues and the amount of severance termination of employment contract; and
		√			Catatan Note 14	

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(2) Penjelasan mengenai liabilitas kontingen (jika ada).			√		(2) Explanation of contingent liabilities (if any).
24)	Utang Obligasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian mengenai jenis, nilai nominal dan nilai tercatat dalam rupiah dan mata uang asing, tanggal jatuh tempo, jadwal pembayaran bunga, suku bunga, bursa tempat obligasi dicatatkan, dan tujuan penerbitannya; b) Peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek; c) Jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan; d) Nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan; e) Jaminan serta pembentukan dana untuk pelunasan utang pokok obligasi dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan, jika ada; f) Pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; g) Kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default); dan h) Persyaratan penting lainnya.			√ √ √ √ √ √ √ √		24) Bonds Payable Disclosed amongst others: a) Details of the bond payable such as type, nominal value and carrying amount both in Rupiah and foreign currencies, maturity date, schedule of payment of interest, interest rate, stock exchange where the bond is listed and the purpose of the bond issuance; b) Rating and name of the risk rating company; c) The amount of obligation which is due within 12 months; d) Name of trustee and relationship with the entity; e) Collateral and funding for settlement of obligation referring to the related accounts; f) The restriction required in trustee agreement; g) The other significant event such as compliance of loan covenant, loan restructuring and default conditions; and h) Other important requirements.
25)	Sukuk a) Perusahaan wajib mengelompokkan Sukuk berdasarkan akad syariah yang digunakan. b) Perusahaan harus mengungkapkan antara lain:			√ √ √		25) Sukuk a) Companies are obliged to group Sukuk based on sharia agreements used. b) The Company shall disclose amongst others:

No.	Keterangan	Ada <i>Yes</i>	Tidak <i>None</i>	N/A	Referensi <i>Reference</i>	Description
(1)	Uraian tentang persyaratan utama dalam penerbitan Sukuk, termasuk: (a) Ringkasan akad syariah dan skema transaksi syariah yang digunakan; (b) Aset, manfaat, atau aktivitas yang mendasari; (c) Nilai nominal; (d) Besaran imbalan (untuk Sukuk ijarah); (e) Prinsip pembagian hasil usaha, dasar bagi hasil, dan besaran nisbah bagi hasil (untuk Sukuk mudharabah); (f) Rencana jadwal dan tata cara pembagian dan/atau pembayaran imbalan atau bagi hasil; (g) Jangka waktu; (h) Tujuan penerbitannya; dan (i) Persyaratan penting lain.			√		(1) Description of the major requirements in the issuance of Sukuk, which include: (a) A summary of the syariah contract and transaction scheme used; (b) Underlying assets, benefits or activities; (c) Nominal value; (d) The amount of benefits (for Sukuk Ijarah); (e) Principles of the allocation of the business, the basis of the results, and the amount of profit sharing (for Sukuk Mudharabah); (f) Planned schedule and procedures for the distribution and/or payment of remuneration or profit sharing; (g) Period covered; (h) Purpose of the issuance; and (i) Other important requirements.
(2)	Peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek;			√		(2) Rating and the name of the rating agency;
(3)	Bursa tempat Sukuk dicatatkan;			√		(3) Stock exchange where the Sukuk was registered;
(4)	Jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan;			√		(4) Amount which is due within 12 months;
(5)	Nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan;			√		(5) Name of trustee and relationship with the Company;
(6)	Jaminan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada);			√		(6) Guarantee for the related accounts (if any);
(7)	Pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; dan			√		(7) Restrictions included in the trustee agreement; and
(8)	Kejadian penting lainnya antara lain			√		(8) Other significant event such as the

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	kepatuhan Emiten atau Perusahaan Publik dalam memenuhi persyaratan dan kondisi Sukuk (misalnya restrukturisasi Sukuk dan kondisi default).					compliance of Issuer or Public Company on fulfillment the Sukuk requirement and default conditions (example restructuring of Sukuk and its default conditions).
26)	Utang Subordinasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) Nama kreditur, sifat ikatan, jangka waktu, jenis mata uang, dan kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan b) Tujuan perolehannya; c) Persyaratan terkait dengan pelunasan utang subordinasi; d) Kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default); e) Pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; dan f) Persyaratan penting lainnya.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		26) Subordinated Loan Disclosed amongst others: a) Name of the creditor, nature of contract, period, currency, and range of contractual interest rate used during reporting period; b) Purpose of acquiring the loan; c) Requirement for subordinated loan settlement; d) Other significant event such as compliance of loan covenant, loan restructuring and default conditions; e) Restrictions required in the trustee agreement; and f) Other important requirements.
27)	Obligasi Konversi Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian mengenai jenis, nilai nominal dan nilai tercatat, tanggal jatuh tempo, jadwal pembayaran bunga, suku bunga, bursa tempat obligasi konversi dicatatkan, dan tujuan penerbitannya; b) Periode konversi dan persyaratan konversi, antara lain meliputi rasio konversi, harga pelaksanaan, hak konversi sebelum jatuh tempo serta persyaratannya, dan penalti;			✓ ✓ ✓		27) Convertible Bonds Disclosed amongst others: a) Details of the type, nominal value and carrying amount, maturity date, schedule of payment of interest, interest rate, stock exchange where the convertible debt was registered and the purpose of bond issuance; b) Conversion period and requirements such as conversion ratio, transaction price, conversion right prior to maturity date and penalties;

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	c) Dampak dilusi apabila seluruh obligasi dikonversikan, dengan memperhatikan tingkat konversi atau harga pelaksanaan (<i>exercise price</i>) yang paling menguntungkan dari sudut pandang pemegang obligasi konversi;			√		c) Dilution effect if all obligation has been converted by considering the most profitable conversion rate or exercise price under shareholder's point of view;
	d) Jumlah obligasi yang telah dikonversikan dan dampak dilusinya;			√		d) Number of convertible debt instruments and the related dilution effect;
	e) Peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek;			√		e) Rating and name of the risk rating company;
	f) Jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan;			√		f) Amount of obligation which is due within 12 months;
	g) Nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan;			√		g) Name of trustee and relationship with the entity;
	h) Jaminan serta pembentukan dana untuk pelunasan utang pokok obligasi dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada);			√		h) Collateral and funding for settlement of obligation referring to the related items (accounts) - if any;
	i) Kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi <i>default</i>);			√		i) Other significant event such as compliance of loan covenant, loan restructuring and default conditions (example loan restructuring and default conditions);
	j) Dalam hal Perusahaan menerbitkan obligasi konversi tanpa melalui penawaran umum, wajib diungkapkan tujuan penerbitan dan nama pembeli;			√		j) If the issuance of convertible debt instruments was held without public offering scheme, its mandatory to disclose the purpose of the bonds issuance and name of the buyer;
	k) Komponen Liabilitas dari obligasi konversi;			√		k) Liability component of convertible debt instruments;
	l) Keberadaan fitur derivatif melekat; dan			√		l) Existence of embedded derivative features; and
	m) Persyaratan penting lainnya.			√		m) Other important requirements.
c.	Ekuitas					c. Equity
	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the company entity

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
1)	Modal Saham Yang harus diungkapkan antara lain: a) Bagi setiap jenis saham, antara lain: (1) Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir periode; (2) Hak, keistimewaan, dan pembatasan yang melekat pada setiap jenis saham, termasuk pembatasan atas dividen dan pembayaran kembali atas modal; dan (3) Saham yang dicadangkan untuk penerbitan dengan hak opsi dan kontrak penjualan saham, termasuk jumlah dan persyaratan; b) Penjelasan mengenai sifat dan tujuan setiap pos cadangan dalam ekuitas; c) Susunan pemegang saham dengan mengungkapkan jumlah lembar saham dan persentase kepemilikan, yaitu: (1) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima perseratus) atau lebih; (2) Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham; dan (3) Pemegang saham lainnya. d) Dalam hal terjadi perubahan modal saham dalam periode berjalan: (1) Keputusan yang berhubungan dengan perubahan modal saham tersebut, seperti pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, persetujuan dan/atau pemberitahuan Menteri terkait, dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);	√		√	Catatan Note 16	1) Share Capital Disclose amongst others: a) For each class of share capital, amongst others: (1) Reconciliation of number of shares outstanding at the beginning and end of period; (2) The rights, preferences and restrictions attached to each class of share capital, including restrictions on the distribution of dividends and the repayment of capital; and (3) Shares reserved for issuance under options and sales contracts, including the terms and amounts. b) Disclose a description of the nature and purpose of each reserve within shareholders' equity; c) The composition of shareholders by disclosing the number of shares and percentage of ownership, such as: (1) Shareholders owning 5% or more; (2) Names of the directors and commissioners who own the shares; and (3) Other stakeholders. d) In the case of any changes on the share capital during period, disclose the following: (1) Any approval/decision of the change e.g. approval from Ministry of Justice and Human Rights, any approval or notification to the relevant Government Ministries, and annual shareholder meeting resolution (RUPS);
		√		√	Catatan Note 16	
		√		√	Catatan Note 16	
		√		√	Catatan Note 16	
		√		√	Catatan Note 16	
				√		

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(2) Sumber peningkatan modal saham, antara lain dari kapitalisasi agio, saldo laba, penerbitan saham baru dari Penawaran Umum dengan dan/atau tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>right issue</i> dan <i>private placement</i>), pelaksanaan waran, serta konversi obligasi; dan (3) Tujuan perubahan modal saham, antara lain dalam rangka ekspansi, penyelesaian pinjaman, atau pemenuhan kecukupan modal. e) Dalam hal hanya sebagian saham Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek, agar disebutkan jumlah saham yang dicatatkan dan yang tidak dicatatkan pada Bursa Efek.			√ √ √		(2) Source of funding e.g. capitalisation of additional paid-up capital, retained earnings, right issue and private placement, warranty, convertible debt instruments; and (3) Purpose of the change of share capital e.g. expansion, loan settlement or maintaining capital adequacy. e) In the event that only a portion of the Company's shares are listed on the Stock Exchange, disclose separately the number of shares listed and not listed in the stock exchange (if any).
2)	Tambahan Modal Disetor (<i>Additional Paid-in Capital</i>) Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jumlah tambahan modal disetor; b) Uraian sumber agio saham; c) Rincian biaya emisi Efek ekuitas berdasarkan penerbitan Efek ekuitas; d) Uraian mengenai sifat dan asal selisih kurs atas modal disetor; e) Uraian mengenai sifat dan asal tambahan modal disetor lainnya; f) Pengungkapan untuk selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali, antara lain: (1) Nama dan penjelasan tentang entitas atau bisnis yang berkombinasi; (2) Penjelasan mengenai hubungan sepengendali dari entitas-entitas yang bertransaksi dan bahwa hubungan tersebut tidak bersifat sementara;	√ √		√ √ √ √ √	Catatan Note 17 Catatan Note 17	2) Additional Paid-in Capital Disclosed amongst others: a) Details amount of additional paid-in capital; b) Description on the source of the share premium; c) Details of issuance cost of equity securities; d) Description of nature and source of foreign exchange variance resulting from paid-in capital; e) Description of nature and source of additional paid-in capital; f) Disclosure of the difference in the value of transaction with entities under common control, amongst others: (1) Name and description of combined entity or business; (2) Description of the relationship of entities under common control transactions and that relationship is not temporary;

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(3) Tanggal efektif transaksi; (4) Operasi atau kegiatan bisnis yang telah diputuskan untuk dijual atau dihentikan akibat kombinasi bisnis tersebut; (5) Kepemilikan entitas atau bisnis yang dialihkan serta jenis dan jumlah imbalan yang terjadi; (6) Nilai tercatat bisnis yang dikombinasikan atau dialihkan serta selisih antara nilai tercatat tersebut dengan jumlah imbalan yang diserahkan atau diterima; dan (7) Penyajian kembali laporan keuangan yang memberikan informasi antara lain: (a) Ikhtisar angka-angka laporan keuangan yang telah dilaporkan sebelumnya untuk periode yang disajikan kembali; (b) Ikhtisar jumlah tercatat Aset dan Liabilitas entitas atau bisnis yang dikombinasikan; (c) Dampak penyesuaian kebijakan akuntansi; dan (d) Ikhtisar angka-angka laporan keuangan setelah disajikan kembali.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓		(3) Effective date of the transaction; (4) Operations or business activities that have been decided to be sold or discontinued due to the business combination; (5) Ownership of entities or transferred business and the type and benefit occurred; (6) Carrying value of the business combined or disposed and the difference between the carrying value of the business and consideration transferred or received; and (7) Disclosure on the restatement of financial statements at the minimum consists of: (a) Summary of financial statement figures before the restatement; (b) Summary of carrying amount of the assets and liabilities of the combined entity/business; (c) Impact of accounting policy adjustment; and (d) Summary of financial statement figures after the restatement.
3)	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali Yang harus diungkapkan antara lain: a) Uraian transaksi perubahan kepemilikan tanpa hilangnya Pengendalian yang meliputi: (1) Jenis transaksi dan perubahan persentase kepemilikan; (2) Nama entitas anak; dan			✓ ✓		3) Difference of transaction with non-controlling interest Disclosed amongst others: a) Disclose the details of the transactions which change the ownership without a loss of control, which include the following: (1) Type of transaction and changes of ownership percentage; (2) Name of subsidiaries; and

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(3) Nama pihak yang bertransaksi. b) Perhitungan selisih transaksi perubahan kepemilikan tanpa hilangnya Pengendalian; dan c) Jumlah yang direalisasi ke laba rugi atas pelepasan investasi pada saat hilangnya Pengendalian.			✓ ✓		(3) Parties involved in the transactions. b) Changes in ownership interests in a subsidiary that do not result in a loss of control, and c) The amount realized on gain or loss of investment at time lost of subsidiary's control.
4)	Saham Treasuri Yang harus diungkapkan antara lain: a) Latar belakang pembelian kembali saham, pelepasan, atau pengurangan modal disetor; b) Tanggal atau periode perolehan serta jumlah lembar dan nilai saham treasuri yang diperoleh; c) Tanggal dan jumlah saham treasuri yang digunakan sebagai pengurangan modal disetor; d) Tanggal dan jumlah saham treasuri yang dilepaskan kembali serta selisih antara harga perolehan dengan harga pelepasan saham treasuri; dan e) Akumulasi jumlah lembar dan nilai saham treasuri.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓		4) Treasury Shares Disclosed amongst others: a) Background on share repurchase, disposal or reduction of paid-in capital; b) Acquisition date including number of shares and amount of treasury stocks acquired; c) Date and number of treasury stocks used as a reduction in paid-in capital; d) Date and number of treasury stocks sold including the difference between acquisition cost and sales price; and e) An Accumulated number of shares and amount of treasury stocks.
5)	Saldo Laba Yang harus diungkapkan antara lain: a) Alasan dan jumlah penyesuaian periode yang lalu (jika ada); b) Perubahan saldo laba pada periode bersangkutan dan persetujuan RUPS yang terkait; dan c) Saldo laba yang ditentukan penggunaannya, sifat, dan tujuan setiap pos cadangan.			✓ ✓ ✓ ✓		5) Retained Earnings Disclosed amongst others: a) The reason and amount of prior period adjustments (if any); b) The changes in retained earnings in the current period and related shareholder resolutions; and c) An appropriated retained earnings, nature, and the purpose of each reserve items.
6)	Waran Yang harus diungkapkan antara lain:			✓		6) Warrant Disclosed amongst others:

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	a) Jenis waran dan harga pelaksanaan dari masing-masing waran; b) Dasar penentuan Nilai Wajar waran; c) Nilai waran yang belum dan tidak dilaksanakan (kadaluwarsa); d) Jumlah waran yang diterbitkan dan beredar serta dampak dilusinya; dan e) Ikatan-ikatan yang terkait dengan penerbitan waran.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓		a) Type of warrants and exercise price of each warrants; b) Basis in determining fair value of warrants; c) Value of unexpired warrants; d) The amount of authorised and issued warrant and the impact of dilution; and e) Bonds related in the issuance of warrants.
7)	Pendapatan Komprehensif Lainnya Yang harus diungkapkan antara lain keterangan mengenai perubahan masing-masing komponen pendapatan komprehensif lainnya.			✓		7) Other Comprehensive Income Disclosed include information regarding changes in each component of other comprehensive income.
8)	Kepentingan Non-Pengendali Yang harus diungkapkan antara lain rincian bagian pemegang saham nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas induk.	✓			Catatan Note 18	8) Non-Controlling Interest Disclose details of non-controlling interest on the equity of each subsidiaries which is not directly or indirectly attributable to the parent entity.
d.	Laba Rugi Komprehensif					d. Comprehensive Profit Loss
1)	Pendapatan Yang harus diungkapkan antara lain: a) Jumlah setiap kategori signifikan dari pendapatan yang diakui selama periode, termasuk pendapatan yang berasal dari: (1) Penjualan barang; (2) Penjualan jasa; (3) Bunga; (4) Royalti; dan/atau	✓			Catatan Note 20	1) Revenue Disclosed amongst others: a) Disclose the amount of each significant category of revenue recognised during the period, including revenue arising from: (1) The sale of goods; (2) The rendering of services; (3) Interest; (4) Royalties; and/or

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(5) Dividen; diungkapkan secara terpisah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; b) Rincian jumlah dari kelompok produk/jasa utama; c) Nama pihak pembeli dan jumlah nilai penjualan yang melebihi 10% (sepuluh perseratus) dari pendapatan; d) Jumlah pendapatan yang berasal dari pertukaran barang atau jasa yang tercakup dalam setiap kategori signifikan dari pendapatan (jika ada), yang diungkapkan terpisah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; e) Khusus untuk kontrak konstruksi, diungkapkan antara lain: (1) Pendapatan kontrak konstruksi: (a) Jumlah pendapatan kontrak yang diakui sebagai pendapatan dalam periode berjalan; (b) Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode berjalan; dan (c) Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak. (2) Pekerjaan dalam proses penyelesaian pada tanggal akhir periode pelaporan: (a) Jumlah agregat biaya yang terjadi dan laba/rugi yang diakui sampai tanggal pelaporan; (b) Jumlah uang muka yang diterima; dan (c) Jumlah retensi;	√			Catatan Note 26	(5) Dividends; disclosed separately by related parties and third parties; b) Disclose the amount of revenue from each of the main product/service. c) Disclose the name of customer with sales amount of more than 10% (ten hundredths) of the total revenue; d) Disclose the amount of non-cash revenue arising from exchanges of goods or services included in each significant category of revenue (if any), which are identified separately between related parties and third parties; e) Specifically for construction contracts, disclosed amongst others: (1) Construction contract revenue: (a) Disclose the amount of contract revenue recognized as revenue in the period; (b) The methods used to determine the contract revenue recognized in the period; and (c) The methods used to determine the stage of completion for contracts in progress. (2) Disclose each of the following for the contracts in progress at the end of the reporting period: (a) The aggregate amount of costs incurred and recognized profits (less recognized losses) to date; (b) The amount of advances received; and (c) The amount of retentions.

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(3) Jumlah tagihan dan utang bruto kepada pemberi kerja, masing-masing sebagai Aset dan Liabilitas. f) Dalam hal Perusahaan memiliki transaksi hubungan keagenan, diungkapkan secara terpisah, antara lain: (1) Penjualan biasa dan penjualan dari hubungan keagenan; (2) Pendapatan komisi yang diperoleh Perusahaan sebagai agen dari transaksi keagenan dengan pendapatan lainnya; dan (3) Perincian dari komponen pendapatan neto yang diperoleh Perusahaan sebagai prinsipal dari transaksi keagenan, yang antara lain terdiri dari: (a) Pendapatan bruto; (b) Retur/rabat/diskon terkait; dan (c) Total pendapatan neto.			√		(3) The gross amount due from customers for contract work as an asset; and the gross amount due to customers for contract work as a liability. f) If the entity has agency transactions, the following items should be disclosed separately, amongst others: (1) Regular sales and sales under agency (distributorship); (2) Commission income earned by the entity as an agent from agency transaction; and (3) Details of net income earned as the principal on an agency transaction, which consist of the following: (a) Gross revenue; (b) Return/rebate/discounts; and (c) Total net revenue.
2)	Khusus Industri yang Tarifnya Diatur oleh Regulator Ketentuan Tarif Yang harus diungkapkan antara lain: a) Dasar ketentuan tarif; b) Objek atau aktivitas yang dikenakan tarif; c) Masa berlaku tarif; d) Besaran tarif; dan e) Perjanjian lain yang terkait.			√		2) Specific - Industries whose Tariff are regulated by Regulators Tariff Terms Disclosed amongst others: a) Basic tariff provisions; b) Objects or activities subject to tariffs; c) The validity period of the tariff; d) The amount of tariffs; and e) Other related agreements.

No.	Keterangan	Ada <i>Yes</i>	Tidak <i>None</i>	N/A	Referensi <i>Reference</i>	Description
3)	Khusus Industri Pembiayaan Rincian jumlah berdasarkan kelompok produk/jasa utama antara lain: a) Pendapatan pembiayaan konsumen; b) Pendapatan anjak piutang; dan c) Pendapatan sewa.			√ √ √ √		3) Specific - Financing Industry Details revenue by main product/services, amongst other: a) Consumer financing; b) Factoring; and c) Financial lease.
4)	Khusus Industri Rumah Sakit Terdiri dari: Jasa pelayanan medis, jasa penunjang lainnya, jasa dokter, rawat inap, rawat jalan dan penunjang medis; Rincian pengurang pendapatan, antara lain: a) Restitusi; b) Subsidi tidak mampu; dan c) Selisih perhitungan klaim.			√ √ √ √		4) Specific - Healthcare (Hospitals) Industry Consists of: Medical services, other supporting services, doctor services, hospitalization, outpatient and medical support; Details of revenue deduction, among others: a) Restitution; b) Subsidies for the not afford community; and c) The difference in claim calculation.
5)	Khusus Industri Transportasi Rincian jumlah dari kelompok produk/jasa utama antara lain: a) Rincian pendapatan bersih jasa transportasi; b) Rincian pendapatan usaha dari jasa penyewaan alat transportasi; c) Rincian pendapatan usaha dari jasa ekspedisi; d) Rincian pendapatan usaha dari keagenan; dan e) Rincian pendapatan dipisahkan sesuai dengan jenisnya armada (bus, taksi, feri, tanker dan pesawat udara) dengan ketentuan memisahkan atas dasar kepemilikan armada tersebut.			√ √ √ √ √		5) Specific - Transportation Industry Details revenue by main product/services, amongst other: a) Details of net revenue of transportation services; b) Details of revenue from transportation rental services; c) Details of revenue from expedition services; d) Details of revenue from agencies; and e) Details of revenue are separated according to the type of fleet (buses, taxis, ferries, tankers and aircraft) with the provision on the basis of ownership of the fleet.

No.	Keterangan	Ada <i>Yes</i>	Tidak <i>None</i>	N/A	Referensi <i>Reference</i>	Description
6)	Khusus Industri Telekomunikasi Rincian pendapatan usaha antara lain pendapatan usaha jasa interkoneksi, jasa telekomunikasi sendiri, jasa telekomunikasi yang dilaksanakan melalui kerjasama dengan pihak lain.			√		6) Specific - Telecommunication Industry Details of revenue include interconnection services, telecommunication services, telecommunication services implemented through cooperation with other parties.
7)	Khusus Industri Asuransi: Pendapatan Premi Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok premi bruto, premi reasuransi, dan penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan untuk setiap jenis asuransi. Catatan: menyesuaikan dengan PSAK yang berlaku (PSAK 36 dan 62).			√		7) Specific - Insurance Industry: Premiums Income Disclosed include details and amounts of groups by gross premiums, reinsurance premiums, and decreased (increases) of unearned premiums for each types of insurance. Note: adjusted to the applicable PSAK (PSAK 36 and 62).
8)	Khusus Industri Jalan Tol: Pendapatan Yang harus diungkapkan antara lain: a) Penjualan meliputi rincian pendapatan jasa tol sendiri, rincian pendapatan jasa lain, dan rincian pendapatan kerjasama operasi; b) Jika perusahaan memiliki hak penyelenggaraan sejumlah ruas jalan tol, maka pendapatan usaha untuk setiap ruas jalan tol tersebut harus diungkapkan.			√ √ √		8) Specific - Toll Roads Industry: Revenue Disclosed amongst others: a) Sales include details of toll services revenue, details of other services revenues, and details of operating cooperation revenues; b) If the company has the right to engage in the operation number of toll roads, then revenue for each toll road must be disclosed.

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
9)	Khusus Industri Perbankan Pendapatan Bunga Yang harus diungkapkan antara lain: Pendapatan bunga, yang dapat terdiri dari dan tidak terbatas pada: a) Obligasi Pemerintah; b) Kredit, dengan pengungkapan tambahan untuk provisi dan komisi yang diakui; c) Efek-efek; dan d) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓		9) Specific - Banking Industry Interest Income Disclosed amongst others: Interest income, which is consist of and not limited to: a) Government Bonds; b) Loan, with additional disclosure of provision fee and commission earned; c) Securities; and d) Placements with Bank Indonesia and other banks.
10)	Beban Pokok Penjualan Yang harus diungkapkan antara lain: a) Untuk perusahaan manufaktur, diungkapkan beban pokok produksi yang dirinci: (1) Biaya bahan baku; (2) Biaya tenaga kerja; dan (3) Biaya overhead ditambah dan dikurangi saldo awal dan akhir persediaan. b) Nama pihak penjual dan nilai pembelian yang melebihi 10% (sepuluh perseratus) dari pendapatan; dan c) Untuk industri jasa, diungkapkan beban pokok berdasarkan pada jasa yang dijual.	✓		✓ ✓	Catatan Note 21	10) Cost of Sales Disclosed amongst others: a) cost of goods manufactured, which consist of the following: (1) Raw material; (2) Labor cost; (3) Overhead cost, then add/deduct beginning and ending balance of inventory. b) the name of the supplier with amount of purchase of more than 10% of revenue; and c) For the services industry, discloses the cost of revenue based on the services sold.
11)	Khusus Industri Rumah Sakit Beban Departementalisasi/Beban Operasional Yang harus diungkapkan antara lain, rincian beban departementalisasi: a) Beban bahan; b) Beban jasa pelayanan; c) Beban pegawai; d) Beban penyusutan sarana medis;			✓ ✓ ✓ ✓ ✓		11) Specific - Healthcare (Hospitals) Industry Operational Expenses Disclosed amongst others, details of operational expenses: a) Medicine and medical supplies; b) Services fee; c) Employees' expenses; d) Depreciation expense of medical facilities;

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	e) Beban pemeliharaan sarana; f) Beban asuransi; g) Beban langganan daya dan jasa; h) Beban depresiasi.			√ √ √ √		e) Maintenance expense; f) Insurance expense; g) Electricity and services subscription expenses; h) Depreciation expense.
12)	Khusus Industri Asuransi: a) Beban Klaim Asuransi Kerugian Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok klaim bruto, klaim reasuransi, dan kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri untuk setiap jenis asuransi. b) Beban Klaim Asuransi Jiwa Yang harus diungkapkan antara lain: Rincian dan jumlah beban menurut jenis klaim dan manfaat, diantaranya : klaim jatuh tempo, klaim nilai tunai, dan klaim kematian. c) Komisi Neto Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok pendapatan komisi dan beban komisi untuk setiap jenis asuransi. d) Hasil Investasi Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah menurut jenis investasi.			√ √ √ √ √		12) Specific - Insurance Industry a) Claims expense general insurance Disclosed include details and amounts based on gross claims, reinsurance claims, and an increase (decrease) in the estimated own retention claims for each type of insurance. b) Claims expense life insurance Disclosed amongst others: Details and amounts of expenses by type of claim and benefit, including: maturity claims, surrenders claims, and death claims. c) Net Commissions Disclosed include details and amounts by type of commission income and commission expense for each type of insurance. d) Investment Income Disclosed include details and amounts by type of investment.
13)	Khusus Industri Perhotelan Beban Departementalisasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jumlah unsur-unsur beban departementalisasi; b) Gaji dan beban pegawai lainnya; dan c) Rincian jumlah unsur-unsur beban departemen lainnya.			√ √ √ √		13) Specific - Hospitality Industry Cost of Department Disclosed amongst others: a) Details of cost of department; b) Salaries and other employee expenses; and c) Details of other Cost of Department.

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
14)	Beban Usaha Yang harus diungkapkan rincian sifat beban berdasarkan kategori fungsinya, yaitu antara lain: a) Beban penjualan; b) Beban distribusi; dan c) Beban umum dan administrasi.	✓ ✓ ✓			Catatan Note 22 Catatan Note 22 Catatan Note 23	14) Operating Expenses Should disclose details of operating expenses according to function, such as: a) Selling expense; b) Distribution expense; and c) General and administrative expense.
15)	Khusus Industri Perbankan a) Beban Bunga Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah beban bunga berdasarkan kelompok produk/jasa utama. b) Beban Provisi dan Komisi Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah beban beban provisi dan komisi berdasarkan kelompok produk/jasa utama.			✓ ✓ ✓		15) Spesific - Banking Industry a) Interest Expense Disclosed amongst others include details of interest expense by main product/services. b) Provision and Commissions Expense Disclosed amongst others include details of provision and commissions expense by main product/services.
16)	Khusus Industri Pembiayaan Beban Kerugian Penurunan Nilai Yang harus diungkapkan antara lain jumlah beban kerugian penurunan nilai untuk masing-masing akun Piutang Pembiayaan Konsumen, Tagihan Anjak Piutang, dan Piutang Sewa Pembiayaan.			✓		16) Spesific - Financing Industry Provision for Impairment losses Disclosed amongst others the provision for impairment losses by each account of Consumer Financing Receivables, Factoring Receivables and Finance Leases Receivables.
17)	Pendapatan dan Beban Lainnya Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian dan jumlah Pendapatan lainnya; b) Rincian dan jumlah Beban lainnya; c) Untuk Biaya Keuangan, meliputi : (1) Biaya pinjaman meliputi: (a) Beban keuangan yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;		✓ ✓ ✓			17) Other Income and Expenses Disclosed amongst others: a) Details dan amount of Other Income; b) Details dan amount of Other Expenses; c) Financial Expenses, include: (1) Borrowing cost, which consist of: (a) Financial expense which is computed using effective interest rate method;

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(b) Beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai SAK yang berlaku; dan (c) Selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian terhadap bunga. (2) Biaya keuangan lainnya yang terjadi dari transaksi instrumen keuangan meliputi: (a) Rugi penurunan nilai dari kuotasi atas investasi tersedia untuk dijual; (b) Rugi neto dari instrumen keuangan yang diakui pada Nilai Wajar melalui laba rugi; dan (c) Amortisasi premi/diskonto kontrak berjangka yang bertujuan untuk lindung nilai. d) Untuk Bagian Laba Rugi dari Entitas Asosiasi dan/atau Ventura Bersama meliputi: (1) Bagian laba rugi dari masing-masing entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas; dan (2) Bagian laba rugi dari entitas asosiasi dari operasi yang dihentikan, yang diungkapkan secara terpisah.	√	√	√	Catatan Note 7	(b) Financial expense on financial lease which recognized based on applicable SAK; and (c) Foreign exchange difference resulting from loan denominated in foreign currency which was treated as adjustment to interest. (2) Other finance cost arising from financial instrument transactions, which consist of: (a) Impairment losses from quoted investment, such as available for-sale; (b) Net loss from financial instrument recognised at fair value through profit and loss; and (c) Amortisation of premium/discount of future contract intended for hedging. d) Share of net (loss)/profit of associates and/or joint ventures, include: (1) Share of net (loss)/profit of each associates and/or joint ventures accounted for by the equity method; and (2) Disclosed separately, share of net (loss)/profit of any discontinued operations of associates.
18)	Khusus Industri Perbankan a) Beban Penyisihan Penurunan Nilai atas Aset Keuangan Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis aset keuangan. b) Keuntungan (Kerugian) dari kenaikan (penurunan) nilai surat-surat berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis.			√ √ √		18) Specific Banking Industry a) Provision For Impairment Losses on Financial Assets Disclosed details by type of financial assets. b) Gain (Loss) from the increase (decrease) in the value of Securities and Government Recapitalization Bonds Disclosed details by type.

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	c) Keuntungan (Kerugian) Penjualan Surat-surat Berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis.			√		c) Gain (Loss) from the sale of Securities and Government Recapitalization Bonds Disclosed details by type.
19)	Pendapatan Komprehensif Lain Yang harus diungkapkan antara lain: a) Perubahan dalam surplus revaluasi Aset Tetap maupun Aset Tak berwujud; b) Keuntungan dan kerugian aktuarial atas program manfaat pasti; c) Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan; d) Keuntungan (kerugian) dari aset keuangan tersedia untuk dijual; e) Bagian efektif dari keuntungan dan kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas; dan f) Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama.			√ √ √ √ √ √		19) Other Comprehensive Income Disclosed amongst others: a) Changes in revaluation surplus of Fixed Assets and Intangible Assets; b) Actuarial gains and losses on defined benefit plans; c) Gains and losses arising from translation of the financial statements of a foreign operation; d) Gains and losses on remeasuring available-for-sale financial assets; e) The effective portion of gains and losses on hedging instruments in a cash flow hedge; and f) Other comprehensive income on investment in associates and/or joint ventures.
20)	Pajak Penghasilan Yang harus diungkapkan antara lain: a) Komponen beban (penghasilan) pajak yang terdiri dari: (1) Beban (penghasilan) pajak kini; (2) Penyesuaian yang diakui pada periode atas pajak kini yang berasal dari periode lalu; (3) Jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer dan pembalikannya;	√ √ √			Catatan Note 12 Catatan Note 12 Catatan Note 12	20) Income Taxes Disclosed amongst others: a) Components of tax expense (income), consists of: (1) Current tax expense (income); (2) Any adjustments recognised in the period for current tax of prior periods; (3) The amount of deferred tax expense (income) relating to the origination and reversal of temporary differences;

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(4) Jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan terkait dengan perubahan tarif pajak atau penerapan peraturan perpajakan yang baru; (5) Jumlah manfaat yang berasal dari rugi pajak yang tidak diakui sebelumnya atau perbedaan temporer suatu periode lalu yang digunakan untuk mengurangi beban pajak kini dan beban pajak tangguhan; (6) Beban pajak tangguhan yang disebabkan oleh penurunan atau pembalikan penurunan sebelumnya atas aset pajak tangguhan; dan (7) Jumlah beban (penghasilan) terkait dengan perubahan kebijakan akuntansi dan kesalahan yang diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif, dikarenakan tidak dapat diperlakukan secara retrospektif. b) Agregat pajak kini dan pajak tangguhan terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas; c) Jumlah pajak penghasilan terkait dengan setiap komponen pendapatan komprehensif lain, kecuali untuk bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama; d) Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi dalam satu atau kedua bentuk berikut ini: (1) Rekonsiliasi antara beban (penghasilan) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif pajak yang berlaku, dengan mengungkapkan dasar perhitungan tarif pajak yang berlaku; atau	√			Catatan Note 12	(4) The amount of deferred tax expense (income) relating to changes in tax rates or the imposition of new taxes; (5) The amount of the benefit arising from a previously unrecognised tax loss, tax credit or temporary difference of a prior period that is used to reduce current tax expense and deferred tax expense; (6) Deferred tax expense arising from the write-down, or reversal of a previous write-down, of a deferred tax asset; and (7) The amount of tax expense (income) relating to those changes in accounting policies and errors that are included in profit or loss, because they cannot be accounted for retrospectively. b) The aggregate current and deferred tax relating to items that are charged or credited directly to equity; c) The amount of income tax relating to each component of other comprehensive income, except for other comprehensive income of associates and/or joint ventures; d) Provide an explanation of the relationship between tax expense (income) and accounting profit in either of the following forms: (1) Reconciliation between tax expense (income) and product of accounting profit, multiplied by the applicable tax rate(s), disclosing also the basis on which the applicable tax rate(s) is (are) computed; or
		√		√		
				√		
				√		
				√		
				√		
		√			Catatan Note 12	

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(2) Rekonsiliasi antara tarif pajak efektif rata-rata dan tarif pajak yang berlaku, dengan mengungkapkan dasar perhitungan tarif pajak yang berlaku.			√		(2) Reconciliation between the average effective tax rate and the applicable tax rate, disclosing also the basis on which the applicable tax rate is computed.
	e) Penjelasan mengenai perubahan tarif pajak yang berlaku dan perbandingan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode akuntansi sebelumnya;	√			Catatan Note 12	e) Provide an explanation of changes in the applicable tax rate(s) compared to the previous period;
	f) Jumlah (dan batas waktu penggunaan, jika ada) perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasi yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan dalam laporan keuangan;			√		f) The amount (and expiry date, if any) of deductible temporary differences, unused tax losses, and unused tax credits for which no deferred tax asset is recognised in the statement of financial position;
	g) Jumlah agregat perbedaan temporer yang terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang, entitas asosiasi, dan bagian partisipasi dalam Ventura Bersama atas liabilitas pajak tangguhan yang belum diakui;			√		g) The aggregate amount of temporary differences associated with investments in subsidiaries, branches and associates and interests in joint ventures, for which deferred tax liabilities have not been recognized;
	h) Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini dengan cara sebagai berikut:					h) Reconciliation and computation of current tax expense on a stand-alone and consolidated basis as follows:
	(1) Laba sebelum pajak menurut akuntansi;	√			Catatan Note 12	(1) Profit before tax;
	(2) Ditambah/dikurangi koreksi positif atau negatif (dirinci); dan	√			Catatan Note 12	(2) Add/deduct tax effect on the adjustments; and
	(3) Laba kena pajak.	√			Catatan Note 12	(3) Taxable income.
	i) Perhitungan beban dan liabilitas pajak kini dengan menerapkan tarif pajak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan pajak yang berlaku;	√			Catatan Note 12	i) Disclose the computation of deferred and current income tax expense with effective tax rate according to applicable tax regulation;
	j) Pernyataan bahwa laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan;	√			Catatan Note 12	j) Disclose a statement that taxable income reconciliation is used as the basis in filling the annual corporate tax return;

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	k) Setiap jenis perbedaan temporer dan setiap jenis rugi pajak yang belum dikompensasi: (1) Jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk periode sajian; dan (2) Jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui dalam laba rugi, apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari perubahan jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui dalam laporan posisi keuangan. l) beban pajak terkait dengan operasi yang dihentikan: (1) Keuntungan atau kerugian atas penghentian; dan (2) Laba rugi dari kegiatan normal atas operasi yang dihentikan selama periode, bersama dengan jumlah terkait untuk setiap periode sajian. m) Jumlah konsekuensi pajak penghasilan atas dividen kepada pemegang saham Perusahaan yang diusulkan atau diumumkan sebelum Laporan Keuangan diotorisasi untuk terbit namun tidak diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan; n) Uraian jumlah perubahan pada jumlah pengakuan untuk aset pajak tangguhan praakuisisi apabila Perusahaan adalah pihak pengakuisisi dalam suatu kombinasi bisnis;	√ √			Catatan Note 12 Catatan Note 12	k) In respect of each type of temporary difference, and in respect of each type of unused tax losses and unused tax credits, disclose: (1) The amount of the deferred tax assets and liabilities recognized in statement of financial position for each period presented; and (2) The amount of the deferred tax income or expense recognized in profit or loss, if this is not apparent from the changes in the amounts recognised in the statement of financial position. l) The tax expense related to discontinued operation: (1) The gain or loss on discontinuance; and (2) The profit or loss from the ordinary activities of the discontinued operation for the period, together with the corresponding amounts for each prior period presented. m) The amount of income tax consequences of dividends to shareholders of the entity that were proposed or declared before the financial statements were authorised for issue, but are not recognised as a liability in the financial statements; n) A description of the changes in recognition amount for pre-acquisition deferred tax assets if the Company is the acquirer in a business combination;
				√		
				√		
				√		

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	o) Peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan manfaat pajak tangguhan wajib diakui apabila manfaat pajak tangguhan yang diperoleh dari kombinasi bisnis tidak diakui pada tanggal akuisisi tetapi diakui setelah tanggal akuisisi; dan p) Jumlah aset pajak tangguhan dan alasan atau bukti yang mendukung pengakuan atas aset pajak tangguhan, apabila: (1) Penggunaan aset pajak tangguhan bergantung pada kondisi laba kena pajak mendatang lebih besar dari laba pembalikan perbedaan temporer kena pajak yang telah ada; dan (2) Entitas mengalami kerugian pada periode kini atau periode sebelumnya yang mengakibatkan diakuinya aset pajak tangguhan terkait.			√ √		o) A description of the event or change in circumstances that caused the deferred tax benefits to be recognized if the deferred tax benefits acquired in a business combination are not recognised at the acquisition date but are recognised after the acquisition date; and p) An entity shall disclose the amount of a deferred tax asset and the nature of the evidence supporting its recognition, when: (1) The utilisation of the deferred tax asset is dependent on future taxable profits in excess of the profits arising from the reversal of existing taxable temporary differences; and (2) The entity has suffered a loss in either the current or preceding period in the tax jurisdiction to which the deferred tax asset relates.
21)	Laba (Rugi) per Saham Dasar dan Dilusian Yang harus diungkapkan antara lain: a) Jumlah yang digunakan sebagai pembilang dalam penghitungan laba per saham dasar dan dilusian, dan rekonsiliasi jumlah tersebut terhadap laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada entitas induk untuk periode tersebut. Rekonsiliasi tersebut mencakup dampak individual dari setiap jenis instrumen yang mempengaruhi laba per saham;	√			Catatan Note 27	21) Earnings pe share - basic and diluted Disclosed amongst others: a) The amounts used as the numerators in calculating basic and diluted earnings per share, and a reconciliation of the amounts to profit or loss attributable to the parent entity for the period. The reconciliation shall include the individual effect of each class of instruments that affects earnings per share;

No.	Keterangan	Ada <i>Yes</i>	Tidak <i>None</i>	N/A	Referensi <i>Reference</i>	Description
	b) Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan sebagai penyebut dalam penghitungan laba per saham dasar dan dilusian, dan rekonsiliasi penyebut tersebut. Rekonsiliasi tersebut mencakup dampak individual dari setiap jenis instrumen yang mempengaruhi laba per saham; c) Instrumen (termasuk saham yang dapat diterbitkan secara kontinjen) yang berpotensi mendilusi laba per saham dasar di masa depan, namun tidak dimasukkan dalam penghitungan laba per saham dilusian karena instrumen tersebut bersifat antidilutif untuk periode sajian; d) Penjelasan transaksi saham biasa atau transaksi instrumen berpotensi saham biasa, selain yang dihitung sesuai dengan SAK yang berlaku, yang terjadi setelah periode pelaporan dan akan secara signifikan mengubah jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar pada akhir periode tersebut seandainya transaksi dimaksud terjadi sebelum akhir periode pelaporan; dan e) Laba per saham dasar dan dilusian untuk operasi yang dihentikan.	√		√	Catatan Note 27	b) The weighted average number of ordinary shares used as the denominator in calculating basic and diluted earnings per share, and a reconciliation of these denominators to each other. The reconciliation shall include the individual effect of each class of instruments that affects earnings per share; c) Instruments (including contingently issuable shares) that could potentially dilute basic earnings per share in the future, but were not included in the calculation of diluted earnings per share because they are antidilutive for the period(s) presented; d) Provide a description of ordinary share transactions or potential ordinary share transactions, other than those accounted for in accordance to SAK, that occur after the reporting period and that would have changed significantly the number of ordinary shares or potential ordinary shares outstanding at the end of the period if those transactions had occurred before the end of the reporting period; and e) Basic and diluted earnings per share for discontinued operation.
22)	Transaksi Pihak Berelasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) Pengungkapan mengenai transaksi atau saldo dengan pihak berelasi, yang jumlahnya:					22) Related Party Transactions Disclosed amongst others: a) Disclose related party transactions considering the following thresholds:

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(1) Lebih dari Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) untuk transaksi dengan orang atau anggota keluarga terdekat; dan/atau (2) Lebih dari 0,5% (nol koma lima perseratus) dari modal disetor untuk transaksi dengan entitas berelasi. b) Terkait dengan transaksi dengan orang atau anggota keluarga terdekat meliputi nama, sifat dan hubungan dengan pihak berelasi serta informasi tentang transaksi dan saldo dengan pihak dimaksud; c) Terkait dengan transaksi dengan entitas berelasi meliputi sifat dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi serta informasi mengenai transaksi dan saldo, termasuk komitmen, yang diperlukan untuk memahami potensi dampak hubungan tersebut dalam laporan keuangan, paling kurang: (1) Jumlah transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; (2) Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total Aset atau Liabilitas, termasuk komitmen, dan: (a) Persyaratan dan ketentuannya, termasuk apakah terdapat jaminan, dan sifat imbalan yang akan diberikan, untuk penyelesaian; dan (b) Rincian garansi yang diberikan atau diterima.	v		v v v v v	Catatan Note 24	(1) Transactions with related individuals (a person or a close member of that person's family) amounting to more than Rp 1 billion; and/or (2) Transactions with related entities amounting to more than 0.5% from paid-in capital. b) Disclose transactions with a person or a close member of that person's family including the name, nature and relationships of related-party as well as information about the transactions for the mentioned party. c) Disclose transactions with related entities including the name, nature and relationships of related-party as well as information about the transactions and outstanding balances, including commitments, necessary for an understanding of the potential effect of the relationship on the financial statements, at least: (1) The number of transactions and their percentage of total revenue and related expenses; (2) The amount of the balance along with the percentage of the total Asset or Liability, including commitments, and: (a) The terms and conditions, including whether they are secured, and the nature of the consideration to be provided in settlement; and (b) Details of any guarantees given or received.

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(3) Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang terkait dengan jumlah saldo piutang usaha dan piutang pihak berelasi non-usaha; dan			√		(3) Provisions for doubtful debts; the expense recognised during the period in respect of bad or doubtful debts both individual and collective, bad debts written off related to total outstanding balance of trade receivables and other receivables; and
	(4) Alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, jika dilakukan pembentukan.			√		(4) Reasons and basis for provisions for doubtful debts (if any).
	d) Pengungkapan yang disyaratkan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan b) dilakukan secara terpisah untuk masing-masing kategori berikut:					d) Disclosures referred to in letters a) and b) are made separately for each of the following categories:
	(1) Entitas induk;	√			Catatan Note 24	(1) Parent Entity;
	(2) Entitas dengan pengendalian bersama atau Pengaruh Signifikan terhadap entitas;	√			Catatan Note 24	(2) Entities with joint control or significant influence over the entity;
	(3) Entitas anak;	√			Catatan Note 24	(3) Subsidiaries;
	(4) Entitas asosiasi;	√			Catatan Note 24	(4) Associates;
	(5) Ventura Bersama dimana entitas merupakan venturer;			√		(5) Joint ventures in which the entity is a venture;
	(6) Personil manajemen kunci dari entitas pelapor atau entitas induknya; dan	√			Catatan Note 24	(6) Key management personnel of the entity or its parent; and
	(7) Pihak-pihak berelasi lainnya.	√			Catatan Note 24	(7) Other related parties.
	e) Seluruh kompensasi yang diberikan kepada masing-masing anggota atau kelompok direksi, komisaris, pemegang saham utama yang juga sebagai karyawan, dan manajemen kunci lainnya untuk masing-masing kategori berikut:					e) Disclose compensation to Board of Directors, Board of Commissioners, majority shareholders that are part of management and other members of key management personnel or each of the following:
	(1) Imbalan kerja jangka pendek;	√			Catatan Note 1c	(1) Short-term employee benefits;
	(2) Imbalan pascakerja;	√			Catatan Note 1c	(2) Post-employment benefits;
	(3) Imbalan kerja jangka panjang lainnya;			√		(3) Other long-term benefits;
	(4) Pesangon pemutusan kontrak kerja; dan			√		(4) Termination benefits; and
	(5) Pembayaran berbasis saham.			√		(5) Share-based payments.

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	f) Untuk entitas berelasi dengan pemerintah: (1) Nama entitas berelasi dengan pemerintah dan sifat hubungannya dengan Perusahaan; (2) Sifat dan jumlah setiap transaksi yang secara individual signifikan; dan (3) Untuk transaksi lainnya yang secara kolektif, tetapi tidak secara individual, signifikan, indikasi secara kuantitatif atau kualitatif atas luasnya transaksi tersebut.			√ √ √		f) Government-related entities: (1) The entity's name and the nature of its relationship with the Government; (2) The nature and amount of each individually significant transactions; and (3) For other transactions that are collectively, but not individually, significant, a qualitative or quantitative indication of their extent.
23)	Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing a) Mata uang asing yang dimaksud adalah mata uang selain mata uang fungsional. b) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta ekuivalennya dalam mata uang fungsional; (2) Posisi neto dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing; (3) Rincian kontrak valuta berjangka dan ekuivalen dalam mata uang fungsional; (4) Jumlah selisih kurs yang diakui dalam laba rugi, kecuali untuk selisih kurs yang timbul pada instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan (5) Selisih kurs neto diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode.	√ √ √ √		 √ √	Catatan Note 29 Catatan Note 29 Catatan Note 29 Catatan Note 29	23) Assets and Liabilities denominated in Foreign Currency a) The foreign currency herein is a currency other than a functional currency. b) Should disclose amongst others: (1) Disclose the details of assets and liabilities denominated in foreign currency and its equivalent using its functional currency; (2) Disclose the net position of assets and liabilities denominated in foreign currency; (3) Disclose the details of outstanding forward exchange contracts and its equivalent in functional currency; (4) The amount of exchange differences recognised in profit or loss except for those arising on financial instruments measured at fair value through profit or loss; and (5) Net exchange differences recognised in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity, and a reconciliation of the amount of such exchange differences at the beginning and end of the period.

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
24)	Penurunan Nilai Aset Non Keuangan Yang harus diungkapkan antara lain: a) Untuk setiap rugi penurunan nilai yang diakui atau dibalik selama periode tertentu untuk suatu aset individual, termasuk <i>goodwill</i> atau suatu unit penghasil kas: (1) Peristiwa dan kondisi yang mengindikasikan pengakuan atau pembalikan rugi penurunan nilai; (2) Jumlah rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi selama periode tersebut dan unsur laporan laba rugi komprehensif yang didalamnya tercakup rugi penurunan nilai; (3) Jumlah pembalikan rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi selama periode tersebut dan unsur laporan laba rugi komprehensif yang di dalamnya tercakup rugi penurunan nilai yang dibalik; (4) <i>Goodwill</i> yang telah diakui rugi penurunan nilainya; (5) Jumlah rugi penurunan nilai atas aset revaluasian yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain selama periode tersebut; dan (6) Jumlah pembalikan rugi penurunan nilai atas aset revaluasian yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain selama periode tersebut. b) Pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam angka (1) dilakukan untuk setiap kelompok aset.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		24) Impairment Losses of Non Financial Asset Disclosed amongst others: a) Disclose for each material impairment loss recognised or reversed during the period for an individual asset, including goodwill, or a cash-generating unit: (1) The events and circumstances that led to the recognition or reversal of the impairment loss; (2) The amount of impairment loss recognized in profit and loss during the period and the element of the comprehensive profit and loss in which it is covered by impairment loss; (3) The amount of reversal of impairment losses recognized in profit and loss during the period and the element of the comprehensive income statement in which covered the impairment loss is reversed; (4) Impaired goodwill; (5) The amount of impairment loss on revalued assets recognized in other comprehensive income during the period; and (6) The reversal amount of impairment losses on assets revalued recognised in other comprehensive income during the period. b) Disclosures as referred to in number (1) are made for each asset group.
25)	Perubahan Estimasi Akuntansi, Perubahan Kebijakan Akuntansi, dan Kesalahan Periode Lalu a) Perubahan Estimasi Akuntansi Yang harus diungkapkan antara lain:			✓ ✓		25) Change in Accounting Estimate, Changes in Accounting Policy, and Prior-period errors a) Change in Accounting Estimate Disclosed amongst others:

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(1) Sifat dan alasan perubahan estimasi akuntansi; (2) Jumlah perubahan estimasi yang berdampak pada periode berjalan; dan (3) Perkiraan dampak estimasi pada periode mendatang. Dalam hal jumlah dampak pada periode mendatang tidak praktis, fakta tersebut harus diungkapkan. b) Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Sifat dari perubahan kebijakan akuntansi; (2) Alasan penerapan kebijakan akuntansi baru memberikan informasi yang andal dan relevan; (3) Jumlah penyesuaian untuk periode berjalan dan setiap periode lalu sajian: (a) Setiap pos laporan keuangan yang terpengaruh; dan (b) Laba per saham dasar dan dilusian. (4) Jumlah penyesuaian yang terkait dengan periode-periode sebelum periode yang disajikan. Dalam hal tidak praktis dilakukan, maka diungkapkan alasannya; dan (5) Keadaan yang membuat penerapan retrospektif tidak praktis untuk suatu periode tertentu atau untuk periode-periode sebelum periode-periode tersebut disajikan dan tanggal dimulainya perubahan kebijakan akuntansi.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		(1) The nature of the change in accounting estimate; (2) The amount of changes in estimates that impact the current period; and (3) Estimated impact of estimates in the coming period. In the event that the amount of impact in the coming period is impractical, such facts must be disclosed. b) Changes in Accounting Policy Disclosed amongst others: (1) The nature of the change in accounting policy; (2) The reasons why applying the new accounting policy provides reliable and more relevant information; (3) The amount of the adjustment for the current period and each prior period presented: (a) For each affected item of financial statement; and (b) The basic and diluted earnings per share. (4) The amount of the adjustment relating to periods before those presented. In the event that it is impractical to do so, the reason is revealed; and (5) The circumstances that led retrospective application impracticable for a particular prior period, or for periods before those presented and the date of commencement of the change in accounting policy.

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	c) Kesalahan Periode Lalu Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Sifat dari kesalahan periode lalu; (2) Jumlah koreksi untuk setiap periode sajian: (a) Bagi setiap pos laporan keuangan; dan (b) Laba per saham dasar dan dilusian; (3) Jumlah koreksi pada awal periode sajian paling awal; dan (4) Keadaan yang membuat penerapan retrospektif tidak praktis dilakukan dan penjelasan mengenai cara dan waktu dilakukannya koreksi apabila penyajian kembali retrospektif tidak praktis.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		c) Prior-period errors Disclosed amongst others: (1) The nature of the prior-period error; (2) For each prior period presented, the amount of the correction: (a) For each item of financial statement; and (b) The basic and diluted earnings per share; (3) The amount of the correction at the beginning of the earliest prior period presented; and (4) The circumstances that led retrospective application impracticable and explanations of the way and time of correction if retrospective restatement is impractical.
26)	Kombinasi Bisnis a) Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal sebagai berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang terjadi selama periode pelaporan, yaitu: (1) Nama dan penjelasan tentang pihak yang diakuisisi; (2) Tanggal akuisisi; (3) Biaya terkait akuisisi, di luar biaya penerbitan Efek utang dan Efek ekuitas, periode berjalan, dan akumulasinya untuk masing-masing kombinasi bisnis; (4) Persentase kepentingan ekuitas berhak suara yang diperoleh; (5) Alasan utama untuk kombinasi bisnis dan penjelasan tentang cara pihak pengakuisisi memperoleh Pengendalian atas pihak yang diakuisisi;			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		26) Business Combination a) The Company shall disclosed the following for any business combination that occur during the reporting period, i.e.: (1) The name and a description of the acquiree; (2) The acquisition date; (3) The related acquisition costs, excluding the issuance of debt and equity securities, and its accumulated cost for each business combination; (4) The percentage of voting equity interests acquired; (5) The primary reasons for the business combination and a description of how the acquirer obtained control of the acquiree;

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(6) Penjelasan kualitatif tentang faktor yang membentuk goodwill yang diakui;			√		(6) A qualitative description of the factors that make up the recognized goodwill;
	(7) Nilai Wajar pada saat tanggal akuisisi atas total imbalan yang dialihkan dan Nilai Wajar tanggal akuisisi untuk setiap kelompok utama imbalan;			√		(7) The acquisition-date Fair Value of the total consideration transferred and the acquisition-date Fair Value of each major class of consideration;
	(8) Kesepakatan imbalan kontinjensi dan aset indemnifikasi:			√		(8) For contingent consideration arrangements and indemnification assets:
	(a) Jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi;			√		(a) The amount recognized as of the acquisition date;
	(b) Penjelasan tentang kesepakatan dan dasar penentuan jumlah pembayaran; dan			√		(b) A description of the arrangement and the basis for determining the amount of the payment; and
	(c) Estimasi kisaran hasil (tidak didiskonto) atau, jika apabila kisaran tidak dapat diestimasikan maka fakta dan alasan mengapa kisaran tersebut tidak dapat diestimasikan. Dalam hal jumlah maksimum pembayaran tidak terbatas, maka pihak pengakuisisi mengungkapkan fakta tersebut;			√		(c) An estimate of the range of outcomes (undiscounted) or, if a range cannot be estimated, that fact and the reasons why a range cannot be estimated. In the event of the maximum amount of the payment is unlimited, the acquirer discloses that fact;
	(9) Perusahaan harus mengungkapkan piutang yang diperoleh berdasarkan kelompok utama piutang, misalnya pinjaman yang diberikan, sewa pembiayaan langsung, dan kelompok piutang lain, yaitu sebagai berikut:			√		(9) The Company shall disclose receivables obtained under the main group of receivables, e.g. loans granted, direct financing leases, and other receivable groups, i.e. as follows:
	(a) Nilai Wajar piutang;			√		(a) The fair value of the receivables;
	(b) Jumlah piutang bruto kontraktual; dan			√		(b) The gross contractual amounts receivable; and
	(c) Estimasi terbaik pada tanggal akuisisi atas jumlah arus kas kontraktual yang diperkirakan tidak tertagih.			√		(c) The best estimate at the acquisition date of the contractual cash flows not expected to be collected.

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(10) Jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi untuk setiap kelompok utama Aset yang diperoleh dan Liabilitas yang diambil alih;			✓		(10) The amounts recognised as of the acquisition date for each major class of assets acquired and foreclosed liabilities;
	(11) Setiap liabilitas kontinjensi yang diakui pada Nilai Wajar:			✓		(11) Any contingent liabilities recognized at Fair Value:
	(a) Uraian mengenai karakteristik kewajiban dan perkiraan saat arus keluar sumber daya ekonomi terjadi;			✓		(a) Description of the characteristics of liabilities and estimates when outflows of economic resources occur;
	(b) Indikasi ketidakpastian saat atau jumlah arus keluar tersebut. Dalam hal diperlukan, Perusahaan harus mengungkapkan asumsi utama yang mendasari prakiraan peristiwa masa depan; dan			✓		(b) An indication of uncertainty at the time or amount of such outflows. In the event of necessary, the Company shall disclose the main assumptions underlying the forecast of future events; and
	(c) Jumlah estimasi penggantian yang akan diterima dengan menyebutkan jumlah Aset yang telah diakui untuk estimasi penggantian tersebut.			✓		(c) The estimated amount of replacement to be received by specifying the amount of Assets that have been recognized for the replacement estimate.
	(12) Dalam hal liabilitas kontinjensi tidak diakui karena Nilai Wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka pihak pengakuisisi mengungkapkan:			✓		(12) In the event of a contingent liability is not recognised because its Fair Value cannot be measured reliably, the acquirer discloses:
	(a) Informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 33 huruf b) angka (4) terkait perikatan dan kontinjensi; dan			✓		(a) The information as referred to in the number 33 letters b) number (4) related to engagement and contingencies; and
	(b) Alasan Liabilitas tidak dapat diukur secara andal.			✓		(b) The reasons of the Liabilities cannot be measured reliably.
	(13) Dalam hal pembelian dengan diskon:			✓		(13) In the event of purchase with discount:
	(a) Jumlah keuntungan yang diakui dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif dimana keuntungan tersebut diakui; dan			✓		(a) Amount of gain recognized and posted in statement of comprehensive income in which the gain is recognized; and
	(b) Penjelasan tentang alasan transaksi tersebut menghasilkan keuntungan.			✓		(b) A description of the reasons of the transaction resulted in a gain.

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(14) Setiap kombinasi bisnis dimana pihak pengakuisisi memiliki kurang dari 100% (seratus perseratus) dari kepentingan ekuitas pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi:			✓		(14) For any business combination in which the acquirer holds less than 100% of the equity interests in the acquiree at the acquisition date:
	(a) Jumlah dari kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, yang diakui pada tanggal akuisisi dan dasar pengukurannya; dan			✓		(a) The amount of the non-controlling interest in the acquiree, recognized at the acquisition date and the basis for its measurement; and
	(b) Teknik penilaian dan input model utama yang digunakan dalam penentuan nilai tersebut, untuk setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi yang diukur pada Nilai Wajar.			✓		(b) The valuation techniques and key model inputs used for determining that value, for each non-controlling interest in an acquiree measured at Fair Value.
	(15) Dalam hal suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap:			✓		(15) In the event of business combination achieved by stages:
	(a) Nilai Wajar pada tanggal akuisisi atas kepentingan ekuitas pihak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi segera sebelum tanggal akuisisi; dan			✓		(a) The acquisition-date fair value of the equity interest in the acquiree held by the acquirer immediately before the acquisition date; and
	(b) Jumlah keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai hasil dari pengukuran kembali Nilai Wajar dari kepentingan ekuitas pada pihak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi sebelum kombinasi bisnis dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif untuk mengakui keuntungan atau kerugian tersebut.			✓		(b) The amount of any gain or loss recognized as a result of remeasuring to fair value the equity interest in the acquiree held by the acquirer before the business combination and the line item in the statement of comprehensive income in which that gain or loss is recognized.
	(16) Informasi sebagai berikut:			✓		(16) The following information:
	(a) Jumlah pendapatan dan laba atau rugi dari pihak yang diakuisisi sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode pelaporan; dan			✓		(a) The amounts of revenue and profit or loss of the acquiree since the acquisition date included in the consolidated statement of comprehensive income for the reporting period; and

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(b) Pendapatan dan laba atau rugi dari entitas hasil penggabungan untuk periode pelaporan berjalan seolah-olah tanggal akuisisi untuk semua kombinasi bisnis yang terjadi selama tahun berjalan telah diperhitungkan sejak awal periode pelaporan.			√		(b) The revenue and profit or loss of the combined entity for the current reporting period as though the acquisition date for all business combinations that occurred during the year had been as of the beginning of the annual reporting period.
	b) Terhadap kombinasi bisnis yang terjadi pada periode sekarang dan periode sebelumnya, Perusahaan yang menjadi pihak pengakuisisi wajib mengungkapkan informasi berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang material atau secara kolektif material:			√		b) In the business combinations occurring in the present period and the preceding period, the Company to which the acquirer is obliged to disclose the following information for any combination of business that is material or collectively material:
	(1) Dalam hal akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai untuk Aset, Liabilitas, kepentingan nonpengendali tertentu atau jenis imbalan dan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan kombinasi bisnis sehingga ditentukan hanya bersifat penyisihan, maka diungkapkan:			√		(1) In the event of the initial accounting for a business combination is incomplete for particular Assets, Liabilities, non-controlling interests or items of consideration and the amounts recognized in the financial statements for the business combination have been determined only provisionally:
	(a) Alasan akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai;			√		(a) The reasons of the initial accounting for the business combination is incomplete;
	(b) Aset, Liabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis imbalan yang akuntansi awalnya belum selesai; dan			√		(b) The Assets, Liabilities, Equity interests or items of consideration for which the initial accounting is incomplete; and
	(c) Sifat dan jumlah dari setiap penyesuaian periode pengukuran yang diakui selama periode pelaporan.			√		(c) The nature and amount of any measurement period adjustments recognised during the reporting period.

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(2) Setiap periode pelaporan setelah tanggal akuisisi sampai dengan Perusahaan mendapatkan, menjual atau kehilangan hak atas aset imbalan kontinjensi, atau sampai dengan Perusahaan menyelesaikan liabilitas imbalan kontinjensi atau liabilitas tersebut dibatalkan atau lewat waktu, maka diungkapkan:			✓		(2) For each reporting period after the acquisition date until the Company collects, sells or otherwise loses the right to a contingent consideration asset, or until the Company settles a contingent consideration liability or the liability is cancelled or expires, disclose:
	(a) Setiap perubahan dalam jumlah yang diakui, termasuk setiap perbedaan yang timbul selama penyelesaian;			✓		(a) Any changes in the recognised amounts, including any differences arising upon settlement;
	(b) Setiap perubahan dalam kisaran hasil (tidak didiskonto) dan alasan perubahan tersebut; dan			✓		(b) Any changes in the range of outcomes (undiscounted) and the reasons for those changes; and
	(c) Teknik penilaian dan input model utama yang digunakan untuk mengukur imbalan kontinjensi;			✓		(c) The valuation techniques and key model inputs used to measure contingent consideration;
	(3) Liabilitas kontinjensi yang diakui dalam kombinasi bisnis, jika ada;			✓		(3) For contingent liabilities recognized in a business combination, if any;
	(4) Rekonsiliasi atas nilai tercatat goodwill pada awal dan akhir periode pelaporan;			✓		(4) Reconciliation of the carrying amount of goodwill at the beginning and end of the reporting period;
	(5) Jumlah dan penjelasan dari setiap keuntungan atau kerugian yang diakui pada periode pelaporan yang:			✓		(5) The amount and an explanation of any gain or loss recognised in the current reporting period that both:
	(a) Terkait dengan aset teridentifikasi yang diperoleh atau liabilitas yang diambil-alih dalam kombinasi bisnis pada periode pelaporan berjalan atau periode pelaporan sebelumnya; dan			✓		(a) Relates to the identifiable assets acquired or liabilities foreclosed in a business combination that was effected in the current or previous reporting period; and
	(b) Ukuran, sifat, atau kejadian relevan yang diungkapkan untuk memahami laporan keuangan Perusahaan hasil penggabungan;			✓		(b) Size, nature or incidence that disclosure is relevant to understanding the merged entity's financial statements.

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	c) Pernyataan kesesuaian dengan peraturan Bapepam dan LK dalam pelaksanaan transaksi kombinasi bisnis; dan			✓		c) Disclose a statement of compliance with Financial Services Authority (previously Bapepam-LK) in the implementation of the business combination transaction; dan
	d) Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal berikut secara keseluruhan, sehubungan dengan perolehan atas entitas anak dan unit bisnis lainnya selama suatu periode:			✓		d) The Company shall disclose the following in fully, with respect to the acquisition of subsidiaries and other business units during a period:
	(1) Jumlah harga yang dibayarkan;			✓		(1) The amount of consideration paid;
	(2) Bagian dari harga yang merupakan Kas dan Setara Kas;			✓		(2) The amount of consideration which is considered Cash and Cash Equivalents;
	(3) Jumlah Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya apabila Pengendalian diperoleh; dan			✓		(3) The balance of Cash and Cash Equivalents in the subsidiaries or other businesses where the Control is obtained; and
	(4) Jumlah aset dan liabilitas selain Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya apabila Pengendalian diperoleh, diikhtisarkan berdasarkan kategori utamanya.			✓		(4) The balance of assets and liabilities other than Cash and Cash Equivalents of the subsidiaries where the Control is obtained, which is summarized per major category.
27)	Segmen Operasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) Pengungkapan pada level segmen; (1) Informasi umum, yang terdiri dari: (a) Faktor-faktor yang digunakan oleh manajemen untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan; dan (b) Jenis produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan dari setiap segmen dilaporkan.	✓			Catatan Note 26 Catatan Note 26 Catatan Note 26	27) Operating segments Disclosed amongst others: a) Disclosure at segment level: (1) General information, consist of: (a) The factors used by management in identifying the reportable segments; and (b) The types of products and services from which each reportable segment generates revenues.

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(2) Informasi mengenai laba atau rugi segmen, termasuk pendapatan dan beban tertentu, aset segmen, dan liabilitas segmen dari segmen dilaporkan, serta dasar pengukurannya;	√			Catatan Note 26	(2) Information regarding segment profit or loss, including certain revenues and expenses, segment assets, and segment liabilities of the reported segments, as well as the basis for their measurements;
	(3) Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, ukuran laba atau rugi segmen dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur segmen material lainnya terhadap jumlah yang terkait dalam laporan keuangan Perusahaan.	√			Catatan Note 26	(3) Reconciliation of total segment revenue, measure of reported segment profit or loss, segment assets, segment liabilities, and other material segment elements to the amounts associated in the Company's financial statements.
	b) Pengungkapan pada level entitas	√			Catatan Note 26	b) Disclosure at entity level
	(1) Informasi produk dan jasa Pendapatan dari pelanggan eksternal untuk setiap produk dan jasa atau setiap kelompok produk dan jasa yang serupa.	√			Catatan Note 26	(1) Information of product and services The revenues from external customers for each product and service, or each group of similar products and services.
	(2) Informasi wilayah geografis	√			Catatan Note 26	(2) Information of geographis area
	(a) Pendapatan dari pelanggan eksternal yang diatribusikan kepada: i. Negara domisili Perusahaan; dan ii. Semua negara asing secara total dimana Perusahaan memperoleh pendapatan. Dalam hal pendapatan dari suatu negara asing secara individual jumlahnya material, pendapatan tersebut diungkapkan secara terpisah, termasuk dasar pengatribusian pendapatannya kepada negara tersebut secara individual.	√			Catatan Note 26	(a) Revenues from external customers attributable to: i. The Company's country of domicile; and ii. All foreign countries in total from which the Company derives revenues. In the event of revenues from individual foreign country are material those revenues should be disclosed separately, including disclose the basis for attributing revenues from external customers to individual countries.

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(b) Aset tidak lancar selain instrumen keuangan, aset pajak yang ditangguhkan, aset imbalan pascakerja, dan hak yang terjadi akibat kontrak asuransi yang berlokasi di: i. Negara domisili Perusahaan; dan ii. Semua negara asing secara total dimana Perusahaan memiliki aset. Dalam hal aset dari suatu negara asing secara individual jumlahnya material, maka aset tersebut diungkapkan secara terpisah. (3) Informasi pelanggan utama Dalam hal pendapatan dari transaksi dengan pelanggan eksternal tunggal mencapai 10% (sepuluh perseratus) atau lebih dari pendapatan konsolidasi, Perusahaan harus mengungkapkan: (a) Fakta; (b) Total pendapatan dari setiap pelanggan; dan (c) Identitas segmen yang melaporkan pendapatan tersebut.		√ √ √ √	√		(b) Non-current assets other than financial instruments, deferred tax assets, post-employment benefit assets and rights arising under insurance contracts) in which those located in: i. Company's country of domicile; and ii. All foreign countries in total in which the Company holds assets. In the event of an assets in an individual foreign country are material, disclose those assets separately. (3) Information of major customers In the event of revenues from transactions with a single external customer are 10% or more of the Company's consolidated revenues, the Company shall disclose: (a) The fact; (b) The total amounts of revenues from each such customer; and (c) The identity of the segments reporting the revenues.
28)	Operasi yang Dihentikan a) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Uraian tentang alasan operasi dihentikan; (2) Uraian fakta dan keadaan dari penjualan, atau yang mengarah kepada pelepasan yang diharapkan, cara, dan waktu pelepasan dari aset dan liabilitas operasi yang dihentikan; dan			√ √ √ √		28) Discontinued operations a) Disclosed among others: (1) Description of the reason of the discontinued operations; (2) Description of the facts and circumstances leading to the expected disposal, manner and timing of disposal of asset and liabilities of discontinued operation; and

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(3) Pengaruh dari operasi yang dihentikan terhadap segmen yang dilaporkan dari aset tidak lancar atau kelompok lepasan disajikan sesuai SAK yang berlaku. b) Yang harus diungkapkan atas informasi terkait dengan laba (rugi) operasi yang dihentikan, antara lain: (1) Analisa atas jumlah tunggal yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif meliputi: (a) Pendapatan, beban, dan laba atau rugi sebelum pajak dari operasi yang dihentikan dan beban pajak penghasilan yang terkait; dan (b) Laba atau rugi yang diakui dalam pengukuran ke Nilai Wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual atau pelepasan aset atau kelompok lepasan yang terkait dengan operasi yang dihentikan dan beban pajak penghasilan yang terkait. (2) Arus kas neto yang dapat diatribusikan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dari operasi yang dihentikan; dan (3) Jumlah penghasilan dari operasi yang dilanjutkan dan operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk.			√ √ √ √ √ √		(3) Effect of discontinued operations on reported segments of non-current assets or disposal groups presented in accordance with applicable SAK. b) Disclosed information related to the profit (loss) of discontinued operations, including: (1) Single amount in the statement of comprehensive income comprising of: (a) The revenue, expenses and pre-tax profit or loss of discontinued operations and related tax expenses; and (b) The gain or loss recognised on the remeasurement to fair value less costs to sell or on the disposal of the assets or disposal group(s) constituting the discontinued operation; and the related tax expense. (2) The net cash flows attributable to the operating, investing and financing activities of discontinued operations; and (3) The amount of income from continued operations and discontinued operations attributable to the owners of the parent entity.
29)	Instrumen Derivatif selain Derivatif Melekat a) Perusahaan wajib mengelompokkan instrumen derivatif sesuai dengan tujuannya, yaitu untuk lindung nilai atau tujuan lainnya (non lindung nilai), seperti untuk tujuan spekulasi;		√			29) Derivative Instruments other than Inherent Derivative a) The Company shall classified derivative instruments according to their purposes, i.e. for hedging or other purposes (non-hedging), such as for speculation purposes;

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	b) Perusahaan yang memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif wajib mengungkapkan untuk setiap kontrak instrumen derivatif dalam kelompok klasifikasi lindung nilai dan kelompok non lindung nilai: (1) Hakikat dan sifat dari transaksi, berupa transaksi berjangka dalam bentuk valuta, bunga, komoditas atau lain-lain; (2) Pihak lawan transaksi (counterparties); (3) Tanggal jatuh tempo; (4) Nilai keseluruhan kontrak dan Nilai Wajar pada tanggal laporan posisi keuangan; (5) Beban atau Pendapatan pada periode pelaporan; (6) Pos Aset dan/atau Liabilitas yang dilindung nilai; dan (7) Persyaratan penting lainnya. c) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Hal-hal yang diperlukan untuk memahami tujuan transaksi derivatif dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut; (2) Kebijakan manajemen risiko untuk setiap klasifikasi lindung nilai, termasuk penjelasan mengenai Aset dan/atau Liabilitas dan jenis transaksi yang dilindung nilai; dan (3) Bagi instrumen yang tidak dimaksudkan sebagai suatu lindung nilai, disebutkan tujuannya.		√ √ √ √ √ √ √ √ √ √	√		b) Companies that has or issue derivative instruments are required to disclose for each derivative instrument contract in the classification group of hedge and non-hedge: (1) Nature of transactions, such as in the form of currency futures, interest rates, commodity or others; (2) Counterparties; (3) Maturity date; (4) Total contract value and fair value at the statement of financial position date; (5) Expense or revenue during the reporting period; (6) Hedged assets or liabilities; and (7) Other significant requirements. c) Disclosed amongst others: (1) Matters which are necessary to understand the objective of derivative transactions and strategy to achieve it; (2) Risk management policy for every classification of hedging, including the description of assets and/or liabilities and type of hedging transactions; and (3) For instruments that are not intended as a hedge, the statement of purposes is mentioned.

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
30)	Nilai Wajar Instrumen Keuangan Yang harus diungkapkan untuk setiap kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan antara lain: a) Nilai Wajar setiap kelompok Aset dan Liabilitas tersebut dengan cara yang memungkinkan untuk dapat diperbandingkan dengan nilai tercatat dalam laporan posisi keuangan; dan b) Hierarki, metode, dan asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan Nilai Wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan.	√			Catatan Note 31e	30) Fair Value of Financial Instruments Disclose the fair value of each class of assets and liabilities, amongst others: a) Fair Value of each group of Assets and Liabilities in a manner that allows it to be compared to the carrying value in the statement of financial position; and b) Hierarchies, methods, and significant assumptions used in determining the Fair Value of financial assets and financial liabilities.
31)	Dividen Yang harus diungkapkan antara lain: a) Jumlah dividen dan dividen per saham yang telah dideklarasikan dan dibayarkan sebagai distribusi kepada pemilik pada periode pelaporan; b) Jumlah utang dividen untuk: (1) Periode pelaporan; dan (2) Periode sebelumnya. c) Jumlah dividen dan dividen per saham yang diusulkan atau dideklarasikan setelah periode pelaporan tetapi sebelum tanggal penyelesaian laporan keuangan dan tidak diakui sebagai Liabilitas kepada pemilik pada akhir periode pelaporan; dan d) Jumlah dividen preferen kumulatif yang tidak diakui.	√		√	Catatan Note 19	31) Dividend Disclose amongst others: a) The amount of dividends and dividend amount per share recognized as distributions to owners during the reporting period; b) The carrying amount of the dividend payable: (1) Current reporting period; and (2) Previous reporting period. c) Disclose the amount of dividends and dividend amount per share, proposed or declared before the financial statements were authorised for issue but not recognized as a distribution to equity holders at the end of reporting period; and d) The amount of any cumulative preference dividends not recognized.

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
32)	Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama Yang harus diungkapkan antara lain: a) Jumlah agregat dari liabilitas kontinjensi dengan jumlah liabilitas kontinjensi lainnya secara terpisah; b) Jumlah agregat dari komitmen modal terkait dengan bagian partisipasinya dalam Ventura Bersama secara terpisah dari komitmen lainnya; c) Daftar dan penjelasan bagian partisipasi dalam Ventura Bersama yang signifikan dan bagian partisipasi kepemilikan dalam pengendalian bersama entitas; dan d) Dalam hal Ventura Bersama diakui dalam pengendalian bersama entitas, agar ditambahkan pengungkapan tambahan tentang: (1) Metode yang digunakan untuk mengakui bagian partisipasinya; dan (2) Jumlah agregat setiap aset lancar, aset tidak lancar, liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, penghasilan dan beban yang terkait dengan bagian partisipasinya dalam Ventura Bersama.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		32) Joint ventures Disclose amongst others: a) The aggregate amount of contingent liabilities of joint venture, with other contingent liabilities separately; b) The aggregate amount of capital commitments of the joint venture, with other commitments separately; c) A listing and description of interests in significant joint ventures and the proportion of ownership interest held in jointly controlled entities; and d) In the event of a venturer that recognises its interests in jointly controlled entities, disclosed additional disclosures on: (1) Methods used to recognize its interests in joint ventures; and (2) The aggregate amounts of each of the following related to its interests in joint ventures: current assets; non-current assets; current liabilities; non-current liabilities; income; and expenses.
33)	Perikatan dan Kontinjensi a) Perikatan Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Perikatan yang meliputi: (a) Perjanjian sewa, keagenan dan distribusi, bantuan manajemen dan teknis, royalti, dan lisensi, diungkapkan: i. Pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian;	✓ ✓ ✓			Catatan Note 28 Catatan Note 28 Catatan Note 28	33) Agreements and Contingencies a) Agreements Disclosed amongst others: (1) Agreements which include the following: (a) Rental, agency and distribution, management and technical service, royalty and license, disclose: i. The parties involved in the agreements;

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	ii. Periode berlakunya perikatan; iii. Dasar penentuan kompensasi dan denda; iv. Jumlah beban atau pendapatan pada periode pelaporan; dan v. Pembatasan-pembatasan lainnya. (b) Kontrak atau perjanjian yang memerlukan penggunaan dana di masa yang akan datang, seperti: pembangunan pabrik, perjanjian pembelian, ikatan untuk investasi, diungkapkan:	✓ ✓ ✓ ✓			Catatan Note 28 Catatan Note 28 Catatan Note 28 Catatan Note 28	ii. Period of the agreements; iii. Basis in determining compensation and penalty; iv. Amount of expense and revenue at the reporting period; and v. Other restrictions. (b) Contracts or agreements that require the use of funds in the future, such as to purchase, construct or develop investment property and for repairs, maintenance or enhancements of investment property, disclose:
	i. Pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian; ii. Periode berlakunya perikatan; iii. Nilai keseluruhan, mata uang, dan bagian yang telah direalisasi; dan iv. Sanksi-sanksi. (2) Pemberian jaminan atau garansi, diungkapkan:			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		i. The parties involved in the agreements; ii. Period of the agreements; iii. Contract value, currency, and recognized portion; and iv. Penalties. (2) For guarantee and warranty, disclose:
	(a) Pihak-pihak yang dijamin dan yang menerima jaminan, yang dipisahkan antara pihak berelasi dan pihak ketiga untuk pihak yang dijamin; (b) Latar belakang dikeluarkannya jaminan; (c) Periode berlakunya jaminan; dan (d) Nilai jaminan; (3) Fasilitas kredit yang belum digunakan, misalnya fasilitas L/C, cerukan bank; dan (4) Uraian mengenai sifat, jenis, jumlah dan batasan-batasannya.	✓ ✓		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	Catatan Note 28 Catatan Note 28	(a) Guaranteed parties and received guarantee, which are separated between related parties and third parties; (b) Purpose of the issuance of guarantee; (c) The warranty period; and (d) The value of guarantee. (3) An Outstanding credit facility such as L/C facility, bank overdraft; and (4) Descriptions of the nature, type, quantity and their restrictions.

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	b) Kontinjensi Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Perkara atau sengketa hukum, diungkapkan: (a) Pihak-pihak yang terkait; (b) Jumlah yang diperkarakan; (c) Latar belakang, isi, status perkara, dan pendapat hukum (legal opinion); dan (d) Dampak keuangan. (2) Peraturan Pemerintah yang berdampak terhadap Perusahaan, misalnya masalah lingkungan hidup, diungkapkan uraian singkat tentang peraturan dan estimasi dampak keuangannya; (3) Kemungkinan liabilitas pajak tambahan: (a) Jenis ketetapan atau tagihan pajak, jenis pajak, tahun pajak serta jumlah pokok dan denda atau bunganya; dan (b) Sikap Perusahaan terhadap ketetapan atau tagihan pajak (keberatan atau banding). (4) Peristiwa kontinjensi lainnya, yang diungkapkan antara lain: (a) Karakteristik aset atau liabilitas kontinjensi; (b) Estimasi dari dampak keuangannya; (c) Indikasi tentang ketidakpastian yang terkait dengan jumlah atau waktu arus keluar sumber daya; dan (d) Kemungkinan penggantian oleh pihak ketiga.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		b) Contingencies Disclosed amongst others: (1) The lawsuit or legal dispute, disclose: (a) The parties involved; (b) The amount to be sued; (c) Background, content and status of the case and legal opinion; and (d) Financial impact. (2) Disclose the government regulation which has an impact to the entity, such as environmental issues, include a short description and estimated financial impact on the regulation; (3) The possibility of additional tax liabilities: (a) Type of tax assessment and collection letter, type of tax, fiscal year include principal, penalty and interest; (b) Status of the tax assessment and collection letter. (4) Other contingencies event, disclose amongst others: (a) The characteristics of asset or contingent liability; (b) An estimate of its financial effect; (c) An indication of the uncertainties about the amount or timing of any outflow; and (d) The possibility of any reimbursement.

No.	Keterangan	Ada <i>Yes</i>	Tidak <i>None</i>	N/A	Referensi <i>Reference</i>	Description
34)	Khusus Industri Perkebunan Perkebunan Inti Rakyat dan Plasma Yang harus diungkapkan antara lain: a) Isi perjanjian kerjasama IR/Plasma; b) Pihak-pihak yang terkait dalam kerjasama; c) Lokasi aset dan jangka waktu pengelolaan; d) Hak dan liabilitas dari masing-masing pihak dalam kerjasama; e) Ketentuan tentang perubahan perjanjian kerjasama; dan f) Isi perubahan perjanjian, jika ada.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		34) Specific - Plantation Industry Nucleus and Plasma Plantation Disclosed amongst others: a) Details in the Nucleus/Plasma cooperation agreement; b) The parties involved in the cooperation; c) Location of assets and management period; d) Rights and liabilities of each party in cooperation; e) Provisions on the change of cooperation agreement; and f) Change the agreement, if any.
35)	Manajemen Risiko Keuangan a) Perusahaan harus mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta kebijakan dalam pengelolaan risiko, termasuk, namun tidak terbatas pada risiko sebagai berikut: (1) Risiko kredit, antara lain ikhtisar analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai;	✓ ✓			Catatan Note 31 Catatan Note 31	35) Financial Risk Management a) The Company shall disclose information that enables users of financial statements to evaluate the nature and extent of risks arising from financial instruments, as well as policies in risk management, including, but not limited to, the following risks: (1) Credit risk, amongst others, an analysis of the age of financial assets that are neither past due nor impaired and that are past due as at the end of the reporting period but not impaired;

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(2) Risiko likuiditas, antara lain: (a) Analisis jatuh tempo untuk liabilitas keuangan derivatif dan nonderivatif yang menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual yang bertujuan untuk pemahaman terhadap periode arus kas; dan (b) Deskripsi mengenai cara Perusahaan mengelola risiko likuiditas. (3) Risiko pasar, antara lain analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terdampak pada akhir periode pelaporan, yang menunjukkan dampak perubahan pada variabel risiko yang relevan pada tanggal tersebut terhadap laba rugi dan ekuitas; dan (4) Risiko lainnya yang dimiliki oleh Perusahaan. b) Pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) terdiri dari pengungkapan kualitatif dan pengungkapan kuantitatif untuk setiap jenis risiko yang timbul dari instrumen keuangan.	√ √ √ √ √ √			Catatan Note 31 Catatan Note 31 Catatan Note 31 Catatan Note 31 Catatan Note 31 Catatan Note 31	(2) Liquidity risk, amongst others: (a) A maturity analysis for derivative financial liabilities and non-derivative which is shall include the remaining contractual maturities for an understanding of the timing of the cash flows; and (b) A description of the Company's manages the liquidity risk. (3) Market risk, amongst others a sensitivity analysis for each type of market risk to which the entity is exposed at end of the reporting period showing profit or loss and equity would have been affected by changes in the relevant risk variable that were reasonably possible at that date; and (4) Other risk that the Company has. b) Disclosure as referred to in letter a) consists of qualitative disclosure and quantitative disclosure for any type of risk arising from a financial instrument.
36)	Khusus Industri Perbankan a) Rasio Kecukupan Modal (Capital Adequacy Ratio) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian perhitungan dan jumlah rasio kecukupan modal pada tanggal laporan posisi keuangan; (2) Posisi CAR minimum berdasarkan peraturan Bank Indonesia; dan (3) Aspek khusus yang mendasari perhitungan CAR.			√		36) Spesific - Banking Industries a) Capital Adequacy Ratio (CAR) Disclosed amongst others: (1) Details of calculations and amount of capital adequacy ratio at the date of financial position statement; (2) Minimum CAR position based on Bank Indonesia regulations; and (3) Special aspects underlying CAR calculations.

No.	Keterangan	Ada <i>Yes</i>	Tidak <i>None</i>	N/A	Referensi <i>Reference</i>	Description
	b) Posisi Devisa Neto Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian perhitungan dan posisi devisa neto menurut jenis mata uang pada tanggal laporan posisi keuangan; (2) Posisi devisa neto maksimum berdasarkan peraturan Bank Indonesia; dan (3) Aspek khusus yang mendasari perhitungan posisi devisa neto. c) Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum Yang harus diungkapkan antara lain dasar hukum yang melandasi jaminan atas dana pihak ketiga di bank. d) Aktivitas Fiduciary Yang harus diungkapkan antara lain uraian masing-masing aktivitas fiduciary yang meliputi jasa kustodian, wali amanat, pengelolaan investasi dan reksadana.			√		b) Net Open Position Disclosed amongst others: (1) Details of calculation and net open position by currency type at the date of statement of financial position; (2) Maximum net foreign exchange position under Bank Indonesia regulations; and (3) Special aspects underlying the calculation of net foreign exchange position c) Government Guarantees on The Obligations of Commercial Banks Disclose amongst others the legal basis that underlies the guarantee of third-party funds in the bank. d) Fiduciary Activities Disclose amongst others the description of each fiduciary activity which includes custodian services, trustee services, investments management and mutual funds.
37)	Kuasi-Reorganisasi Yang harus diungkapkan antara lain uraian mengenai kegiatan kuasi-reorganisasi yang meliputi: a) Jumlah saldo negatif yang dieliminasi dalam laporan posisi keuangan dan jumlah tersebut disajikan selama tiga tahun berurutan sejak kuasi-reorganisasi; b) Status going concern perusahaan dan rencana manajemen dan pemegang saham setelah kuasi-reorganisasi yang menggambarkan prospek usaha di masa mendatang; c) Penyajian laporan posisi keuangan sebelum, pada saat dan sesudah kuasi-reorganisasi;			√		37) Quasi-Reorganization Disclosed amongst others a description of quasi-reorganization activities that include: a) The eliminated negative retained earnings are presented in retained earnings account for a period of 3 (three) years from the year of the quasi-reorganisation; b) The view of the Company's going concern and the management and shareholder plans after a quasi-reorganization that describes future business prospects; c) Presentation of statements of financial position before, at and after quasi-reorganization;

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	d) Rincian dari jumlah yang membentuk akun selisih penilaian Aset dan Liabilitas sebelum digunakan untuk mengeliminasi defisit; dan e) Keterangan tentang tanggal terjadinya kuasi-reorganisasi pada akun saldo laba dalam laporan posisi keuangan untuk jangka waktu 10 tahun ke depan sejak kuasi-reorganisasi.			√ √		d) Details of the amount that sets up the account of the difference in Asset valuation and Liabilities before used to eliminate the deficit; and e) The date of the Quasi-Reorganisation should be disclosed in retained earnings account for a period of 10 (ten) years from the year of the quasi-reorganisation.
38)	Pengelolaan Modal Yang harus diungkapkan antara lain: a) Informasi kualitatif tentang tujuan, kebijakan, dan proses Perusahaan dalam mengelola permodalannya, termasuk: (1) Deskripsi tentang bagian yang dikelola sebagai modal; (2) Sifat persyaratan dan implementasinya dalam hal Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan yang disyaratkan oleh pihak eksternal; dan (3) Cara Perusahaan memenuhi tujuannya dalam mengelola permodalannya. b) Ringkasan data kuantitatif tentang bagian yang dikelola sebagai modal; c) Setiap perubahan pada angka a) dan angka b) dari periode sebelumnya; d) Pernyataan atas kepatuhan terhadap setiap persyaratan permodalan dari pihak eksternal (jika ada); dan e) Konsekuensi dari ketidakpatuhan persyaratan permodalan dari pihak eksternal, apabila terjadi ketidakpatuhan.	√ √ √ √ √ √			Catatan Note 31d Catatan Note 31d Catatan Note 31d Catatan Note 31d Catatan Note 31d Catatan Note 31d	38) Managing Capital Disclose amongst others: a) A qualitative information about its objectives, policies and processes for managing capital, including (but not limited to): (1) A description of the managed part as capital; (2) The nature of those requirements and their implementation in the event the Company is subject to externally imposed capital requirements; and (3) The Company's ways to meets its objectives in managing its capital. b) Summary of quantitative data about the part managed as capital; c) Any changes in poin (a) and (b) from the previous period; d) A statement of compliance with any externally imposed capital requirements (if any); and e) Consequences of non-compliance with externally imposed capital requirements, in the event of such non-compliance.

No.	Keterangan	Ada <i>Yes</i>	Tidak <i>None</i>	N/A	Referensi <i>Reference</i>	Description
39)	Transaksi Non kas Yang harus diungkapkan antara lain: Transaksi pada aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan Kas dan Setara Kas yang tidak termasuk dalam laporan arus kas. Transaksi tersebut antara lain berupa perolehan Aset secara kredit atau sewa pembiayaan, akuisisi melalui penerbitan saham, dan konversi utang menjadi modal.	√			Catatan Note 30	39) Non-Cash Transaction Disclosed amongst others: For non-cash transactions, exclude from the cash flow statement those investing and financing transactions that do not require the use of cash and cash equivalents. Those transactions amongst others such as acquisition of assets either by directly related liabilities or by finance lease; acquisition of an entity by means of an equity issue; and conversion of debt to equity.
40)	Pembayaran Berbasis Saham Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jumlah Liabilitas atas pembayaran berbasis saham baik untuk jangka pendek ataupun jangka panjang; b) Penjelasan mengenai setiap jenis perjanjian pembayaran berbasis saham yang ada pada suatu periode, termasuk syarat dan ketentuan umum setiap perjanjian, seperti kondisi vesting, jangka waktu maksimum atas opsi yang diberikan, dan metode penyelesaian; c) Jumlah dan rata-rata tertimbang harga eksekusi opsi saham untuk setiap kelompok opsi saham; d) Untuk opsi saham yang dieksekusi selama periode, rata-rata tertimbang harga saham pada tanggal eksekusi atau selama periode pelaporan; e) Kisaran harga eksekusi dan rata-rata tertimbang sisa umur kontrak untuk opsi saham yang beredar pada akhir periode; f) Penentuan Nilai Wajar dengan mengungkapkan paling kurang hal-hal sebagai berikut:			√ √ √ √ √ √		40) Share-based payments Disclosed amongst others: a) Details of liabilities arising from share-based payment transactions neither for short term and long term; b) A description of each type of share-based payment arrangement that existed at any time during the period, including the general terms and conditions of each arrangement, such as vesting requirements; the maximum term of options granted; and method of settlement; c) The number and weighted-average exercise prices of share options for each of the groups of options; d) for share options exercised during the period, the weighted average share price at the date of exercise or during the reporting period; e) The range of exercise prices; and weighted-average remaining contractual life, for share options outstanding at the end of the period; f) Determination of Fair Value by revealing at least the following:

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(1) Opsi yang diberikan selama suatu periode, rata-rata tertimbang Nilai Wajar opsi tersebut pada tanggal pengukuran dan informasi tentang bagaimana Nilai Wajar tersebut diukur; dan (2) Jumlah dan rata-rata tertimbang nilai wajar instrumen ekuitas tersebut pada tanggal pengukuran, dan informasi tentang pengukuran Nilai Wajar tersebut untuk instrumen ekuitas lain yang diberikan selama suatu periode (yaitu selain opsi saham). g) Dampak transaksi pembayaran berbasis saham terhadap laba rugi Perusahaan dalam suatu periode dan terhadap posisi keuangannya.			√ √ √		(1) For share options granted during the period, the weighted average fair value of those options at the measurement date and information on how that fair value was measured; and (2) The number and weighted-average fair value of those equity instruments at the measurement date, and information on how that fair value was measured, for other equity instruments granted during the period (i.e. other than share options). g) The effect of the share-based payment arrangements on profit or loss for the period and on financial position.
41)	Khusus Industri Asuransi: Analisis kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Analisis Kekayaan; (2) Perhitungan batas tingkat solvabilitas; (3) Batas tingkat solvabilitas yang harus dipenuhi; (4) Tingkat solvabilitas yang dicapai perusahaan per tanggal pelaporan; dan (5) Jumlah investasi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			√ √ √ √ √		41) Specific - Insurance Industries Asset Analysis and Calculation of Solvency Margin Disclosed amongst others: (1) Analysis of Assets; (2) Solvency margin calculation; (3) Minimum solvency margin; (4) Solvency margin attained by The Company as of reporting date; and (5) Investment admitted in solvency calculation.
42)	Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah Hal-hal yang harus diungkapkan: a) Ijin Menteri Keuangan atas pendirian unit Asuransi Syariah;			√ √		42) Assets, Liabilities and Results of Insurance Program of Sharia Unit Shall disclosed: a) License of the Minister of Finance on establishment of Sharia Insurance unit;

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	b) Jenis Akad Asuransi Syariah; c) Rincian Aset, Liabilitas, Pendapatan, Beban, dan Laba Usaha Unit Asuransi Syariah; dan d) Zakat.			✓ ✓ ✓		b) Types of Sharia Insurance; c) Details of Assets, Liabilities, Revenues, Expenses, and Operating Income of Sharia Insurance Units; and d) Zakat.
43)	Informasi Penting Lainnya Yang harus diungkapkan antara lain sifat, jenis, jumlah dan dampak dari: a) Kontrak reasuransi; b) Perjanjian penting dan ikatan lainnya; c) Rasio keuangan penting; d) Pendapatan, beban dan hasil underwriting; dan e) Peristiwa atau keadaan yang mempengaruhi kinerja atau kelangsungan hidup perusahaan.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓		43) Other Important Information To be disclosed include the nature, type, amount and impact of: a) Reinsurance contract; b) Important agreements and other commitments; c) Financial ratios; d) Underwriting revenue, expenses and results; and e) Events or circumstances that affect the performance or going concern of the company.
44)	Khusus Industri Kehutanan a) Rincian volume penjualan kayu bulat (jenis kayu); b) Pemenuhan liabilitas terhadap negara seperti DR, IHH, BPPHH, IHPH dan iuran wajib lainnya; c) Realisasi kegiatan dan biaya yang berhubungan dengan pelaksanaan penanaman kembali hutan alam (TPTI, pembinaan dan perlindungan hutan, penanaman tanah kosong dan usaha lainnya untuk kelestarian alam); d) Realisasi jenis kegiatan sehubungan pelaksanaan bina desa hutan dan biayanya; e) Khusus HTI, diungkapkan realisasi anggaran dan penanaman pada periode berjalan dan akumulasinya; dan			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		44) Spesific - Forestry Industries a) Details of roundwood sales volume; b) Fulfillment of liabilities to country such DR, IHH, BPPHH, IHPH and other mandatory dues; c) Realization of activities and costs related to the implementation of natural forest replanting (TPTI, forest construction and protection, planting of vacant land and other efforts for the preservation of nature); d) Realization of activities related to the implementation of forest-assisted village and its expenses; e) Industrial Plantation Forest (HTI), disclose the realization of budgets and plantings in the current period and its accumulation; and

No.	Keterangan	Ada <i>Yes</i>	Tidak <i>None</i>	N/A	Referensi <i>Reference</i>	Description
	f) Sehubungan dengan pembangunan sarana dan prasarana: (1) Realisasi pembangunan jalan dan jembatan serta pemeliharannya; dan (2) Jenis jalan yang dibangun pada periode berjalan dan akumulasinya.			√ √ √		f) Related with the construction of facilities and infrastructure: (1) Realization of the construction of roads and bridges and their maintenance; and (2) The type of road built in the current period and its accumulation.
45)	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan Yang harus diungkapkan antara lain: a) Dalam hal Perusahaan menerima informasi setelah periode pelaporan tentang kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan, maka Perusahaan memutakhirkan pengungkapan kondisi tersebut sesuai dengan informasi terkini; dan contoh peristiwa setelah periode pelaporan yang mensyaratkan entitas untuk menyesuaikan jumlah yang diakui dalam laporan keuangannya, atau untuk mengakui peristiwa yang sebelumnya tidak diakui; b) Dalam hal terdapat peristiwa non-penyesuaian yang material setelah periode pelaporan, maka Perusahaan mengungkapkan uraian peristiwa, misalnya: (1) Tanggal terjadinya; (2) Sifat peristiwa; dan (3) Estimasi atas dampak keuangan, atau pernyataan dan alasan bahwa estimasi tersebut tidak dapat dibuat.			√ √ √ √ √		45) Events after the reporting period Disclosed amongst others: a) In the event that the Company receives information after the reporting period about the conditions that existed at the end of the reporting period, the Company updates the disclosure of such conditions in accordance with the current information; and examples of events after the reporting period requiring an entity to adjust the amount recognized in its financial statements, or to acknowledge previously unrecognized events; b) In the event that there is a material non-adjusting event after the reporting period, the Company discloses a description of the event, for example: (1) Date of occurrence; (2) The nature of the event; and (3) An estimate of the financial effect, or a statement that such an estimate cannot be made.

No.	Keterangan	Ada <i>Yes</i>	Tidak <i>None</i>	N/A	Referensi <i>Reference</i>	Description
46)	Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan yang Terkait dengan Aktivitas Perusahaan Dalam hal Perusahaan belum menerapkan suatu SAK dan/atau peraturan yang terkait dengan aktivitas Perusahaan, yang telah diterbitkan tetapi belum efektif berlaku, yang harus diungkapkan antara lain: a) Judul SAK dan jenis peraturan baru tersebut; b) Sifat dari perubahan yang belum berlaku efektif atau perubahan kebijakan akuntansi; c) Tanggal penerapan SAK dan peraturan baru tersebut disyaratkan; dan d) Pembahasan mengenai dampak penerapan awal SAK dan peraturan baru atas laporan keuangan atau pernyataan manajemen bahwa dampak tersebut tidak dapat diketahui atau diestimasi secara wajar.			√		46) Recent Updates in Financial Accounting Standards and Regulations Related to Corporate Activities In the event of the Company has not applied a new relevant standard (SAK) and/or interpretation related to the Company's activities, which has been issued but is not yet effective, shall disclose amongst others: a) The title of the new standard or interpretation; b) The nature of the impending change or changes in accounting policy; c) The date by which application of the standard or interpretation is required; and d) A discussion of the impact that initial application of the standard or interpretation is expected to have on the Company's financial statements; or a management's statement to that effect if that such impact is not known or reasonably estimable.
47)	Reklasifikasi a) Dalam hal Perusahaan mengubah penyajian atau pengklasifikasian pos-pos dalam laporan keuangan, maka Perusahaan harus mengungkapkan antara lain: (1) Sifat reklasifikasi; (2) Jumlah masing-masing pos atau gabungan beberapa pos yang direklasifikasi; dan (3) Alasan reklasifikasi. b) Dalam hal reklasifikasi jumlah komparatif tidak praktis untuk dilakukan, maka Perusahaan harus mengungkapkan:			√ √ √ √ √ √		47) Reclassification a) In the event the Company has reclassified comparative amounts due to a change in presentation or classification of items in its financial statements, shall disclose: (1) The nature of the reclassification; (2) The amount of each item or class of item that is reclassified; and (3) The reason for the reclassification. b) In the event that the Company changes the presentation or classification of items, but it is impracticable to reclassify comparative amounts, disclose:

No.	Keterangan	Ada Yes	Tidak None	N/A	Referensi Reference	Description
	(1) Alasan tidak mereklasifikasi jumlah tersebut; dan (2) Sifat penyesuaian yang akan dilakukan jika jumlah tersebut direklasifikasi.			√ √		(1) The reason for not reclassifying the amounts; and (2) The nature of the adjustments that would have been made if the amounts had been reclassified.
48)	Hibah Pemerintah Setiap Hibah Pemerintah yang diterima, Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal sebagai berikut: a) Sifat dan luas Hibah Pemerintah yang diakui dalam laporan keuangan dan indikasi bentuk lain dari bantuan pemerintah; dan b) Kondisi yang belum terpenuhi dan kontinjensi lain yang melekat atas bantuan pemerintah yang telah diakui.			√ √ √		48) Government Grants Any Government Grant received, the Company shall disclose the following: a) The nature and extent of government grants recognised in the financial statements and an indication of other forms of government assistance; and b) Unfulfilled conditions and other contingencies attaching to government assistance that has been recognised.
49)	Rekonsiliasi antara SAK dengan Standar Akuntansi di Negara Lain a) Ketentuan ini berlaku bagi Perusahaan yang menyusun laporan keuangan dengan menggunakan standar akuntansi selain SAK untuk memenuhi persyaratan otoritas pasar modal di negara lain atau dalam rangka penawaran Efek di negara lain. b) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Ringkasan perbedaan SAK dengan standar akuntansi di negara lain; (2) Rekonsiliasi pos-pos yang berbeda untuk laporan posisi keuangan beserta penjelasannya; dan			√ √ √ √ √		49) Reconciliation between SAK and Accounting Standards in Other Countries a) This Provision applies to Companies that prepare financial statements using accounting standards other than SAK to meet the requirements of capital market authorities in other countries or in the framework of offering Securities in other countries. b) The following must be disclosed: (1) Summary of the differences between PSAK and accounting standard in other countries; (2) Reconciliation and description of different items presented in the statement of financial position; and

No.	Keterangan	Ada <i>Yes</i>	Tidak <i>None</i>	N/A	Referensi <i>Reference</i>	Description
	(3) Rekonsiliasi pos-pos yang berbeda untuk laporan laba rugi komprehensif beserta penjelasannya. c) Dalam hal Perusahaan dipersyaratkan oleh otoritas pasar modal di negara lain untuk melakukan pengungkapan tambahan mengikuti ketentuan yang berlaku di negara tersebut, maka pengungkapan tersebut wajib ditambahkan dalam laporan keuangan.			√ √		(3) Reconciliation and description of different items presented in the statement of comprehensive income. c) For entities which are required by the stock exchange of other countries to include additional disclosures to meet the respective regulation, such disclosure should be added in the financial statements.
50)	Informasi Penting Lainnya Yang harus diungkapkan antara lain sifat, jenis, jumlah dan dampak dari peristiwa atau keadaan tertentu yang mempengaruhi kinerja perusahaan, seperti peristiwa/keadaan yang mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan.			√		50) Other Important Information Disclosed include the nature, type, number and impact of certain events or circumstances that affect the company's performance, such as events/circumstances that affect the going concern of the company.

Jakarta, 29 Juli 2026


PT SELAMAT SEMPURNA Tbk

Sumarni

 Direktur yang membawahi
bidang akuntansi dan keuangan

Finance & Accounting Director